

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

### Indominco

- Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Suka Damai, Bontang Lestari dan Teluk Pandan
- Membangun kantor pusat layanan masyarakat di beberapa desa binaan
- Pembuatan Irigasi Persawahan Desa Teluk Pandan
- Memperluas jaringan HITIM Mart ke Santan Tengah untuk memasarkan produk industri rumah tangga dampingan IMM
- Membangun jalan utama yang menghubungkan area Marangkayu dengan Bontang
- Perluasan jaringan air bersih di sekitar Santan Tengah dan Bontang Lestari
- Program Sekolah Terpadu (Model School Program) Bontang Lestari
- Bantuan Tractor QUICK G 1000 Type RD 85DI-2S yang akan di serahkan kepada Bontang Lestari, Santan Ulu, Martadinata, Teluk Pandan
- Bantuan pakan & pengobatan ternak Cow Breeding Program di Desa Santan Tengah
- Penanaman 20.000 pohon mangrove di pesisir Bontang Lestari dan Santan Ilir
- Pelayanan pengobatan gratis.
- Development of Community Learning Center (CLC) in Suka Damai, Bontang Lestari and Teluk Pandan villages
- Building of community service center in assisted villages
- Construction of irrigation system at Teluk Pandan village
- Extended HITIM Mart network to Santan Tengah as a channel to market products of home industries fostered by IMM
- Constructed a main road connecting Marangkayu and Bontang
- Extension of clean water network surrounding Santan Tengah and Bontang Lestari
- Integrated School Program (Model School) for Bontang Lestari
- Aid in the form of Tractor QUICK G 1000 Type RD 85DI-2S for Bontang Lestari, Santan Ulu, Martadinata, Teluk Pandan
- Aid in the form of forage & medication for Cow Breeding Program in Santan Tengah Village
- Mangrove planting of 20,000 trees in the coastal area of Bontang Lestari and Santan Ilir
- Free medical treatment service.

### Trubaindo

- Mengembangkan perkebunan coklat di Desa Suakong
- Membina kelompok budidaya sarang walet di beberapa desa binaan
- Membina program pengembangan tambak ikan
- Membangun jalan desa dan menyediakan bahan-bahan pelapis jalan
- Merenovasi bangunan sekolah di Desa Damai
- Merenovasi fasilitas belajar di taman kanak-kanak Desa Empas
- Aktivitas Penyuluhan atau kampanye anti Narkoba dan seks bebas
- Memperbaiki fasilitas kesehatan pos kesehatan Pinang Sendawar
- Menyediakan alat bercocok tanam serta benih tanaman karet dan gaharu untuk petani di Damai Seberang
- Membangun jembatan ulin di Muara Lawa.
- Developed a cocoa farm in Suakong Village
- Mentored swallow birdnest farming cultivation in several fostered villages
- Mentored fish husbandry development program
- Constructed village roads and providing road coating materials
- Renovated a school in Damai Village
- Renovated learning facilities in Empas Village kindergarten
- Socialization and campaign against drugs abuse and free sex
- Repaired health facilities of health centers in Pinang Sendawar
- Provided gardening tools and seeds of rubber plants and gaharu for farmers in Damai Seberang
- Built an iron wood bridge in Muara Lawa.



### Jorong:

- Membina budidaya jamur tiram
- Membina program pengembangan tambak ikan
- Membina program ternak kambing
- Memperbaiki fasilitas sekolah SMK, SD dan TK di Desa binaan
- Merenovasi sarana ibadah.

### Jorong :

- Developing oyster mushroom farming
- Mentoring fish husbandry development program
- Developing goat husbandry program
- Repairing school facilities of Vocational Schools, Elementary Schools and Kindergartens in fostered villages
- Renovating worshipping facilities.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

### Bharinto:

- Mengembangkan bidang pendidikan seperti menyediakan beasiswa guru, beasiswa perawat, dan membantu pelaksanaan upacara kelulusan taman kanak-kanak dan sekolah dasar
- Mendukung pemberian gizi tambahan untuk bayi dan balita bekerja sama dengan pos kesehatan setempat, antara lain di Desa Besiq dan Bermai
- Mendukung program pembudidayaan ayam untuk peternak di Desa Benangin
- Mengembangkan pusat pembibitan di sekolah hijau yang dapat menunjang pembelajaran siswa dan guru mengenai budidaya tanaman dan lingkungan
- Membangun sarana ibadah berupa masjid.
- Improved community education by providing scholarships for teachers and nurses, and supported graduation ceremony of local kindergarten and elementary schools
- Supplied additional nutritions for babies and toddlers in cooperation with health centers at Besiq and Bermai villages
- Mentored chicken husbandry program at Benangin village
- Developed cultivation center of green schools that supports teachers and students learning on growing plants and the environment
- Built local worshipping facility.

### Kitadin Embalut:

- Memperbaiki kondisi akses jalan petani
- Mendukung pembangunan pasar tingkat kecamatan dengan menyediakan peralatan yang dibutuhkan
- Mengembangkan program penelitian pertanian di area bekas tambang yang digagas Kementerian Pertanian
- Mengadakan Safari Ramadan dan peringatan Nuzulul Quran
- Membina usaha kerajinan tangan pemuda dengan menyalurkan produk kepada pembeli
- Membina program bank sampah dengan mengumpulkan dan menjual sampah rumah tangga kepada pembeli di Samarinda
- Mengadakan pelatihan pengoperasian Microsoft Office untuk 13 siswa desa
- Menyediakan pompa milik EMB untuk membantu irigasi sawah di Desa Bangun Rejo pada musim kemarau.
- Improved road for farmer road access
- Supported equipment to construct sub district market
- Supported land for Minister Agriculture for research agriculture in ex mined area
- Conducted Safari Ramadhan activities & Nuzulul Qur'an
- Supported in developing youth's handicraft program by selling them to buyer
- Supported the rubbish bank program by collecting and selling them to buyer from Samarinda
- Conducted Microsoft Office computer training to 13 students from local village
- Provided EMB's own pumps to water the paddy field in Bangun Rejo village during drought period.



## KERANGKA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY FRAMEWORKS

**ITM memberi makna keberlanjutan dengan cara mencapai tujuan bisnis, yakni mengembangkan skala usaha yang bermartabat, yang selaras dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar.**

ITM delivers sustainability by achieving business goals, developing dignified business scales, which is in line with efforts to preserve the environment and improve the quality of life of the surrounding communities.



## KERANGKA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY FRAMEWORKS



### Filosofi

[G4-DMA]

ITM memiliki reputasi sebagai grup bisnis yang berkonsentrasi di bidang energi, bertujuan untuk selalu memberikan produk dan layanan berkualitas guna meningkatkan pangsa pasar dan kinerja yang terbaik.

Kehadiran ITM harus mampu memberi makna yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan, baik berhubungan dengan *value chain*, kelestarian lingkungan maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Sebagai wujud pengelolaan berkelanjutan, ITM menempatkan konsistensi dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas yang memuaskan bagi pemangku kepentingan, memberi solusi sebagai filosofi pendekatan pemasaran dengan senantiasa mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku di setiap wilayah.

### Philosophy

[G4-DMA]

ITM has a reputation as business group that focusing on energy, aiming at providing quality product and services in order to increase market share and excellent performance.

ITM's presence shall be able to deliver better meaning for all stakeholders, both in relation with value chain, environmental preservation and community welfare improvements.

As a sustainable management manifestation, ITM emphasizes the consistency in providing quality product and services that are meeting stakeholders satisfaction, providing solution as the marketing approach philosophy by adhering to prevailing laws and regulations in every region.

## KERANGKA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY FRAMEWORKS

Dengan berlandaskan upaya menuju keberlanjutan usaha, ITM menyelenggarakan kegiatan usaha yang memberi kontribusi secara terus-menerus, yang tidak hanya menguntungkan bagi internal tapi juga bagi para pemangku kepentingan.

Dengan disertai tekad untuk berinovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan, membuat pertumbuhan usaha ITM berimplikasi pada pemenuhan kecukupan infrastruktur sosial untuk masyarakat sekitar yang dicapai melalui ketaatan pembayaran pajak, penyediaan lapangan kerja, dan kompensasi yang memadai.

Sedangkan pada kinerja ekonomi ITM juga memberi manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, dan lingkungan sekitar dikelola secara bertanggung jawab dan dengan memperhatikan kaidah keberlanjutan.

### Kami dan Keberlanjutan

ITM memberi makna keberlanjutan dengan cara mencapai tujuan bisnis, yakni mengembangkan skala usaha yang bermartabat, yang selaras dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar. Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi semaksimal mungkin, menyediakan produk dan layanan terbaik yang didukung oleh ketersediaan sumber daya berkompeten, demi mencapai tujuan keberlanjutan, salah satunya adalah *Sustainable Development Goals (SDGs)*. SDGs memiliki 5 fondasi, yakni manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian dan kemitraan untuk mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 mendatang, yakni mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim.

ITM turut berkomitmen dan berupaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan yang diikrarkan SDGs. Komitmen ITM dinyatakan ke dalam visi, misi, proses pengambilan keputusan dan arahan strategi, yakni 'Menyediakan produk energi dan jasa yang berkualitas dan terjangkau secara berkelanjutan'.

Visi tersebut digunakan sebagai dasar bagi ITM berkontribusi pada beberapa program diantaranya dibidang pemenuhan kepatuhan, Lingkungan dan keanekaragaman hayati, pendidikan, juga program

Founded toward business sustainability, ITM executed business activities that continuously contributes, both are profitable internally and to stakeholders as well.

Aiming at innovation and continuous improvements, ITM business growth implicates into fulfillment of adequate social infrastructure for the surrounding communities achieved through compliance with taxes payment, employment, and adequate compensation.

On economic performance, ITM also provides long term benefits for all stakeholders, and the surrounding environment are managed responsibly and by taking into account sustainability rules.

### We and Sustainability

ITM delivers sustainability by achieving business goals, developing dignified business scales, which is in line with efforts to preserve the environment and improve the quality of life of the surrounding communities. By leveraging maximum technology and innovation, providing excellent product and services supported by competence human resources, in order to achieve sustainable goals, one of which is the Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs has five foundations; human, planet, prosperity, peace and partnerships to achieve the noble goals in the coming 2030, namely ending poverty, achieving equality and handling climate change.

ITM is committed and strives to manifest development goals professed by the SDGs. ITM's commitment is stated into vision, mission, decision making process and strategic direction, namely 'Delivering sustainable, quality and affordable energy'.

The vision is applied as the basis for the Company to contribute to the fulfillment of several programs such as compliance, environment and biodiversity, education



KERANGKA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY FRAMEWORKS

pemberdayaan. Hal ini dilakukan melalui berbagai tindakan nyata, berkesinambungan dan diyakini akan memberikan kekuatan dan menginspirasi untuk bersama-sama melangkah menuju masa depan yang lebih baik.

Strategi Mewujudkan Keberlanjutan

Lebih lanjut, agar dapat mencapai implementasi yang efektif, ITM mencoba secara spesifik mengidentifikasi para pemangku kepentingan yang terdekat, lalu bekerja sama dengan mereka dalam menganalisa seberapa penting topik-topik keberlanjutan yang akan dikembangkan.

Secara khusus, dalam proses identifikasi pemangku kepentingan, ITM mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk di antaranya dampak potensial yang mungkin dialami dan ditimbulkan oleh kegiatan dan produk-produk Perusahaan. Aspek lainnya yang dipertimbangkan adalah kemampuan pemangku kepentingan dalam mempengaruhi pencapaian sasaran Perusahaan.

Setelah proses identifikasi selesai, ITM mencoba mengenali ekspektasi mereka terkait kegiatan usaha agar dapat mengakomodir lebih baik segala kebutuhan mereka melalui inisiatif-inisiatif keberlanjutan.

Melalui perencanaan dan identifikasi yang baik, ITM dapat membuat tabel matriks yang menunjukkan ekspektasi pemangku kepentingan yang nyata dan wajar serta menentukan tingkat prioritasnya agar dapat menciptakan target program sesuai ekspektasi dan kepentingan para pemangku kepentingan.

and empowerment program. This is done through various concrete actions, sustainable, and believe will give strength and inspiration to moving towards a better future.

Strategy to Realize Sustainability

Furthermore, in order to achieve effective implementation, ITM specifically try to identify the closest stakeholders, then working together in analysing some important sustainability topics for development.

Specifically, in identification process of stakeholders, ITM considers several aspects, including potential impact that may be encountered and arise by the Compoany's activities and products. Other aspect being considered is the ability of stakeholders in influencing the Company's targets.

Following the identification process, ITM tries to recognize their expectation related to business activities in order to better accommodate their needs through sustainability initiatives.

Through good planning and identification, the Company can prepare matrix table that shows stakeholders real and fair expectations as well as its level of priorities, so as to create targeted programs by addressing that expectations.

KERANGKA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY FRAMEWORKS

## Daftar Ekspektasi Para Pemangku Kepentingan

[G4-24] [G4-25] [G4-26] [G4-27]

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Identifikasi Identification Bases	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequencies	Ekspektasi yang Harus Dipenuhi Expectations to be Met
[G4-24]	[G4-25]	[G4-26]		[G4-27]
Pelanggan Customers	Tanggung Jawab; Responsibilities	Manajemen Keluhan Pelanggan Customers Complaint Management	Bila perlu If needed	1. Konsistensi kualitas produk. 1. Consistency of product quality
	Pengaruh, Influences	Customer Service Center		2. Pengapalan yang aman dan penggunaan yang sesuai. 2. Secure barging and proper usage
	Ketergantungan Dependables			3. Pengiriman tepat waktu. 3. Timely delivery
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Tanggung Jawab; Responsibilities	Kunjungan Investor Investors' visit	Minimal setahun sekali Minimum once a year	1. Keamanan investasi dan tingkat pengembalian investasi melalui peningkatan kinerja. 1. Investment security and return of investment level through performance improvements
	Pengaruh, Influences	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		2. Pemenuhan hak-hak pemegang saham. 2. Fulfillment of shareholders rights
	Ketergantungan Dependables			3. Pembayaran dividen. Dividend Payout
				4. Pengungkapan informasi terkait isu-isu material dan kejelasan rencana pengembangan usaha. 4. Information disclosure related to material issues and clarity of business development plan.
				5. Menghargai hak-hak pemegang saham sesuai hukum, peraturan dan Anggaran Dasar 5. Respecting shareholders rights according to laws, regulations and Articles of Association

## KERANGKA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY FRAMEWORKS

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Identifikasi Identification Bases	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequencies	Ekspektasi yang Harus Dipenuhi Expectations to be Met
Karyawan Employees	Tanggung Jawab; Responsibilities	Serikat Pekerja Labor Union	Triwulan	1. Kejelasan hak dan kewajiban. 1. Clarity of rights and obligations.
	Pengaruh, Influences	Forum komunikasi Communication Forum		2. Kejelasan evaluasi kompetensi, jenjang karir dan kaitan antara remunerasi dan kinerja. 2. Clarity of evaluation of competence, career paths and relation with remuneration and performance
	Proksimitas, Proximities	Manajemen & Karyawan Management & Employees		3. Perlakukan adil dan setara dalam perencanaan karir dan remunerasi. 3. Fair and equal treatment in career planning and remuneration.
	Perwakilan Representatives			4. Jaminan kesejahteraan warga ITM. 4. Welfare of ITM people
				5. Tempat kerja yang aman. 5. Safe working environment
Pemerintah Government	Tanggung Jawab; Responsibilities	Rapat-rapat Meetings	Bila perlu If necessary	1. Hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator berdasarkan kejujuran dan integritas. 1. Harmonious and constructive relations with regulators based on honesty and integrity.
	Pengaruh, Influences	Kunjungan site Site Visits		2. Kepatuhan pada peraturan dan perundangan. 2. Compliance with regulations and laws.
	Proksimitas, Proximities			3. Kontribusi positif pada masyarakat sekitar. 3. Positive contribution to the surrounding communities
	Perwakilan Representatives			
Partner Usaha (vendor, pemasok, agen) Business Partners (vendors, suppliers, agents)	Pengaruh, Influences	Pertemuan reguler Regular meetings	Minimal setahun sekali Minimum once a year	1. Proses pengadaan barang yang wajar dan transparan 1. Fair and transparent goods procurement process
	Proksimitas, Proximities	Sosialisasi kebijakan Policies dissemination		2. Seleksi dan evaluasi kandidat mitra bisnis yang obyektif. 2. Selection and evaluation of objective business partners candidates.



KERANGKA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY FRAMEWORKS

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Identifikasi Identification Bases	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequencies	Ekspektasi yang Harus Dipenuhi Expectations to be Met
	Ketergantungan Dependables			3. Prosedur administrasi yang akurat tapi sederhana. 3. Accurate but simple administration procedures. 4. Pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu 4. Timely payment of products and services 5. Hubungan yang saling menguntungkan. 5. Mutually beneficial relationships.
Media	Pengaruh Influences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siaran pers</li> <li>• Press releases</li> </ul>	Bila perlu If necessary	1. Akurasi pelaporan. 1. Reporting accuracy 2. Aliran informasi terkini. Current information flow 3. Penyampaian informasi yang tepat waktu. Timely information submission 4. Kondisi operasional yang transparan. Transparent operational condition
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan media</li> <li>Media gatherings</li> </ul>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumpa pers</li> <li>Press conferences</li> </ul>		
Masyarakat dan Komunitas Public and communities	Pengaruh, Influences	Kegiatan filantropis Philanthropic activities	Bila perlu If necessary	1. Hubungan harmonis dengan publik. 1. Harmonious relations with public.
	Proksimitas, Proximities	Program pengembangan masyarakat Community development programs		2. Minimalisasi dampak operasional terhadap lingkungan dan masyarakat. 2. Minimizing operations impact toward environment and communities. 3. Keterlibatan dalam upaya-upaya pelestarian lingkungan. 3. Engagement in environmental conservation efforts. 4. Kontribusi positif pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan komunitas sekitar. 4. Positive contribution in aspects of economy, social and surrounding community environment.

KERANGKA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY FRAMEWORKS

Fokus Program keberlanjutan

[G4-18]

Fokus program keberlanjutan sangat dipengaruhi oleh kepentingan dan kepedulian para pemangku kepentingan. ITM menyusun strategi, fokus dan target keberlanjutan sesuai proses keterlibatan pemangku kepentingan. [G4-18]

Fokus program Keberlanjutan yang dilaksanakan oleh ITM di antaranya :



ITM untuk Kepatuhan

- Pemenuhan kepatuhan/ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Departemen *Compliance* harus sepenuhnya melakukan pembaruan terhadap peraturan-peraturan, melaksanakan pemeriksaan internal atas semua kegiatan terhadap peraturan yang ada, melaksanakan evaluasi terhadap pembandingan berdasarkan regulasi yang semakin ketat secara global.

Sustainability Program Focus

[G4-18]

Sustainability program focus is very much influences by stakeholders interest and engagements. ITM develops sustainability strategy, focus and target according to stakeholders engagement process. [G4-18]

The Sustainability program focus implemented by the Company is as follows:



ITM untuk Keanekaragaman Hayati

- Program ini mencakup :
- Kegiatan untuk melestarikan dan perlindungan spesies lokal yang terancam punah.
  - Penanaman kembali melebihi kepatuhan hukum.
  - Menanam tumbuhan lokal.
  - Penelitian terkait ekologi & ekosistem kawasan.

ITM for Biodiversity

- The program covers:
- Conservation and protection of local endangered species.
  - Replanting that exceeded legal compliance.
  - Planting local plants.
  - Research on the area's ecology and ecosystem.

## KERANGKA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY FRAMEWORKS



### ITM untuk Pendidikan

- Tetap melaksanakan program CSR "ITM untuk Pendidikan" (*ITM for Education*) dengan tiga pilar utamanya yaitu program "Tambang untuk Anak" (*Mining For Children*), program "Cerdas Ajar" (*Smart Teaching*) dan program "Volunter Aksi" (*Volunteer Action*) serta mensinergikan dan fokus terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar (PAUD, TK, SD) bagi masyarakat di wilayah pertambangan ITM.
- Pembentukan budaya perusahaan yang kuat serta kepedulian dari warga internal ITM dalam pelaksanaan program CSR
- Peningkatan kualitas pendidikan dasar untuk masyarakat di wilayah pertambangan ITM melalui pemberian pelatihan kepada para guru PAUD, TK dan SD
- Menyelaraskan dukungan kepada sekolah pendidikan dasar yaitu PAUD, TK, dan SD dengan kebutuhan-kebutuhan para guru di wilayah pertambangan ITM untuk peningkatan mutu pendidikan yang lebih berkualitas.

### ITM for Education

- Continue implementing CSR program "ITM for Education" with three main pillars, namely Mining for Children program, Smart Teaching program and Volunteer Action program. Also synergizing and focusing on quality improvement of basic education (Early Childhood Education Programs, Kindergartens, Primary Schools) for ITM mining surrounding communities.
- Strong engagement of corporate culture and ITM internal communities involvement in CSR program implementation.
- Quality enhancement of basic education for communities at ITM mining sites through training for teachers of Early Childhood Education Programs, Kindergarten, and Primary Schools.
- Aligning support to the basic education of Early Childhood Education Programs, Kindergarten, Primary Schools with the needs of teachers in ITM mining sites to achieve quality education.



### ITM untuk Pemberdayaan

- Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) direncanakan melalui Forum Konsultatif Masyarakat (FKM) untuk masing-masing desa di sekitar tambang. Bersama-sama dengan Pemerintah Rancangan Program PPM dibahas bersama Perusahaan dan menjadi acuan program yang akan dilaksanakan
- Program PPM bersifat *soft skill* dan *hard skill*. *Soft skill*, bagaimana meningkatkan kualitas masyarakat dalam hal sosial, budaya, saling bersinergi dan bersama sama membangun lingkungannya. *Hard skills* atau *technical skills* untuk meningkatkan kualitas program PPM misalnya dalam bidang pertanian, perikanan, peternakan, industri rumah tangga, kewiraswastaan, dan keahlian khusus untuk peningkatan mutu produk.
- Program PPM terbagi dalam beberapa bidang, pendidikan, kesehatan, ekonomi, infrastruktur, sosial budaya dan hubungan kemasyarakatan serta lingkungan hidup.
- Memberikan program tambahan untuk pemberdayaan perempuan lokal dengan tujuan kemandirian ekonomi perempuan.
- Bekerjasama dengan pakar pendidikan kejuruan dan lembaga lain seperti lembaga keuangan untuk meluncurkan pembiayaan yang *feasible* untuk pertumbuhan masyarakat lokal.
- Membangun sistem insentif bagi warga ITM untuk mengikuti program relawan pembangunan masyarakat.

### ITM for Empowerment

- The Community Empowerment and Development (CED) program is planned through Community Consultative Forum for each Village around the mining sites. Discussion with the government on the CED Program was carried out and become a reference of the future programs.
- CED program terms as soft skills and hard skills. Soft skills, on how to improve communities' quality, in terms of social, culture, synergy and joint development of its environment. Hard skills or technical skills to improve CED program quality for example in agriculture, fisheries, livestock, home industry, entrepreneurship, and specific skills to increase product quality.
- CED program consists of several fields, education, health, economy, infrastructure, social culture and community relations as well as environment.
- Provide additional programs for women empowerment aiming at economic self-reliant for women.
- Cooperate with educators of skills and other agencies such as financial institutions to facilitate visible financing for the growth of local communities.
- Develop incentive system for ITM people to participate in the community development volunteer program.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

[G4-14][G4-34][G4-56][G4-SO3][G4-PR5]

**Dalam upaya menjadi salah satu perusahaan yang terbaik dalam menerapkan GCG, ITM terus membangun komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan & kewajaran, yang menjadi dasar-dasar keberlanjutan usaha ITM**

In an effort to become one of the best companies in implementing GCG, ITM continues developing commitment toward transparency, accountability, responsibilities, independence and fairness and equality, these are ITM business sustainability foundations.





## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE



ITM meyakini implementasi praktik terbaik tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) akan dapat membantu mewujudkan Visi dan Misi ITM. Selain itu juga meyakini implementasi GCG akan memastikan diperolehnya manfaat yang maksimal oleh perusahaan, yang pada akhirnya memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan. Dalam upaya menjadi salah satu perusahaan yang terbaik dalam menerapkan GCG, ITM terus membangun komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan & kewajaran, yang menjadi dasar-dasar keberlanjutan usaha ITM. **[G4-15][G4-56]**

Tujuan penerapan praktik terbaik Tata Kelola bagi ITM:

- Usaha yang berkelanjutan sebagai hasil implementasi praktek terbaik tata kelola yang baik yang berdasar pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.
- Akuntabilitas dan independensi dari unsur-unsur Perusahaan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mendorong Pemegang Saham, Dewan Komisaris

Good Corporate Governance (GCG) best practices implementation will help manifest ITM's vision and mission. GCG implementation also will ensure optimum achievement by the Company, which eventually will provide benefits to the stakeholders. In an effort to become one of the best companies in implementing GCG, ITM continues developing commitment toward transparency, accountability, responsibilities, independence and fairness and equality, these are ITM business sustainability foundations. **[G4-15][G4-56]**

- Corporate governance best practices objectives for ITM:
- Business sustainability as a result of good governance best practices founded upon transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.
- Accountability and independence from ITM bodies, among others the Board of Commissioners, Board of Directors and the General Meeting of Shareholders.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- dan Direksi untuk mengambil keputusan dan mengimplementasikan keputusan sesuai dengan standar moral yang tinggi dan mematuhi peraturan.
- Mendorong kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam hal keterlibatan masyarakat dan konservasi alam.
- Mengoptimalkan nilai ITM bagi pemegang saham, dengan tidak mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan yang lain.
- Meningkatkan keunggulan kompetitif untuk menambah kepercayaan pasar dan pada akhirnya untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara khusus, lima prinsip yang memandu implementasi GCG adalah: **[G4-56]**

- Transparansi menuntut pengungkapan informasi relevan terkait kegiatan ITM, termasuk di antaranya posisi keuangan kepada pemegang saham dan publik secara reguler dan tepat waktu untuk mendukung proses penilaian dan pengambilan keputusan yang lebih baik.
- Akuntabilitas mensyaratkan seluruh Organ Perusahaan untuk menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawab.
- Tanggung Jawab mewajibkan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan dan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG, serta memberi manfaat bagi masyarakat.
- Independensi mengharuskan Perusahaan agar tidak memiliki benturan kepentingan dengan semua pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan perusahaan.
- Kesetaraan & Kewajaran menuntut Perusahaan agar memberikan perlakuan setara kepada semua pemangku kepentingan, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sebagai langkah implementasi yang konkrit, prinsip-prinsip ini kemudian diinternalisasikan dalam prosedur operasional harian serta dalam berbagai tugas dan tanggung jawab warga ITM di setiap struktur jabatan. Upaya ini kemudian ditegakkan melalui aturan internal, antara lain Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan GCG, dan Aturan Perilaku, agar dapat mendukung

- Encourage the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors to take decision and implementing the decision according to high morale standards and comply with the regulations.
- Encourage awareness and social responsibility in terms of community engagement and natural conservation.
- Optimizing the Company's shareholders value, by taking into account the interest of other stakeholders.
- Improving competitive excellence to foster market trust and eventually to bolster sustainable business growth.

### CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Specifically, GCG implementation is guided by the following five principles:

- Transparency requires relevant information disclosures on the Company activities, including financial statements to the shareholders and public regularly and timely to support assessment process and better decision making.
- Accountability requires all Company Organs to implement all duties and responsibilities.
- Responsibility requires compliance toward the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations and GCG principles, as well as proving benefits to the communities.
- Independence requires the Company to prevent conflict of interest with all shareholders and stakeholders for objectivities and independence in decision making.
- Equality and fairness requires the Company to provide equal treatment to all stakeholders, according to prevailing laws and regulations and Company's Articles of Association.

For concrete implementation, these principles are internalized into daily operating procedures as well as into duties and responsibilities of ITM's people in every position structure. This effort is upheld through internal rules, such as Articles of Association, GCG Policy, and Code of Conduct, to support compliance practices and accountability. In addition, continues internalization of

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

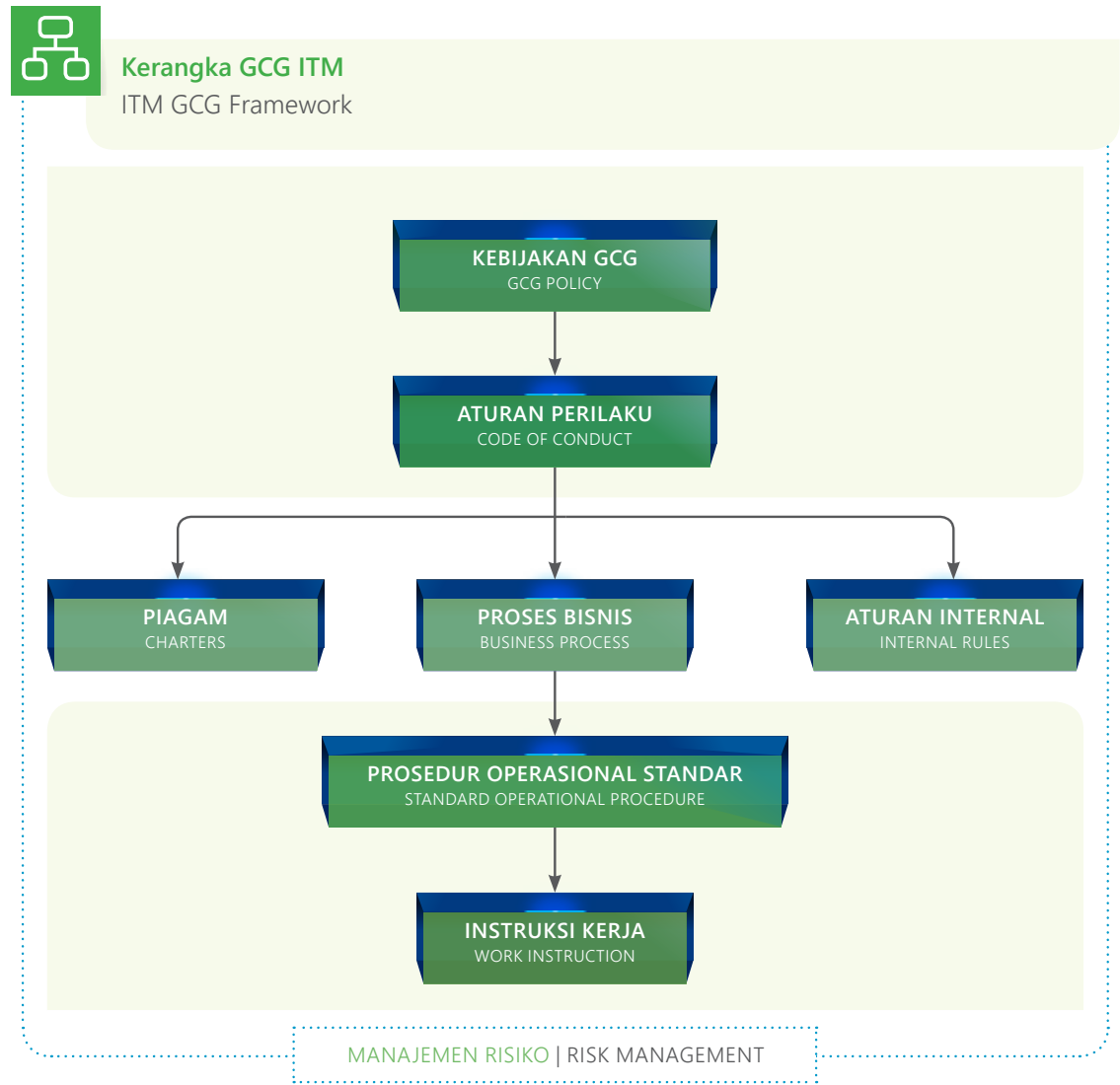
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

praktik kepatuhan dan akuntabilitas. Selain itu, proses internalisasi nilai-nilai perusahaan secara terus-menerus oleh warga ITM telah menciptakan budaya perusahaan yang kuat yang selaras dengan implementasi GCG Perusahaan. Melalui Banpu Spirit yang mendorong pelaksanaan aspek Inovasi, Integritas, Peduli dan Sinergi, semua pihak dalam organisasi dapat fokus memberikan yang terbaik dalam mematuhi prinsip-prinsip GCG, baik dalam rangka memberikan manfaat bagi perusahaan atau dalam melakukan kegiatan yang mendukung organisasi.

IG4-56

company values has created strong corporate culture that alignes with GCG implementation. Through Banpu Spirit that encourages the implementation of innovation, integrity, Care and Synergy aspects, all parties in the organization can focus on providing the best in complying with GCG principles, both in giving benefits for the company or in carrying out activities to support the organization.

IG4-56



## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di dalam penerapan GCG, ITM memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite dan fungsi pendukung lainnya yaitu *Internal Audit* dan *Corporate Secretary*. Kepengurusan di ITM menganut sistem dualisme dewan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Meski demikian, keduanya memiliki tanggung jawab yang sama untuk memelihara keberlanjutan usaha ITM di masa mendatang.

Selanjutnya pelaksanaan peran pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit & Pemantauan Risiko, Komite *Sustainable Development* (SD), GCG, *Nomination & Compensation* (SDGNC). Sedangkan Direksi didampingi oleh Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.

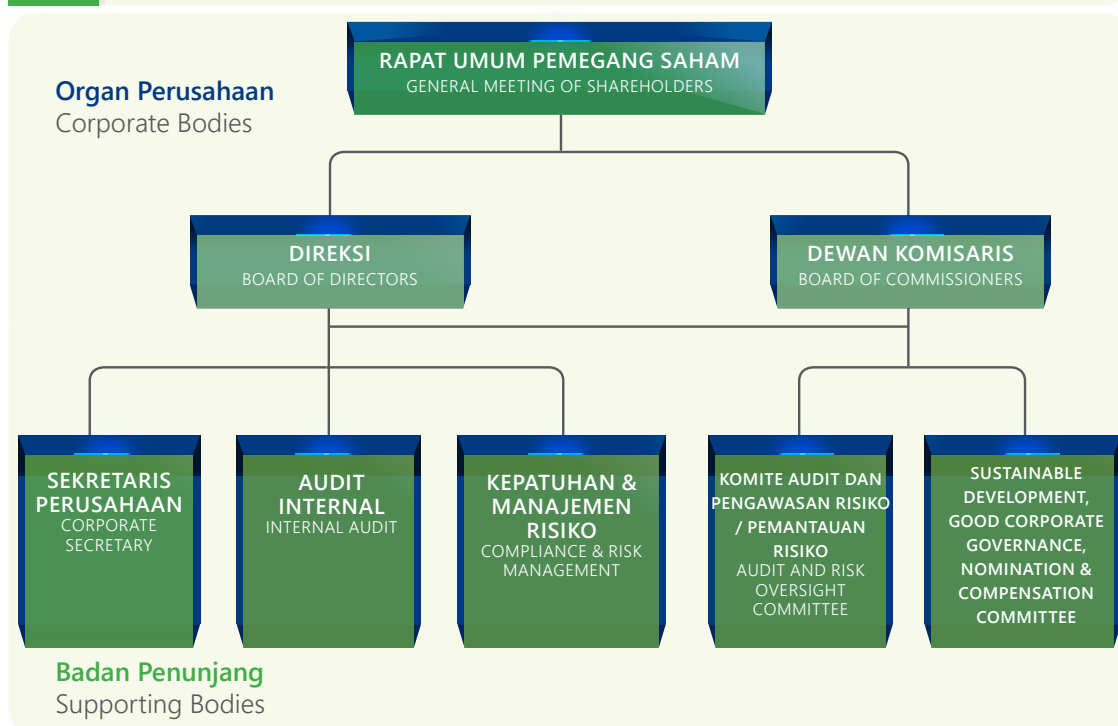
### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

As part of GCG implementation, ITM has established corporate governance structure, which consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees, as well as other supporting functions such as Internal Audit and Corporate Secretary. The Company's management is based on two-tier board system comprising the Board of Commissioners and Board of Directors, each tasked with clear and separate authorities and responsibilities according to their functions as delineated in the Bank's Articles of Association and laws and regulations. Nonetheless, the Boards have equal responsibility to maintain the continuity of the Company in the future.

The implementation of supervisory role of the Board of Commissioners is assisted by the Audit & Risk Oversight Committee, and Sustainable Development (SD), GCG, Nomination & Compensation (SDGNC) Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by Internal Audit Unit and Corporate Secretary.



**Struktur Tata Kelola Perusahaan di ITM**  
ITM's Corporate Governance Structure



## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

### SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

## IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN DI 2016

ITM melaksanakan berbagai program untuk penanaman pemahaman mengenai GCG secara berkelanjutan. Proses ini merupakan tahapan jangka panjang yang terus menerus harus dihidupkan oleh ITM guna menjadikan prinsip GCG tidak hanya hadir dipermukaan saja, namun tertanam dalam setiap etika kerja dan perilaku karyawan.

Dalam hal ini, ITM melaksanakan beberapa GCG program antara lain CG *Sharing* yang merupakan artikel mengenai *good or bad CG practices*, promosi nilai-nilai inti perusahaan yang berkaitan dengan prinsip GCG melalui poster serta *wallpaper* komputer seluruh karyawan yang dihubungkan ke server, CG *writing competition*.

Semua program internalisasi tersebut dikomunikasikan oleh sebuah maskot yang diberi nama Mr. CG yang khusus diciptakan ITM sebagai komunikator untuk menyampaikan semua pesan GCG melalui alamat email khusus untuk GCG.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah melaksanakan program dan GCG sebagai berikut:

1. Survey Pemahaman GCG  
Sebelum akhir tahun 2016, ITM melakukan survey pemahaman GCG secara online untuk mengukur pemahaman warga ITM dan anak perusahaan tentang pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, kebijakan dan praktik selama 2016.
2. Lomba Karya Tulis CG dalam Aktivitas Keseharianku "*Lesson Learned on Conflict of Interest*"  
Untuk memastikan seluruh karyawan ITM membagi pengalaman mereka dalam melaksanakan Tata Kelola dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan kerja serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, ITM melaksanakan Lomba Karya Tulis CG dalam aktivitas keseharianku.
3. Kontes CG Quotes "*Inspiring the World through Your Quotes*"  
Dengan tujuan untuk menginspirasi banyak orang terkait dengan Integritas dan moral keteladanan melalui *Quotes*. Kontes ini dilakukan selama 2 minggu. *Quotes* yang diterima sebanyak 171 *Quotes* dari 132 peserta dari seluruh lokasi kerja.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2016

ITM implemented various programs to cultivate understanding of GCG on an ongoing basis. This is a long-term process that must be continuously by ITM to make the principles of good corporate governance are not only present on the surface, but are embedded in work ethics and employee behavior.

For that purpose, ITM implemented several CG programs such as, among others, CG *Sharing* that shared articles regarding good or bad CG practices, promotion of core company values relating to the principles of good corporate governance were also promoted through posters and computer wallpaper for all employees are connected to the company server, CG *Writing Competition*.

All internal programs were communicated through a mascot named as Mr. CG, who was specially created by the company to deliver all CG messages via a special GC e-mail account.

The Company implements the following GCG programs during 2016:

1. GCG Understanding Measurement Survey  
Prior to the end of 2016, the Company conducted online GCG understanding measurement survey. The survey was aimed to measure the understanding of the employees of ITM and its subsidiaries on the Corporate Governance principles implementation, policies, and practices during 2016.
2. CG in My Daily Activity Writing Competition "*Lesson Learned on Conflict of Interest*"  
The Company organized CG in My Daily Activity Writing Competition in the effort to ensure knowledge sharing between the employees regarding their experience in implementing Governance in daily lives and work activities as well as in interacting with the stakeholders.
3. CG Quotes Contest "*Inspiring the World through Your Quotes*"  
Inspiring all elements of the Company on Integrity and moral exemplary through Quotes, ITM organized this Contest for a period of 2 weeks. A total of 171 Quotes from 132 participants from across operating units were received.

**KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI**  
SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

4. ITM CG for External Stakeholders “Walk the Talk: Doing Business Ethically”

Dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengkomunikasikan kebijakan GCG dan Pedoman Perilaku ITM dengan menekankan kebijakan anti-suap dan korupsi, sebagai panduan dan referensi bagi warga ITM dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingannya. ITM melaksanakan acara CG for External Stakeholders di Jakarta dan disiarkan langsung melalui konferensi video ke seluruh kantor di lokasi kerja. Acara dihadiri oleh perwakilan kontraktor, bank, vendor, *supplier* dan pemangku kepentingan lainnya.

Direktur Gratifikasi dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Komisaris Independen Perusahaan dan Siemens Indonesia berbagi wawasan tentang bagaimana melaksanakan bisnis secara beretika.

Dalam kesempatan ini juga dilakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen antara Perusahaan dengan kontraktor, bank, vendor, *supplier* dan pemangku kepentingan lainnya.

5. Kampanye dan Promosi Kebijakan dan Fasilitas GCG Untuk menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan yang saling terkait dengan nilai-nilai inti Perusahaan. Kampanye dan promosi terkait Kebijakan GCG dan fasilitas yang dimiliki perusahaan agar warga ITM tetap waspada dan sadar dalam menerapkannya. Kampanye dilakukan melalui Intranet Perusahaan dan media internal lain seperti *digital signet*, *wallpaper PC*, banner, *leaflet* dan cinderamata.

6. Sesi Komunikasi GCG

Sejak Desember tahun 2015 hingga Januari tahun 2016, Sekretaris Perusahaan melakukan sesi komunikasi untuk banyak kelompok karyawan di masing-masing lokasi kerja dengan tujuan untuk mengingatkan kembali Kebijakan GCG dan Kode Etik serta fasilitas baru tentang saluran dan mekanisme pengaduan, selain WBS dan *Transparency Center*.

Dalam rangka menjadikan budaya anti suap dan korupsi, pada sesi penyegaran ini kembali diingatkan bahwa ITM telah mempunyai kebijakan Anti Suap dan Korupsi yang harus dipatuhi oleh semua warga ITM.

4. ITM CG for External Stakeholders “Walk the Talk: Doing Business Ethically”

Promoting and communicating GCG policies and Code of Conduct that emphasizing on anti-bribery and corruption, as the guidance and reference of ITM's employees in interacting with the stakeholders, ITM held CG for External Stakeholders event in Jakarta and live broadcasted with video-conference to the entire operating units. Representatives attended the event from the contractors, banks, vendors, suppliers and other stakeholders.

The Gratification Director of the Corruption Eradication Commission (KPK), Independent Commissioner of ITM and Siemens Indonesia shared insights on how to conduct business ethically.

The signing of Commitment Statement was also conducted in this event between the Company with the contractors, banks, vendors, suppliers and other stakeholders.

5. GCG Policies and Facilities Campaign and Promotion Aiming at making GCG as interrelated corporate culture with the Company's core values. The campaign and promotion was intended to continuously safeguard the awareness and prudence in implementing GCG by the ITM's employees. The campaign was conducted through the Company's Intranet and other internal media such as digital signet, wallpaper PC, banner, leaflet and giftaways.

6. GCG Communication Sessions

Began in 2015 to January 2016, the Corporate Secretary conducted communication sessions for employees within the operating units. The aim of this workshop was to refresh on GCG Policies and Code of Conduct as well as new facilities on whistleblowing channels and mechanisms, in addition to WBS and Transparency Centres.

With regards to create anti bribery and corruption culture, the employees were reminded on the Company's policy regarding the Anti Bribery and Corruption that has to be complied by the entire elements of the Company.

## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

### SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

## PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Guna memastikan pemenuhan standar terbaik dalam pelaksanaan GCG, ITM melakukan penilaian penerapan GCG pada tahun 2016. Penilaian telah dilakukan baik secara internal maupun oleh pihak ketiga independen.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha dan didasarkan pada anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. Direksi dan Dewan Komisaris menghargai pentingnya Rapat Umum Pemegang Saham dan memfasilitasi semua pemegang saham untuk menghadiri rapat, mendapatkan akses ke informasi, menyampaikan pertanyaan dan kesetaraan dalam menggunakan hak suara dalam rapat.

Pada tahun 2016, Perusahaan menyelenggarakan satu kali RUPST pada 28 Maret 2016 yang dilaksanakan di Ruang Rimbawan 2, Manggala Wanabakti, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Senayan, Jakarta.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas Tata Kelola Perusahaan dan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan, anggaran dasar dan keputusan Pemegang Saham dengan jujur, berintegritas dan cermat untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang ITM.

Dewan Komisaris ITM melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris juga memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait hal-hal yang sejalan dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan. Oleh karenanya, Dewan Komisaris tidak berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan.

Seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan segala

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

To ensure the application of best practices of GCG implementation, the Company has carried out GCG assessment in 2016. The assessment was conducted both internally and by independent third parties.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GSM) is a strategic discussion and decision-making forum for the Shareholders, in relation with the Company interests and is based on Articles of Association as well as laws and regulations. The GMS holds authorities not held by either the Board of Commissioners or Board of Directors. The Board of Directors and Board of Commissioners values the importance of General Meeting of Shareholders and shall facilitate all shareholders to attend meetings, obtain access to information, pose questions and exercise voting rights at the meeting in an equitable manner.

In 2016, the Company convened one Annual GMS on 28 March 2016 held in Rimbawan 2 Room, Manggala Wanabakti, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Senayan, Jakarta.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is accountable for the Corporate Governance and bound to comply with relevant laws, regulations, the Company's articles of associations and resolutions of the Shareholders, with honesty, integrity and due care for the long and short term interests of the Company.

In performing its supervisory role vis a vis the Board of Directors and to facilitate its works in fulfillment of its fiduciary duties, the Board of Commissioners has in place a general guidelines named BOC Charter. This guidelines shall become the reference for the Board Members in executing its responsibility, authority and in acting consistently for the advancement of the Company and the interest of all stakeholders.

The Board of Commissioners duties and responsibilities is stipulated in the Company's Articles of Association and BOC Charter. In the implementation of its duties and



## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh *Audit & Risk Oversight Committee* dan SD, GCG, *Nomination and Compensation Committee* (SDGNCC).

### Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

SDGNCC akan mengajukan kepada Dewan Komisaris atas kriteria untuk menilai kinerja tahunan para Komisaris. Pedoman umum untuk kinerja Dewan Komisaris baik secara individual maupun secara kolektif, harus memperhatikan elemen-elemen sebagai berikut:

- Penetapan arah strategis.
- Bentuk dan kedalaman kebijakan puncak.
- Efektifitas dalam fungsi peninjauan dan pengawasan kepada Direksi.
- Sukses mengintegrasikan kepentingan pemangku kepentingan dengan strategis ITM dan pengurusan fungsional, serta pengawasan kepatuhan ITM terhadap sistem peraturan.
- Efektifitas struktur dewan.
- Bukti kehadiran baik di rapat Dewan Komisaris maupun rapat Komite sesuai tugasnya.
- Berintegritas dan menghindari dari terlibat dalam aktifitas yang bertentangan dengan kepentingan ITM.
- Pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan untuk meninjau nilai, visi, misi, rencana jangka panjang ITM.
- Kemampuan dalam mengungkapkan argumentasi dan opini dalam memberikan solusi terhadap isu strategis ITM.

### DIREKSI

Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham, baik atas operasional usaha maupun Tata Kelola Perusahaan dalam mencapai target yang ditetapkan dengan tujuan keuntungan optimal bagi pemegang saham dan demi kepentingan ITM. Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan, anggaran dasar Perusahaan dan keputusan Pemegang Saham dengan jujur, berintegritas dan cermat untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. Direksi merumuskan strategi yang merefleksikan visi dan misi Perusahaan dan menetapkan kebijakan untuk pelaksanaan strategi tersebut. Direksi menyusun rencana jangka panjang dan rencana operasional tahunan dan anggaran sesuai kebijakan tersebut dan mengajukannya kepada Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan, diperbaiki seperlunya dan disetujui. Direksi wajib memastikan bahwa ITM beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit & Risk Oversight Committee and SD, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC).

### Performance Assessment Criteria of Board of Commissioners

The SDGNCC shall recommend to the Board of Commissioners the criteria for assessing the annual performance of the Commissioners. The general guidelines of the Board of Commissioners performance individually and collectively shall consider the following elements:

- Strategic direction setting.
- Breadth and depth of the high level policies.
- Effectiveness in the function of monitoring and supervising the Board of Directors.
- Success in integrating the interests of stakeholders in the Company's strategic and functional management in supervising compliance of the Company with regulatory system.
- Effectiveness of the board structure.
- Record of attendance in both the Board of Commissioners and the Committees meetings whenever applicable.
- Integrity and refrain from engaging in activities that are in conflict with the Company's interests.
- Knowledge, understanding, commitment and ability to observe the Company's values, vision, mission, and long term plans.
- Capability in expressing his/her independent arguments and opinion in providing solutions to the Company's strategic issues.

### THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is accountable to shareholders for both business operations and Corporate Governance in achieving the set goals and in directions that will lead to optimal benefits for shareholders and for the Company's best interests. The Board of Directors shall comply with relevant laws, regulations, the Company's articles of associations and resolutions of the Shareholders, with honesty, integrity and due care for the long term and short term interests of the Company. The Board of Directors formulates strategies reflecting the vision and mission of the Company and sets policies in the execution of strategies, prepares long-term plans and annual operating plans and budgets pursuant to policies and presents them to the Board of Commissioners for considerations, modifications as appropriate and approval. The Board of Directors are bound to ensure that the Company operates in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

### SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

Dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, ITM telah memiliki pedoman umum bagi Direksi yang disebut Piagam Direksi (*Charter*). Piagam Direksi ini digunakan sebagai pedoman bagi anggota Direksi ITM untuk memahami peran serta tindakan yang konsisten, untuk kemajuan Perusahaan dan menjaga kepentingan dari para pemangku kepentingan yang beragam.

Selain tindakan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi menetapkan bahwa pertimbangan, pengetahuan dan persetujuan mengenai hal-hal di bawah ini merupakan kewenangan, tugas dan tanggung jawab Direksi sehubungan dengan peran manajemennya:

- Menetapkan kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan ITM;
- Kinerja bulanan dan triwulan serta operasional ITM yang mana kinerjanya dibandingkan dengan rencana, anggaran dan prospek bisnis dengan periode berikutnya dari tahun anggaran tersebut;
- Investasi dalam suatu proyek dengan nilai kurang dari Rp 150 miliar;
- Penyesuaian dari rencana operasi dimana jumlahnya kurang dari 5% dari jumlah yang telah disetujui;
- Rencana strategis dari masing-masing unit kerja;
- Menghitung dividen interim untuk disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Penggunaan investasi modal;
- Persetujuan tambahan anggaran modal dengan nilai mencapai Rp 4 miliar;
- Penghapusan aset.

#### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Dengan merujuk pada target Perusahaan, masing-masing anggota Direksi menetapkan KPI untuk aspek komersial mereka sesuai tugas dan tanggung jawab melalui sistem online yang dimiliki Perusahaan pada awal tahun.

#### Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Disamping penilaian atas pencapaian KPI untuk aspek komersial, anggota Direksi juga dievaluasi kinerjanya dari aspek GCG oleh Dewan Komisaris dengan elemen penilaian terdiri dari:

In performing its duty, responsibility and authority, ITM has established the general guidelines for the Board of Directors, named as the Charter of the Board of Directors (BOD Charter). The BOD Charter shall be the reference for the members in executing its role and acting consistently for the advancement of the Company and the interest of its diversified stakeholders.

In addition to any action taken as required by the laws, the Company's Articles of Association and the resolutions of the general meeting of shareholders, the Board of Directors hereby stipulates that the consideration, acknowledgement and approval of the following matters shall be vested under the authority, duty and responsibility of the Board of Directors in relation to its management roles:

- Developing the Company's policies, business strategies, business plans and annual budget;
- The Company's monthly and quarterly performance and operation in which performance is compared with the plan, budget and business outlook of the following period of the budget year;
- The Company's investment in a project worth less than IDR 150 billion;
- Adjustment of annual operation plan which total amount is less than 5% of the total approved administration;
- Strategic plan of each business unit;
- Calculating the interim dividend payment for the BOC approval;
- use of capital investment;
- Approving additional capital budget of new item up to IDR 4 billion;
- Assets write off.

#### Performance Assessment Procedures of Board of Directors

With reference to the Company's target, each Board of Directors member shall establish their KPI relevant to their role and responsibility through online system that the Company has had in place in the beginning of the year.

#### Assessment Criteria of Board of Directors

In addition to KPI achievement assessment for the commercial aspect, members of the Board of Directors are also evaluated from the GCG aspect by the Board of Commissioners with the following assessment elements:

## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

- Strategi dan kinerja Perusahaan
- Pengembangan organisasi dan sumber daya manusia
- Kontrol internal dan pelaporan keuangan
- Hubungan dengan Dewan Komisaris
- Pembangunan Berkelanjutan
- Tata Kelola
- Kepatuhan dan Manajemen Risiko

### MANAJEMEN RISIKO

[G4-DMA] [G4-14]

Sebagai bagian dari upaya memenuhi tujuan strategis usaha, ITM melaksanakan dan terus memperbaiki sistem manajemen risiko. Pengendalian risiko yang baik memungkinkan ITM mengambil keputusan usaha yang tepat berdasarkan pertimbangan yang matang.

ITM memiliki kebijakan pengelolaan risiko sebagai dasar pelaksanaannya, yang bertujuan:

- Memastikan pencapaian tujuan jangka panjang dan jangka pendek ITM.
- Memberikan pendekatan yang sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengatasi, memantau, dan melaporkan semua risiko penting di ITM.
- Membuat kerangka kerja yang mendukung upaya bisnis dan inovasi, serta dapat membantu manajemen mengambil keputusan dengan tepat.
- Memastikan profil risiko dikelola dengan baik agar dapat menggambarkan risiko terkini di setiap bidang operasi ITM.
- Memastikan kegiatan usaha dilakukan dengan memerhatikan batas risiko dan dengan pengawasan independen yang memadai untuk melindungi, antara lain, profitabilitas, aset, dan reputasi ITM.

Kebijakan dan Manual Manajemen Risiko ITM ditetapkan pada tahun 2014 dengan acuan standar internasional, yaitu ISO 31000. Dengan sistem manajemen risiko yang berlaku untuk seluruh ITM, identifikasi dan mitigasi risiko di ITM berjalan sesuai standar dan secara terpadu.

#### Implementasi Manajemen Risiko

Manajemen risiko dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah tahap strategis yang mencakup beberapa area, seperti mandat dan komitmen, perencanaan dan penataan, kemampuan dan kompetensi, serta evaluasi dan perbaikan. Tahap kedua adalah tahap operasional

- Corporate strategy and overall Company's performance
- Organization and people development
- Internal control and financial reporting
- Relationship with BOC
- Sustainability Development
- Governance
- Compliance and Risk Management

### RISK MANAGEMENT

[G4-DMA] [G4-14]

Among its endeavors to achieve strategic business goals, ITM conducts and continuously improves a risk management system. Strong risk control allows ITM to make appropriate and informed business decisions.

ITM's risk management policy has the following purposes: To ensure the Company meets its long-term and short-term goals.

- To provide a systematic approach to identify, analyze, evaluate, overcome, monitor and report all of ITM's key risks.
- To provide a framework that enables business efforts and innovation and to help the management make appropriate decisions.
- To ascertain that risk profiles are robustly managed in order to describe the current risks faced by all areas of ITM's operations.
- To ensure that business activities are undertaken within the acceptable risk limit and with adequate independent oversight that protects, among other things, ITM's profitability, assets and reputation.

ITM's Risk Management Policy and Manual was established in 2014 with reference to an international standard, the ISO 31000. A corporation-wide risk management system allows for standardized and integrated risk identification and management in ITM.

#### Risk Management Implementation

Risk management is carried out in two stages. The first stage is a strategic one that covers several areas, such as mandate and commitment, planning and organization, skills and competence, evaluation and improvement. The second stage is the operational one consisting of context

KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

yang terdiri dari penentuan konteks, penilaian risiko (identifikasi, analisis, dan evaluasi), penanganan risiko, proses komunikasi, konsultasi, pemantauan, dan pengkajian berkala.

ITM mengidentifikasi dan menilai risiko secara mandiri, atau menggunakan pendekatan *self-assessment*. Profil risiko disusun untuk setiap area tanggung jawab. Proses ini difasilitasi oleh Manajer Risiko dan Koordinator Risiko untuk anak perusahaan dan unit pendukung usaha.

JENIS RISIKO USAHA DAN LANGKAH MITIGASI

RISIKO OPERASIONAL

ITM telah mengidentifikasi risiko usaha utama yang berkaitan dengan industri usahanya:

1. Risiko Harga Komoditas
2. Risiko Perencanaan & Teknis
3. Risiko Perizinan & Lisensi
4. Risiko Ketersediaan Lahan
5. Risiko Fasilitas dan Infrastruktur
6. Risiko Kontraktor
7. Risiko Material dan Suku Cadang Kritis
8. Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan
9. Risiko Sosial dan Masyarakat
10. Risiko Persediaan dan Kualitas Produk
11. Risiko Rantai Pasok
12. Risiko Komersial
13. Risiko Hukum dan Kepatuhan terhadap Peraturan
14. Risiko Proyek
15. Risiko Keuangan
16. Risiko Sumber Daya Manusia
17. Risiko Sistem Informasi
18. Risiko Proses Bisnis
19. Risiko Pengadaan
20. Risiko Manajemen Aset
21. Risiko Tata Kelola Perusahaan
22. Risiko Komunikasi dan Hubungan Eksternal

Dari identifikasi risiko di atas, ITM selanjutnya melakukan analisis dan pengukuran untuk mendapatkan beberapa tingkatan risiko sebagai dasar evaluasi dan acuan menentukan prioritas pengendalian risiko sesuai dengan dampak yang ditimbulkannya. Level risiko meliputi rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

setting, risk assessment (identification, analysis and evaluation), risk treatment, the communications process, consultation, monitoring and periodical review.

ITM undertakes its own risk identification and assessment using the self-assessment approach. A risk profile is developed for each area of responsibility. This process is facilitated by the Risk Manager and Risk Coordinator for subsidiaries and business function units.

TYPES OF RISKS AND MITIGATION STRATEGIES

OPERATIONAL RISKS

ITM has identified key operational risks that are relevant to its field of business. They are:

1. Commodity Price Risk
2. Planning & Technical Risk
3. Permit & License Risk
4. Land Availability Risk
5. Facilities and Infrastructure Risk
6. Contractor Risk
7. Material and Critical Spare Part Risk
8. Health, Safety and Environmental Risk
9. Social and Community Risk
10. Inventory and Product Quality Risk
11. Supply Chain Risk
12. Commercial Risk
13. Legal and Regulatory Compliance Risk
14. Project Risk
15. Financial Risk
16. Human Resources Risk
17. Information System Risk
18. Business Process Risk
19. Procurement Risk
20. Asset Management Risk
21. Corporate Governance Risk
22. Communication and External Relations Risk

Following the above risks identification, the analysis and measurements are subsequently conducted to obtain risk level as a basis of evaluation and reference in determining risk control priority according to their respective impacts. Risk levels include low, moderate, high and very high.

**KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI**  
SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS



Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis ITM, berikut adalah risiko yang menjadi prioritas utama selama tahun 2016 karena memiliki level risiko tinggi:

**Risiko Harga Komoditas**

Perubahan dan ketidakpastian di harga komoditas yang berdampak pada harga jual dan margin laba. ITM mengambil langkah mitigasi berikut:

- Monitoring harga pasar dan mengkaji rencana jual/kontrak
- Mempertimbangkan lindung nilai instrumen keuangan terhadap pelemahan eksposur harga sesuai dengan resolusi dari CRMC
- Memelihara kualitas produk, termasuk melalui pencampuran batubara guna menjaga harga jual kepada pelanggan

Based on the ITM evaluation and analysis, the following are risks identified as top priority during 2016 because of its high level of risk:

**Commodity Price Risk**

Changes and uncertainties in commodity prices that may impact on selling prices and profit margin. The risk mitigation taken by ITM are as follows:

- Monitoring of the market price and review of sales plan/contract
- Consider financial instruments to hedge against the volatility of price exposure according to the resolution from CRMC
- Maintain quality of products, including through blending of coal to maintain the selling price to customers



KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

- Melaksanakan program penurunan biaya dan inisiatif menurunkan biaya serta meningkatkan margin

Risiko Rantai Pasok

Kegagalan proses rantai pasokan dan pengiriman produk batubara mulai dari produksi batubara akhir (FC) sampai dengan pengapalan yang berdampak pada penambahan biaya dan waktu serta hubungan dengan pelanggan. Untuk mencegah risiko ini, ITM mengambil langkah sebagai berikut:

- Memperbaiki persiapan kargo dengan memastikan rencana produksi batubara hingga beberapa bulan ke depan dan menyesuaikan proporsi campuran batubara dengan mengganti varian mutu batubara pihak ketiga
- Menyiapkan dan mengendalikan tingkat persediaan dan memperbaiki mutu pemantauan produksi dan persediaan
- Menjaga kinerja kontraktor, fasilitas utama, dan infrastruktur

Risiko Fasilitas dan Infrastruktur

Kegagalan dan ketidakcukupan fasilitas dan infrastruktur utama dalam menunjang kegiatan operasional yang berdampak pada peningkatan biaya produksi dan tidak tercapainya target produksi tahunan. Mitigasi yang dilakukan adalah:

- Melakukan pemeliharaan intensif terhadap fasilitas dan infrastruktur
- Memastikan ketersediaan suku cadang kritikal termasuk mempercepat proses pengadaan
- Mengadakan peningkatan proyek guna meningkatkan kualitas dan kehandalan dari fasilitas utama dan infrastruktur

Risiko Komersial

Penurunan permintaan pasar batubara dan hubungan pelanggan yang berdampak pada target penjualan ITM. Untuk memitigasi risiko ini, ITM mengambil langkah-langkah berikut:

- Melakukan diversifikasi dan menyeimbangkan basis pelanggan untuk produk batubara terutama dari negara-negara Asia Selatan dan Asia Tenggara
- Meningkatkan mutu produk melalui pencampuran batubara guna memenuhi permintaan pasar

- Implement cost reduction programs and initiative to reduce cost and improve margin

Supply Chain Risk

Failure of the supply chain process and product delivery of coal from final coal production that may create additional logistic cost and time as well as reduce the quality of relationship with customers. To prevent this risk, ITM conducted the following mitigation:

- Improve cargo preparation by ensure coal production plan for earlier month forward and adjust blending proportion by replacing any quality variance by third party coal
- Prepare and control safety stock (inventory limit) and improvement monitoring quality of production and inventory
- Maintain high reliability of contractor, main facilities and infrastructure

Facilities and Infrastructure Risk

Failure and unreliable of facilities and main infrastructure to support operational activities that have impact on increase of production costs and failure to achieve the annual production target. The mitigation are as follows:

- Conduct intensive maintenance of facilities and infrastructure
- Ensure availability of critical spare parts including accelerating procurement process
- Establish project improvement to upgrade quality and reliability of main facilities and infrastructure

Commercial Risk

Declining coal market demand and customer relationship that may impact the Company's sales target. To mitigate this risk, ITM takes the following steps:

- Diversify and balance customer base for coal products mainly to South Asian and Southeast Asian countries
- Improve product quality coal through coal blending in order to meet the market demand



## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

- Meningkatkan pengelolaan hubungan pelanggan dengan meningkatkan kualitas diskusi dan kunjungan pelanggan

### Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan

Kegagalan pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia terutama dalam industri tambang yang berdampak pada reputasi ITM, hubungan dengan regulator dan implikasi hukum. Untuk mencegah hal tersebut, ITM telah mengambil langkah berikut:

- Membuat kerangka kerja yang sistematis untuk selalu menyesuaikan peraturan yang ada dengan perkembangan terbaru
- Mengadakan lokakarya bersama instansi terkait dari pemerintah
- Melakukan diskusi proaktif bersama fungsi usaha terkait mengenai kegiatan yang akan terdampak perubahan peraturan dan menyusun langkah mitigasi

### Risiko Perencanaan dan Teknis

Proses perencanaan dan teknis dalam kegiatan operasional yang tidak memadai yang dapat menghambat pencapaian target produksi tahunan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilaksanakan:

- Menyiapkan perencanaan tambang terintegrasi dengan evaluasi yang komprehensif atas semua aspek terkait
- Meningkatkan ketepatan perencanaan melalui percepatan kegiatan pengeboran guna meningkatkan nilai sumber daya
- Mengelola dan mengevaluasi desain teknis kestabilan lereng dan monitoring secara berkala untuk memastikan kelancaran operasional tambang

### Risiko Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

Kegagalan dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman yang berbahaya bagi manusia dan lingkungan sehingga menyebabkan kelebihan biaya sehubungan dengan kewajiban kompensasi dan hilangnya reputasi usaha. Langkah mitigasi yang diambil adalah:

- Memperkuat kinerja kontraktor dalam pengelolaan keselamatan mengikuti pedoman standar pemerintah (SMKP)
- Monitoring intensif pengelolaan trafik pada jalan angkutan batubara yang kritis
- Mengelola sistem penanganan dan perawatan untuk mencegah kontaminasi dan pelanggaran lingkungan

- Enhance customer relationship management by increasing quality of dialogue and customer visit

### Regulatory Compliance Risk

Failure to comply with the prevailing law and regulations in Indonesia especially in the coal mining industry that may impact on company's reputation, relationship with the regulator and legal implications. To prevent this risk, the Company implemented the following mitigation:

- Develop systematic framework to update and follow existing & new regulations
- Conduct external workshop with related government parties
- Proactive discussion with related function for some critical activities will be impact by new regulations and prepare the appropriate mitigation plan

### Planning and Technical Risk

Insufficient technical planning including main resources availability that may impact in the achievement of the annual production target. The following mitigation steps are taken:

- Prepare integrated mine planning with comprehensive evaluation on all related aspect
- Improve planning accuracy through acceleration of drilling activities to increase value of resources
- Manage and evaluate technical design of slope stability and periodic monitoring to ensure smooth mining operation

### Health, Safety, and Environmental Risk

Failure to provide safe working environment that are harmful to the human and environment that lead to excess costs associated with compensation liabilities, and loss of business reputation. The mitigation steps are as follows:

- Strengthening the contractor performance in safety management following government standard (SMKP) guidelines
- Intensive monitoring traffic management at critical coal hauling road
- Manage all handling and treatment system to prevent any environmental contamination and violation

## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

### SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

#### Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Risiko yang berpotensi timbul di dalam kegiatan operasi dan produksi baik itu terkait dengan aktifitas kerja maupun lingkungan kerja serta dampak lingkungan yang muncul dari aktifitas operasi dan produksi. Langkah-langkah untuk memitigasi risiko ini adalah:

- Memperkuat organisasi kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan
- Mengevaluasi sistem manajemen lingkungan (ISO 14000) dan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHSAS 18001)
- Mengelola setiap aktifitas terkait dengan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta pengelolaan lingkungan
- Melakukan pemantauan secara rutin dan mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan yang diperlukan

#### Risiko Keuangan

Potensi eksposur keuangan termasuk volatilitas pasar, pajak dan perlakuan akuntansi yang berdampak pada pencapaian ITM. Berikut langkah mitigasi yang dilakukan:

- Mempertimbangkan lindung nilai instrumen keuangan terhadap volatilitas pasar finansial (nilai tukar mata uang asing and harga komoditas)
- Pengelolaan operasional pajak, audit dan proses litigasi
- Pengelolaan neraca terhadap item utama dan konsolidasi proses akuntansi

#### Risiko Kontraktor

Kinerja kontraktor yang menurun dan tidak dapat diandalkan dapat menyebabkan penurunan produktivitas atau kualitas serta menimbulkan biaya tinggi. Hal ini dimitigasi melalui langkah berikut:

- Menyiapkan peralatan dan sub-kontraktor yang dapat diandalkan sesuai jadwal
- Meningkatkan produktivitas kontraktor dengan menambah atau mengganti unit-unit guna mencapai target khusus
- Mengoptimalkan pemanfaatan kontraktor internal dan menyeimbangkan dengan kapasitas kontraktor eksternal

#### Occupational Health and Safety and Environmental Risk

Risk that may arise in operations and production related to both working activities and working environment as well as impact on environment from operations and production activities. The risk mitigation steps are as follows:

- Strengthening occupational health, safety and environmental organisation
- Evaluating environmental management system (ISO 14000) and occupational health and safety management system (OHSAS 18001)
- Managing activities related to occupational health and safety programs as well as environmental management
- Periodic monitoring and taking preventive actions and any necessary improvement

#### Financial Risk

Potential financial exposure including market volatility, tax and accounting treatment that may impact to the Company's bottom line. The mitigation steps are as follows:

- Considering financial instruments to hedge against the volatility of financial market (foreign exchange and commodity prices)
- Management of tax operation, audit and litigation process
- Balance Sheet management on major items and consolidation accounting process

#### Contractor Risk

Low performance and unreliable contractors may result in decreased productivity or quality and higher cost. The mitigation steps are as follows:

- Preparing reliable equipment and subcontractor as schedule
- Improving contractor productivity by add or replace units to achieve specific targets
- Optimizing benefit from internal own contractor and balancing with external contractor capacity

## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

### Risiko Sosial dan Komunitas

Masalah-masalah hubungan sosial dan masyarakat di sekitar lingkungan operasional yang dapat mengganggu operasional ITM. Langkah-langkah memitigasi risiko meliputi:

- Memberikan resolusi masalah perselisihan lahan yang mencakup pemangku kepentingan dari pemerintah daerah, perusahaan-perusahaan dan perwakilan masyarakat
- Memperkuat komunikasi dan kerjasama dengan masyarakat sekitar lokasi proyek termasuk dengan media setempat dan pemangku kepentingan lainnya
- Melaksanakan program pengembangan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)

### ASOSIASI

IG4-16

Hingga akhir 2016, ITM terdaftar sebagai anggota aktif dan berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri, termasuk Asosiasi Emiten Indonesia dan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia, agar dapat berkolaborasi lebih baik dengan Pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan mengenai isu-isu yang berkaitan dengan industri batubara.

### ETIKA BISNIS & INTEGRITAS

Demi menerapkan pencegahan lebih baik terhadap kemungkinan terjadinya fraud atau tindak kriminal dalam organisasi, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen melakukan bisnis dengan integritas dan independensi. ITM secara khusus memasukkan aspek-aspek berikut ke dalam penerapan GCG: IG4-56

- Informasi Orang Dalam  
ITM melarang penyalahgunaan informasi material yang terkait kegiatan usaha Perusahaan untuk kepentingan pribadi warga ITM, keluarga mereka atau pihak ketiga lainnya.
- Kerahasiaan  
Seluruh warga ITM harus menjaga informasi rahasia-perusahaan, terutama informasi internal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha atau harga saham Perusahaan.

### Social and Community Risk

Social and community problems around the operations area that may disrupt the Company's operations. Risk mitigation steps include:

- Establish land dispute problem resolution that includes stakeholders from local governments, companies and community representatives
- Strengthening the communication and cooperation with community surrounding project site including local media and other stakeholders
- Implement community development programs as part of corporate social responsibility (CSR).

### ASSOCIATIONS

IG4-16

Up to the end of 2016, the Company was registered as active member and actively participating in several industrial associations and Indonesia Coal Mining Association, in order to better collaborate with the Government and various stakeholders regarding issues related to coal industry.

### BUSINESS ETHICS & INTEGRITY

In order to implement better prevention toward the possibility of fraud or criminal offense in the organization, the Board of Directors and Board of Commissioners are committed to conduct business with integrity and independence. ITM specifically embeds the following aspects into GCG implementation: IG4-56

- Insider Information  
ITM prohibits misuse of material information related to the Company's business activities for personal interest of the Company's people, families or other third parties.
- Confidentiality  
All ITM people shall maintain confidential information of the company, especially internal information that may influence business activity or share price of the Company.

## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

### SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

#### Aturan Perdagangan Saham

Direksi dan Dewan Komisaris dilarang melakukan perdagangan saham Perusahaan selama periode 30 (tiga puluh) hari sebelum pengungkapan publik jika informasi yang diungkap berasal dari tahun laporan keuangan, misalnya yang terkait dengan operasional, laporan keuangan atau Laporan Tahunan.

Jika informasi yang diungkap terkait dengan aksi korporasi, seperti akuisisi/penjualan aset, transaksi terkait, pelaksanaan/ pembatalan *joint venture*, peningkatan/ pengurangan modal, penerbitan efek baru, pembelian kembali saham, pembayaran atau tidak membayar dividen, atau insiden yang mempengaruhi harga saham Perusahaan, maka Direksi dan Dewan Komisaris dilarang melakukan perdagangan saham Perusahaan sejak mereka mengetahui informasi hingga hari Perusahaan mengungkapkan informasi kepada publik. Setiap Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan transaksi pribadi atas saham Perusahaan dalam 3 hari setelah terjadinya transaksi dimaksud.

#### Praktik Anti Korupsi

Seluruh warga ITM harus menahan diri dan dilarang menerima gratifikasi atau mengambil keuntungan pribadi dari relasi bisnis Perusahaan dengan pihak ketiga.

#### Benturan Kepentingan

Potensi benturan kepentingan antara Perusahaan dan anggota Direksi diminimalkan melalui kewajiban pengungkapan informasi kepada regulator dan publik. Selain itu, ITM mencegah konflik kepentingan lebih lanjut melalui pelarangan afiliasi Direktur Independen menjadi Direktur di perusahaan lain. Jika ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan potensi benturan kepentingan yang terkait dengan suatu masalah, anggota tersebut akan diminta meninggalkan rapat jika masalah ini sedang dibahas.

Selain itu, Komite Audit dan Pemantauan Risiko Departemen bersama Internal Audit secara rutin meninjau, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan dari seluruh prinsip-prinsip di atas dalam kegiatan operasional sehari-hari. Sepanjang tahun 2016, Departemen Internal Audit telah melaksanakan 22 aktivitas audit sebagaimana yang telah direncanakan dalam Rencana Audit Tahunan.

#### Trading Rules

The Board of Directors and Board of Commissioners shall refrain from trading the Company's shares within 30 (thirty) days prior to any public disclosure if that information is from financial year report, such as those related to operation, financial statements or Annual Report.

If the information is related to any corporate action, such as acquisition/disposal of assets, related transaction, joint venture/cancellation of joint venture, capital increase/ capital reduction, issuance of new securities, repurchase of own shares, payment or nonpayment of dividends, or incidents that affect the Company's share price, then the Board of Directors and Board of Commissioners shall refrain from trading the Company's shares from the time they know about the information to the day the Company discloses the information to public. Every member of the Board of Directors and Board of Commissioners shall report personal transaction on the Company's shares within 3 days after the transaction.

#### Anti-Corruption Practice

All employees shall refrain and be prohibited from receiving gratification or taking personal advantages from the Company's business relations with third parties.

#### Conflict of Interest

Potential conflicts of interest between the Company and members of the Board of Directors are minimized by the fulfillment of the obligation to disclose information to regulators and the public. In addition, ITM prevents any further conflict of interest through prohibiting affiliation of our Independent Director from being a Director of another company. If there is any member of Board of Directors and Board of Commissioners with potential conflict of interest related to a certain matter, the member shall be required to leave a meeting if the matter is being discussed during the meeting.

Subsequently, the Audit & Risk Oversight Committee with Internal Audit Unit regularly review, monitor, and evaluate the implementation of those principles mentioned above in our day-to-day operations. Throughout 2016, Internal Audit Unit has conducted 22 audit activities in accordance with the Annual Audit Plan. The scope of areas audited comprise of ITM business processes (including supporting

## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

Ruang lingkup yang diaudit mencakup proses-proses bisnis ITM (termasuk fungsi-fungsi pendukungnya di Kantor Pusat), beserta seluruh anak-anak perusahaan (termasuk kegiatan operasional tambang dan pelabuhan). Seluruh aktivitas audit dilakukan dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, yang juga mencakup risiko terhadap korupsi dan fraud. **[G4-SO3]**

### MENJAGA ETIKA DAN INTEGRITAS MELALUI MEKANISME WHISTLEBLOWING

Mekanisme *whistleblowing* ITM diciptakan untuk melindungi bisnis dan operasional dari risiko *fraud*, korupsi, dan perbuatan melanggar lain yang dapat merugikan integritas bisnis dan reputasi ITM melalui fasilitas on-line yang dapat diakses di [www.iwbcitmg.com](http://www.iwbcitmg.com). Kebijakan dan prosedur anti-korupsi dan mekanisme *whistleblowing* ITM secara rutin disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis di berbagai acara dan kesempatan.

ITM memastikan bahwa mekanisme dan saluran *whistleblowing* dapat mengakomodasi pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk menyerahkan laporan mereka secara anonim, termasuk laporan pelanggaran secara anonim, dimana karyawan atau mitra bisnis dapat dengan yakin menyampaikan laporan mengenai pelanggaran hukum dan etika yang mereka ketahui, sehingga laporan dapat diselidiki dan ditindaklanjuti secara independen. Jika pelanggaran dapat dibuktikan, maka tindakan perbaikan yang tepat akan dilaksanakan. Kepentingan pihak pelapor akan senantiasa dijaga setiap saat.

Untuk mendukung sistem ini, ITM telah mengembangkan berbagai saluran yang berbeda seperti PO BOX untuk memberi kesempatan pelaporan secara *offline*. Selama tahun pelaporan 2016, ITM menerima total 12 laporan yang kemudian ditangani oleh Ombudsman dan Komite Investigasi, sesuai dengan prosedur yang berlaku. Berikut adalah rincian dari seluruh laporan tersebut:

**[G4-SO5]**

Item	Jumlah Pelaporan
Total Laporan yang diterima   Total Reports Receives	12
Jumlah laporan yang diselidiki   Total Reports investigated	11
Jumlah laporan yang telah selesai terinvestigasi   Total investigated reports has been completed	3

and overhead functions at head office) and all of its subsidiaries (including mining and port operations). All audit activities were conducted using a risk-based audit approach, which also takes into account the risk of corruption and fraud. **[G4-SO3]**

### SAFEGUARDING ETHICS AND INTEGRITY THROUGH WHISTLEBLOWING MECHANISM

ITM whistleblowing mechanism established to safeguard business and operation from risk of fraud, corruption, and other wrong-doing which can harm business integrity and ITM reputation through the on-line facility assessable at [www.iwbcitmg.com](http://www.iwbcitmg.com). Socialization of ITM's policy and procedure of anti-corruption and whistleblowing mechanism were routinely socialized to all employees and business partners at various events and opportunities.

ITM ensures that whistleblowing mechanism and channels can accommodate both internal and external stakeholders to anonymously submit their reports of any concerns, including anonymous wrongdoing reports, which employees or business partners may, in confidence, raise about legal and ethical violation that they are aware of, and have the concerns independently investigated and followed up. If the wrongdoing is proven, appropriate remedial action will be taken. The whistleblower's interest will be safeguarded at all times.

In order to support this system, ITM has developed different channel such as PO BOX to encourage offline reports. During reporting year of 2016, ITM had received a total of 12 reports which have been handled by the Ombudsman and the Investigation Committee in accordance with set procedures. Below are the breakdown of the reports:

## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

### SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

## KEBERLANJUTAN & PRIORITAS STRATEGIS CSR

Telah menjadi komitmen ITM untuk mengadopsi standar dan prinsip-prinsip internasional dalam upaya menilai risiko dan meningkatkan dampak positif dari kegiatan komersial yang ITM lakukan terhadap aspek lingkungan, dan pengembangan sosial dan ekonomi. Untuk itu, kebijakan dan kegiatan usaha ITM mengacu terhadap berbagai sistem manajemen dan standar internasional, yaitu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja OHSAS 18001, dan terakhir Pedoman Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ISO 26000. Lebih jauh, demi dapat mengintegrasikan sepenuhnya standar ISO 26000 dalam organisasi, ITM telah menetapkan *blue print* dan *milestone* penting untuk 5 tahun ke depan. [G4-15]

ITM secara tegas memberlakukan prinsip kerja dengan penuh integritas. Korupsi tidak hanya bertentangan dengan peraturan hukum, namun juga merugikan Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. ITM terus berupaya mempertahankan mental anti korupsi melalui Pedoman Perilaku (Code of Conduct), yang dengan tegas tidak mentoleransi setiap bentuk peluang melakukan tindakan korupsi. Sosialisasi dan komunikasi terkait gerakan anti korupsi dilaksanakan dikenal dengan *GCG Event for External Stakeholders* yang bertujuan untuk mempromosikan dan internalisasi prinsip-prinsip GCG dan *Code of Conduct* yang digunakan sebagai pedoman dalam ITM dan referensi bagi semua pemangku kepentingan eksternal untuk interaksi mereka dengan Perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan 2 Juni 2016, dan ditargetkan undangan sekitar 30 mitra bisnis. [G4-SO4]

## VOIS - VOICE OF STAKEHOLDERS

[G4-PR5]

Sebagai salah satu pendekatan Perusahaan dalam menerapkan ISO 26000 di ITM, ITM mendirikan sebuah pusat pengaduan yang dilengkapi kebijakan dan prosedur lebih jelas, yang dinamakan VoIS (*Voice of Stakeholders*). Pusat pengaduan terintegrasi ini menjadi wadah bagi pemangku kepentingan (misalnya karyawan, customer, pemasok, pemegang saham, masyarakat publik, dsb.) dapat menyuarakan keprihatinan dan/atau keluhan mereka sehingga ITM dapat merespon secara cepat dan efektif sesuai Prinsip-prinsip GCG dan menghindari masalah-masalah yang lebih serius.

## SUSTAINABILITY & CSR STRATEGIC PRIORITIES

It has been ITM's commitment to adopt the international standards and international principles to assess risks and enhance the positive impacts of our commercial activities on the environment, and on social and economic development. Our policy and business activity has been implementing international standard including various international management systems and standards throughout our operations, namely Quality Management System ISO 9001, Environment Management System ISO 14001, Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001, and our latest adoption of Corporate Social Responsibility Guidance for Implementation ISO 26000. In order to fully embrace ISO 26000 into organization, we have established implementation blue print and key milestones for 5 years onward. [G4-15]

ITM is firmly enforcing work principle of integrity. The corruption is not only against the laws, but also detrimental to the Company and all involved stakeholders. ITM continuously strives to maintain anti corruption mentality through the Code of Conduct, which is firmly not tolerating every opportunities of corruptions. The dissemination and communication on anti corruption movement are implemented knowned as GCG Event for External Stakeholders, which aimed at fostering and internalizing GCG principles and Code of Conduct, in which are used as the guidelines in ITM and as a reference for the external stakeholders to interact with the Company. The event was organized on 2 June 2016, and was targeted to invite around 30 business partners. [G4-SO4]

## VOIS - VOICE OF STAKEHOLDERS

[G4-PR5]

As our first approach in implementing ISO 26000 in ITM, this year ITM established an integrated grievance center equipped with a clearer policy and procedure that named as VoIS (*Voice of Stakeholders*). This integrated grievance center is a channel where stakeholders (e.g. employee, customers, suppliers, shareholders, general public etc.) can voice their concerns and/or complaints and ITM can resolve those complaints as early and effectively as possible based on GCG Principles and avoid any undue escalation.



**KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI**  
SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

Manfaat lainnya dari fasilitas ini adalah Perusahaan dapat mengadministrasikan seluruh pengaduan yang diterima secara sistematis dan transparan serta memiliki database untuk penyelesaian pengaduan. VoiS adalah sistem yang dikembangkan dan dikelola secara internal oleh ITM untuk menyelesaikan keluhan-keluhan berdasarkan Kebijakan & Prosedur Penanganan Keluhan ITM.

Melalui VoiS, pemangku kepentingan dapat mengungkapkan ketidakpuasan atas suatu tindakan atau tidak adanya suatu tindakan, tentang standar/kekurangan layanan atau meminta tindakan perbaikan di tujuh bidang inti ISO 26000, yaitu: Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan, Lingkungan, Praktik Operasional yang Adil, Isu Konsumen, dan Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat.

Seluruh pemangku kepentingan, termasuk warga ITM, pelanggan, mitra dagang/kreditur, kontraktor, agen/pemasok, konsultan, vendor, Pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan bisnis perusahaan dapat menggunakan VoiS dan mengirimkan atau memantau laporan mereka melalui situs VoiS di [www.voisitmg.com](http://www.voisitmg.com), yang dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti komputer dan mobile devices yang menggunakan Android, iOS, dan Blackberry. Administrator VoiS adalah Komite Grievance yang bertanggung jawab untuk mengelola laporan yang diterima dan memastikan tindak lanjut yang diperlukan untuk menyelesaikan laporan pengaduan. Kami telah melengkapi mekanisme VoiS dengan kebijakan, prosedur dan fasilitas yang sesuai.

The other benefits from this facility are the Company could administer all received grievances in a systematic and transparent manner and have data base on the grievances settlement. VoiS is a system which is developed and maintained internally by ITM for resolving grievances based on ITM's Grievance Handling Policy & Procedure.

Through VoiS, stakeholders can express any dissatisfaction about an action or lack of action, about the standard of service/ deficiency of service or ask for remedial action in the area of ISO 26000 seven core subjects, which are: Organizational Governance, Human Rights, Labor Practices, The Environment, Fair Operating Practices, Consumer Issues, and Community Involvement and Development.

All stakeholders, including employees, customers, trading partner/ creditors, contractors, agents/ suppliers, consultants, vendors, Government, community and other parties relating to company business can use VoiS and submit or monitor their report and its progress through VoiS website at [www.voisitmg.com](http://www.voisitmg.com), which can be accessed through various devices, such as computers and also mobile devices that are using Android, iOS, and Blackberry. The administrator of VoiS is the Grievance Committee who is responsible to administer the reports received and ensure necessary and follow-ups to resolve the grievance reports. We have completed VoiS mechanism with proper policies, procedures and facilities.

**Tingkat Kehadiran CG for External Stakeholders 2 June 2016 [G4-SO4]**

Attendance Level of CG for External Stakeholders on 2 June 2016 [G4-SO4]

No.	Lokasi   Site	Jumlah Counterparty Total Counter Parties	Hadir Attendance	Tidak Hadir Not Attended	Partisipan Eksternal External Participants	Partisipan Internal Internal Participants
1	ITM	92	60	32	97	90
2	TRUST	26	16	10	23	16
3	IMM	89	43	46	53	27
4	TCM And BEK	13	11	2	15	39
5	KTD	9	8	1	14	9
<b>Grand Total</b>		<b>229</b>	<b>138</b>	<b>101</b>	<b>202</b>	<b>181</b>

KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

Komunikasi dan Training Anti Korupsi Melalui Acara CG for External Stakeholders

Communication and Anti Corruption Training through CG for External Stakeholders Event

- a. Jumlah dan persentase anggota badan tata kelola yang telah diinformasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi, yang dikelompokkan menurut wilayah.
- Total and percentage of governance’s organs that have been informed on the policy and procedures of anti-corruption organization, grouped by regions.

No.	Dewan Boards	Jumlah Anggota Total Member	Komunikasi & Prosedur tentang Anti-Korupsi Communication on Anti Corruption & Procedure	(%)	Pelatihan & Prosedur tentang Anti-Korupsi Training on Anti Corruption & Procedure	(%)
1	Board of Commissioners	6	6	100	3	50.00
2	Board of Directors	7	7	100	5	71.43

- b. Jumlah dan persentase karyawan yang telah diinformasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi, yang dikelompokkan menurut kategori karyawan dan wilayah.
- Total and percentage of employees that have been informed on the policy and procedures of anti-corruption organization, grouped by employees’ category and regions.

No.	Lokasi Location	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Komunikasi & Prosedur tentang Anti-Korupsi Communication on Anti Corruption & Procedure	(%)	Pelatihan & Prosedur tentang Anti-Korupsi Training on Anti Corruption & Procedure
1	ITM (Jakarta & BPN)	117	42	159	100.00	145
2	IMM (Bontang)	696	44	474	64.05	101
3	TCM (Melak)	607	59	330	49.55	91
4	BEK (Melak)	106	10	116	100.00	
5	KTD (Embalut)	166	8	92	52.87	9
6	JBG (Jorong)	142	3	48	33.10	0
7	TRUST (Td Mayang)	534	235	88	11.44	16
Total		2368	401	1307	47.20	362

- c. Jumlah dan persentase mitra bisnis yang telah diinformasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi, yang dikelompokkan menurut jenis mitra bisnis dan wilayah.
- Total and percentage of business partners that have been informed on the policy and procedures of anti-corruption organization, grouped by business partners types and regions.

No.	Lokasi Location	Jumlah Pihak Ketiga Total Third Parties	Partisipan Participants	(%)
1	ITM (Jakarta & BPN)	92	60	65.22
2	TRUST (Td Mayang)	26	16	61.54
3	IMM (Bontang)	89	43	48.31
4	TCM & BEK (Melak)	13	11	84.62
5	KTD (Embalut)	9	8	88.89
Total / Average		229	138	60.26%

**KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI**  
SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS





# KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR  
PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

# KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

[G4-12][G4-13][G4-EC1][G4-EC7][G4-EC8][G4-PR5]

**Lokasi tambang ITM saat ini tersebar di lima wilayah usaha pertambangan, yang semuanya saat ini dalam tahapan beroperasi dan berproduksi, masing-masing di bawah pengelolaan satu anak perusahaan. Selain melakukan ekspor, ITM menjual batubara ke pasar domestik sebesar 3,7 juta ton. Sebagian besar batubara digunakan untuk pembangkit listrik yang terus dibangun di berbagai daerah.**

ITM's mining sites are currently spread across five areas, all of which are currently in operation and production stage, each under one management of the company. Subsequent to exporting, ITM also sold its coal to the domestic market amounted to 3.7 Mt, the largest part of which was used in electrical generators that continued to be built in a number of areas.





## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

### SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS



#### Tinjauan Pasar Batubara Indonesia

Produksi dan ekspor batubara Indonesia telah terpengaruh signifikan dalam dua tahun terakhir karena penurunan harga batubara *seaborne* dan melemahnya permintaan untuk batubara dengan energi yang lebih rendah. Porsi yang signifikan dari pengurangan biaya dan/atau preservasi margin telah dicapai melalui penurunan stripping ratio, baik dengan berfokus pada stripping ratio yang lebih rendah dan deposit kualitas yang lebih tinggi atau dengan menurunkan output biaya tinggi. Harga diesel yang lebih rendah, biaya kontraktor dan royalti juga membantu untuk mendorong biaya keseluruhan yang lebih rendah. Pemotongan biaya yang signifikan telah membantu mayoritas eksportir batubara di Indonesia untuk mempertahankan margin positif meskipun terjadi tekanan harga.

#### Indonesian Coal Market

Indonesia's coal production and exports have been significantly impacted in the past two years due to falling *seaborne* coal prices and weaker demand for its lower energy coals. A significant portion of the cost reduction and/or margin preservation has been achieved by reductions in strip ratios, either by focusing on lower strip ratio and higher quality deposits or by lowering high cost output. Lower diesel prices, contractor costs and royalties also helped to drive overall costs lower. Significant cost cutting has assisted the majority of Indonesia's coal exporters to maintain positive margins despite pricing pressure.



## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

### SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

Produksi batubara di Indonesia pada tahun 2016 diperkirakan hampir sama dengan tahun lalu, dengan estimasi total produksi diperkirakan 460 juta ton dibandingkan dengan 457 juta ton pada tahun lalu. Produksi dipengaruhi oleh pasar ekspor yang lebih lemah pada semester pertama tahun 2016, tetapi pemulihan di semester kedua didorong oleh peningkatan tajam dari impor China dan permintaan domestik yang meningkat. Namun, musim hujan yang berkepanjangan menghambat pertumbuhan produksi. Produksi dari produsen utama seperti Kideco, Berau dan ITM diperkirakan turun pada tahun 2016, sementara produsen besar lainnya diperkirakan memperlihatkan pertumbuhan kecil.

#### Tinjauan Usaha ITM

Total produksi batubara ITM tahun 2016 adalah 25,6 juta ton, 10% lebih rendah dari volume produksi tahun 2015 sebesar 28,5 juta ton, dan 4,5% di bawah target pada awal tahun sebesar 26,8 juta ton. Kontribusi terbesar terhadap produksi tahun 2016 berasal dari PT Indominco Mandiri.

Rincian lebih lanjut pada angka-angka produksi masing-masing anak perusahaan disajikan di bawah ini.

Coal production in Indonesia in 2016 is expected to be almost flat to last year, with an estimated total production of 460 Mt compared to 457 Mt last year. Production was impacted by weaker export market in the first half of 2016 but recovery in the second half driven by a sharp increase in China's imports and growing domestic demand. However, prolonged rainy season hampered production growth. Production from major producers such as Kideco, Berau and ITM is expected to fall in 2016 while other major producers are expected to see small growth.

#### Business Review

ITM total production in 2016 reached 25.6 Mt, 10% lower than the 2015 position of 28.5 Mt, and 4,5% below the earlier target of 2016 at 26.8 Mt. The largest contribution of production in 2016 derived from PT Indominco Mandiri.

Detailed production numbers of each subsidiary is presented in below table.

Anak Perusahaan   Subsidiary	Produksi (juta ton) Production (million tons)		(%)
	2016	2015	
PT Indominco Mandiri	15.5	13.4	16%
PT Trubaindo Coal Mining	5.7	7.3	(22)%
PT Kitadin (KTD)			
- Tandung Mayang	-	2.5	(100%)
- Embalut	0.8	1.2	(33%)
PT Bharinto Ekatama	2.6	2.8	(7%)
PT Jorong Barutama Greston	1.0	1.3	(23%)
<b>Total</b>	<b>25.6</b>	<b>28.5</b>	<b>(10%)</b>

Penjualan batubara ITM menurun 5% YoY berdasarkan volume, dari 28,2 juta ton pada tahun 2015 menjadi 26,7 juta ton pada tahun 2016. Cina, Jepang dan Indonesia adalah pembeli terbesar batubara ITM, dengan volume penjualan gabungan sebesar 15,6 juta ton, atau 58% dari total penjualan.

ITM's coal sales declined 5% YoY in volume, from 28.2 Mt in 2015 to 26.7 Mt in 2016. China, Japan and Indonesia are the biggest buyers of ITM's coal, with a combined sales volume of 15.6 Mt, or 58% of the total.

## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

### SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

Peningkatan terbesar penjualan dalam persentase terlihat di Cina, dengan bertumbuh sebesar 51%, dari 4,4 juta ton pada tahun 2015 menjadi 6,7 juta ton pada tahun 2016. ITM mengalihkan penjualan dari India ke Cina karena Cina memberi harga yang lebih baik disebabkan berkurangnya pasokan dalam negeri dan meningkatnya permintaan impor yang signifikan di semester kedua tahun 2016. ITM berhasil meningkatkan penjualan batubara ke Korea Selatan dan Filipina di mana bisa memperoleh kinerja harga yang lebih baik daripada penjualan produk yang sama ke pasar lain. Pengiriman batubara ITM untuk pasar domestik dipertahankan pada tingkat 3,7 juta ton pada tahun 2016 sama dengan tahun 2015.

Harga penjualan rata-rata ITM turun 10% YoY pada tahun 2016, dari USD 56,4/ton menjadi USD51,0/ton, didorong oleh harga pasar yang rendah pada semester pertama tahun 2016, dan batubara ITM telah bergeser ke produk yang berkualitas lebih rendah. Penjualan batubara ITM mencatat penurunan total pendapatan 14%, dari USD1.575,2 juta pada tahun 2015 menjadi USD 1.352,8 juta pada tahun 2016.

#### Manajemen Hubungan Pelanggan [G4-DMA]

ITM memastikan stabilitas kualitas batubara yang pelanggan butuhkan dalam kegiatan operasional pelanggan. ITM juga menyediakan berbagai layanan yang bertujuan meningkatkan kepuasan pelanggan dan mengurangi permasalahan yang mungkin dialami pelanggan dalam operasional sehari-hari. Dengan menciptakan program layanan purna jual yang bertujuan memberi dukungan kepada pelanggan melalui pemberian solusi teknis masalah operasional sehari-hari.

Tim khusus disiapkan untuk memberi layanan pendukung dan bantuan baik di lapangan atau melalui media misalnya online atau panggilan konferensi. ITM terus mendapat dukungan loyalitas pelanggan seiring meningkatnya jumlah pelanggan premium. Oleh karena itu ITM menghargai pelanggan setia melalui penyediaan layanan khusus dan tambahan bagi pelanggan tertentu, sesuai kategori gold atau platinum berdasarkan hubungan bisnis yang terbangun selama ini dengan ITM. Per akhir 2016, ITM memiliki total 14 pelanggan Platinum dan 25 pelanggan Gold. Melalui integrasi kualitas batubara dan pelayanan yang terbaik, ITM berharap dapat membangun nilai jual yang dapat menjaga reputasi kuat di pasar.

The largest increase in sales in percentage terms was seen in China, with a 51% year-on-year growth, from 4.4 Mt in 2015 to 6.7 Mt in 2016. We diverted sales from India to China because China gave better prices due to domestic supply shortage and significant rising import demand in second half of 2016. ITM has been successful on increasing coal sales into South Korea and Philippines where ITM could gain better price performance than selling the same product to other markets. ITM's coal shipment to the domestic market was maintained at 3.7 Mt in 2016 similar to 2015 level.

ITM's average selling price declined 10% YoY in 2016, from USD56.4/ton to USD51.0/ton driven by low market prices in the first half of 2016 and ITM's coal was shifting to a lower quality product. ITM's coal sales revenue declined by 14%, from USD1,575.2 million in 2015 to USD1,352.8 million in 2016.

#### Customer Relations Management [G4-DMA]

ITM ensures the stability of coal quality required by the customers for their operations. ITM also provides various services aiming at improving customers' satisfaction and reducing issues that may occur in the customers daily operations. This is done by creating after sales program intended to support the customers through technical solutions for their daily operations.

Special team is formed to provide supporting services and assistance both in the field or through media such as online or conference calls. ITM continues obtaining customer loyalty aligned with the increase numbers of premium customers. To that end, ITM appreciates its loyal customers, which is conveyed by presenting special services and added value for certain customers, in accordance with their categories gold or platinum that are based on established business relations. As of the end of 2016, ITM has a total of 14 Platinum customers and 25 Gold customers. Through coal quality integration and best services, ITM expects to develop sales value that can maintain strong reputation in the market.

## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

### SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

Perusahaan yakin bahwa melalui upaya ekstra dalam menjaga hubungan dengan pelanggan, ITM dapat terus mendapat dukungan yang dibutuhkan untuk keberlanjutan bisnis. Pada 2016, ITM mendapatkan hasil yang baik dalam Survei Kepuasan Pelanggan, prestasi yang menunjukkan telah terciptanya loyalitas pelanggan. Dari Survei tersebut, ITM secara keseluruhan mendapat respon positif, akan tetapi tetap membuat penyesuaian yang diperlukan sesuai saran dan keluhan dalam survei, yaitu dalam hal konsistensi kualitas, fleksibilitas jadwal pengapalan, dan ketepatan waktu pengiriman.

ITM believes by providing extra efforts in maintaining customer relations, business sustainability can continuously be achieved. In 2016, the Company recorded good feedback from the Customer Satisfaction Survey, a notable achievement that shows the existence of customer loyalty. From the survey, ITM in overall can respond positively, however will need to make adjustment required based on the recommendations and complaints in the survey, in the matter of quality consistency, shipping schedule flexibility and time delivery promptness.

#### Profil Pelanggan ITM pada 2016

##### ITM Customers Profiles

Negara Countries	Jumlah Pelanggan Total Customers	Produk Products	Industri Industry
Jepang	17	Sub Bituminuous - Bitum	Power Plant, Steel, Garment, Paper Industri
India	7	Sub Bituminuous	Power Plant, Aluminium Factory, Bricks Indus
Cina	11	Sub Bituminuous	Power Plant
Indonesia	5	Sub Bituminuous - Bitum	Power Plant, Cement, Nickel, Pulp & Paper
Thailand	4	Sub Bituminuous	Power Plant, Cement
Taiwan	2	Sub Bituminuous - Bitum	Power Plant
Malaysia	1	Sub Bituminuous	Power Plant
US	1	Sub Bituminuous	Power Plant

#### Manajemen Kualitas Batubara

Dengan situasi pasar yang semakin kompetitif, ITM selalu menjaga kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dengan menjaga kualitas batubara menjadi hal penting dalam strategi ITM untuk memberikan produk dan layanan terbaik. ITM juga menerapkan praktik-praktik terbaik di seluruh lini produksi agar kualitas dapat dipertahankan, mulai dari proses produksi di fasilitas pertambangan dan *stockpile* hingga proses pengangkutan dan pengiriman ke kapal pelanggan.

Sebagai pedoman, kerangka kerja manajemen mutu ITM mencakup 5 (lima) aspek, termasuk:

- Menjaga konsistensi kualitas batubara sesuai kontrak,
- Mendengarkan suara pelanggan demi peningkatan kualitas,
- Memperhatikan keluhan pelanggan terkait pasokan produk,

#### Coal Quality Management

In increasingly competitive market situation, ITM strives to maintain quality services provided to the customer by keeping coal quality that become an important aspect in ITM's strategy in providing the best product and services. ITM also implements best practices in all production lines so as to maintain the quality, from production process in mining facility and stockpile to transportation process and delivery to the customer vessels.

As a guideline, ITM quality management framework covers 5 (five) aspects, which are:

- Maintaining coal quality consistency in accordance with contracts,
- Listening to customers view for quality improvements,
- Giving attention to the customer complaints related to product supplies,

## KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI

### SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

- Fleksibilitas dalam jadwal pengiriman menyesuaikan kontrak, dan
- Menyediakan layanan total termasuk saat penggunaan batubara di pembangkit listrik pelanggan.

#### Dampak Ekonomi untuk Masyarakat Lokal dan Pembangunan Daerah [G4-DMA]

Dalam menjalankan operasional, ITM berusaha agar dapat berdampak pada kesejahteraan pemangku kepentingan. ITM juga mendukung pertumbuhan masyarakat sekitar serta pihak-pihak terkait dalam rantai pasokan, dengan selalu menjaga komunikasi dan hubungan dengan para pemangku kepentingan serta memberi berkontribusi pada pertumbuhan dan pengembangan para pemangku kepentingan.

ITM juga melakukan rekrutmen dengan mempekerjakan sejumlah besar karyawan lokal di berbagai wilayah operasi. Program ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup menuju mandiri. Selain itu, ITM berupaya memberdayakan ekonomi local melalui pelaksanaan program mata pencaharian alternative atau *Income Generating Activities* (IGA) yang merupakan bagian dari inisiatif *Community Development* (CD). Melalui IGA, ITM menyelenggarakan berbagai program dan memberikan seminar dan pelatihan yang dapat membekali masyarakat lokal dalam menjalankan dan mengelola bisnis mereka sendiri. Lebih lanjut, dengan pertumbuhan nilai ekonomi dan keuntungan, ITM berkontribusi terhadap pembangunan daerah melalui pembayaran pajak dan royalti kepada Pemerintah. Pada tahun 2016, ITM membayar pajak dan royalti sebesar USD235,0 juta dari total USD271,4 juta pada tahun 2015, seiring dengan menurunnya pendapatan Perusahaan sebagai dampak dari penurunan jumlah volume penjualan dan harga penjualan batubara di tahun 2016.

- Flexibility in delivery schedules based on contract, and
- Providing total services including during coal usage in the customers' power plant.

#### Economic Impact on Local Communities and Regional Development [G4-DMA]

In its operations, ITM intends to provide a positive impact on the welfare of its stakeholders. ITM also bolsters the community growth in its surrounding areas and related parties within the value chain, by maintaining communication and relationship with the stakeholders as well as contributing to stakeholders' growth and development.

In carrying out its recruitment process, ITM also hires several local employees in its operations areas. This program helps the communities in improving a self-reliant quality of life. In addition, ITM strives to empower local economy by implementing alternative income generating program or *Income Generating Activities* (IGA) that is part of the *Community Development* (CD) initiatives. Through IGA, ITM organizes several programs and provides seminars and trainings that can support local communities in carrying out and managing their business. Furthermore, with economic value growth and profitability, ITM contributes to the regional development through taxes payment and royalty to the Government. In 2016, ITM paid a total tax and royalty of USD235.0 million from USD271.4 million in 2015, in line with the decline revenue of ITM that impacted by the decrease of total sales volume and coal selling price in 2016.

**KINERJA EKONOMI & KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA PRODUK, PELAYANAN DAN BISNIS KAMI**  
 SUSTAINABILITY COMMITMENT ON OUR PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS

**Kinerja Ekonomi | Economic Performance**

Deskripsi	2016	2015	(%)	Description
<b>PEROLEHAN NILAI EKONOMI</b>				<b>ECONOMIC VALUE RESULTS</b>
Pendapatan	1,367,498	1,589,409	-14%	Revenues
Pendapatan Bunga Bank dan Deposito	2,381	4,378	-46%	Bank Interest Income and Term Deposits
Hasil Investasi pada Anak Perusahaan				Return on Investment in Subsidiary
Pendapatan/ (Pengeluaran) Selisih Kurs	(3,826)	(4,838)	-21%	Revenues/ (Expenditure) Exchange Rate Gap
Pendapatan/ (Pengeluaran) Lain-Lain	(15,122)	(53,676)	-72%	Revenues/ (Expenditure) Others
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh	1,350,931	1,535,273	-12%	Total Gain of Economic Value
<b>PENDISTRIBUSIAN NILAI EKONOMI</b>				<b>ECONOMIC VALUE DISTRIBUTIONS</b>
Biaya Operasional	837,400	1,107,558	-24%	Operating Expense
Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya:				Employee Salary and Other Benefits:
- Karyawan - Operasional	38,711	40,646	-5%	- Employee - Operations
- Karyawan - Administrasi dan Penjualan	12,004	12,276	-2%	- Employee – Administration and Sales
Jumlah Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya	50,715	52,922	-4%	Total Employee Salary and Other Benefits
<b>PEMBAYARAN KEPADA PENYANDANG DANA:</b>				<b>ECONOMIC VALUE RESULTS</b>
Pemegang Saham (Dividen)	41,573	114,538	-64%	Shareholders (Dividend)
- Bank (Bunga Pinjaman)	59	-	100%	- Bank (Loan Interest)
Jumlah Pembayaran kepada Penyandang Dana	41,632	114,538	-64%	Total Payment to Investors
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Royalti, dan sebagainya)	235,965	271,444	-13%	Expenditures on Government (Taxes, Royalty, etc)
Pengeluaran untuk Masyarakat	2,175	1,864	17%	Expenditures on Community
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	1,167,887	1,548,326	-25%	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan Sebelum Dividen	224,617	101,485	121%	Retained Economic Value prior to Dividend
<b>NILAI EKONOMI YANG DITAHAN</b>	<b>183,044</b>	<b>(13,053)</b>	<b>-1502%</b>	<b>RETAINED ECONOMIC VALUE</b>
Total Liabilitas & Ekuitas (USD ribu)	1,209,792	1,178,363	3%	Total Liability & Equity (USD thousand)
Liabilitas (USD ribu)	302,362	343,806	-12%	Liability (USD thousand)
Ekuitas (USD ribu)	907,430	834,557	9%	Equity (USD thousand)
Total Penjualan Bersih (USD ribu)	1,367,498	1,589,409	-14%	Total Sales Net (USD thousand)
Total Produk yang Dijual (ribu ton)	26,744	28,167	-5%	Total Products Sold (thousand tons)
Total Aset (USD ribu)	1,209,792	1,178,363	3%	Total Assets (USD thousand)





# MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES  
MANAGEMENT

# MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

[G4-10] [G4-11] [G4-EC3] [G4-LA1] [G4-LA6] [G4-LA7] [G4-LA9] [G4-LA11]

**Program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan amat penting untuk memastikan bahwa karyawan selalu memiliki pengetahuan terkini sesuai dengan kemajuan industri. ITM meyakini, program pelatihan yang berkesinambungan akan menghasilkan karyawan terampil yang dapat mengangkat daya saing usaha di semua tingkatan pasar.**

Training and employees' competency development program is significant to ensure employees acquired the latest knowledge in line with current industrial progress. The Company believes that sustainable training program will produce skillful employees who are able to improve business competitiveness at all levels of the market.



## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Pencapaian ITM sangat bergantung pada kinerja yang baik dari karyawan, Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat merupakan kunci keberhasilan dalam pertumbuhan Perusahaan. Oleh sebab itu, ITM terus berkomitmen untuk membekali karyawan dengan program pengembangan potensi, bakat, minat, serta pengembangan karakter dari setiap karyawan. Pengembangan kapabilitas SDM baik dari segi teknis maupun non-teknis, termasuk profesionalisme, integritas, dan dedikasi pada Perusahaan merupakan kunci sukses peningkatan SDM, agar dapat berperan optimal dalam perjalanan Perusahaan mencapai tujuan strategisnya,

### PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan dan pengembangan karyawan dilakukan oleh Departemen HR yang juga mengkoordinasi pengelolaan karyawan di anak-anak perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen HR merujuk pada *grand design* SDM yang memiliki empat unsur yang dilakukan secara konsisten di antaranya:

- ITM HR Vision & Mission
- ITM HR Strategic Pyramid (Goals)
- ITM HR Framework
- ITM Strategic People Development

Visi, Misi, dan filosofi Perusahaan digunakan sebagai payung dalam pembuatan kerangka kerja, sehingga menunjukkan bahwa program SDM senantiasa selaras dengan Visi Perusahaan. Semua program Departemen HR mengacu pada ITM HR Framework, seperti strategi bisnis, strategi budaya, kompetensi, hubungan industrial, rekrutmen manajemen pengakhiran Perseroan.

### PEMENUHAN KEBUTUHAN SDM

Berkembangnya sebuah perusahaan harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi karyawan yang disesuaikan dengan dinamika pertumbuhan perusahaan agar dapat tercipta nilai yang berkesinambungan, ITM selalu berupaya untuk menjaga kualitas karyawan, mulai dari proses rekrutmen, seleksi, fasilitasi pendidikan melalui program-program pengembangan, hingga pembekalan khusus. Hingga saat ini ITM meyakini makna pencapaian keseimbangan melalui sistem pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dengan mengacu pada harmonisasi yang diselaraskan dengan strategi bisnis Perusahaan secara keseluruhan pada segmen usaha yang bersifat sangat strategis,

The Company's achievement relies heavily on good performance of its employees. Human Resources (HR) involvement is key to the success of Company's growth. Therefore, the Company remains committed to enrich employees' with potentials, talents, interests, and character development programs. The development of technical or non-technical HR competence, including professionalism, integrity, and dedication to the Company is the key to HR development so that its role can be maximized towards the journey to reach Company's strategic goals.

### MANAGEMENT OF HUMAN RESOURCES

HR Department manages and develops employees and coordinates employee management in Company's subsidiaries. In performing its function, HR Department refers to HR grand design with four elements which carried on consistently such as:

- ITM HR Vision & Mission
- ITM HR Strategic Pyramid (Goals)
- ITM HR Framework
- ITM Strategic People Development

Vision, Mission, and the philosophy of The Company is also used as an umbrella in the establishment of framework in demonstrating that HR programs are always aligned with the Company's vision. All HR programs refer to HR framework such as business strategies, culture, competence, industrial relationship, recruitment, and separation management.

### MEETING HR NEEDS

The Company's development must be supported by competent employees in line with the dynamics of company's growth so that a sustainable values may be created. The Company always strives to maintain its employees' quality, starting from process of recruitment, selection, and facilitating of education through the development or special enrichment programs. To date, The Company believes in the significance of becoming balance through the system of Human Resource management by referring to harmonization aligned with entire Company's business strategies in its business segment is highly strategic in nature.

## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

### REKRUTMEN [G4-LA1]

ITM merekrut talenta untuk bidang yang diperlukan dan upaya peningkatan dilakukan melalui skema rekrutmen yang tepat sasaran (seleksi kandidat yang sesuai kualifikasi dan bobot pekerjaan) dalam jangka waktu yang disepakati. Dengan mengimplementasikan hal tersebut antara Departemen *SDM* dan *USER* diharapkan Perusahaan mendapatkan karyawan yang profesional, berkompeten, berdedikasi, dan berintegritas dalam setiap realisasi rencana kerja agar Perusahaan akan terus tumbuh secara berkualitas dan berkembang mencapai tujuannya,

Diawali dengan kajian atas permintaan realisasi rencana tenaga kerja yang telah disetujui dan ditentukan oleh HRM (*Human Resources Management*) Committee Perusahaan, Departemen HR akan melaksanakan proses rekrutmen diikuti dengan proses seleksi sesuai dengan standar dan prosedur yang terbuka untuk mendapatkan kandidat terbaik. Hal ini juga mencakup kebijakan untuk mengkaji pemenuhan kandidat dari karyawan internal di seluruh grup Perusahaan, baik melalui pengembangan karir dalam suatu kelompok fungsi kerja yang sama, koordinasi yang erat dengan Departemen HR di anak Perusahaan serta mekanisme lowongan kerja internal. Langkah untuk melakukan rekrutmen secara eksternal dilakukan setelah mempertimbangkan berbagai faktor secara komprehensif, seperti halnya pemenuhan kandidat dari karyawan internal yang belum berhasil ataupun kebutuhan bisnis akan suatu kualifikasi khusus yang telah diklarifikasi tidak ada sumber daya dari secara internal,

Pada tahun 2016, Perusahaan mempekerjakan karyawan sebanyak 250 orang, dengan realisasi pemenuhan dari kandidat karyawan internal sebanyak 48% dari total pemenuhan. Tingkat persentase pemenuhan mencakup rotasi dan penempatan kembali karyawan dari satu anak usaha ke anak usaha yang lain, serta didukung dengan pengembangan kompetensi karyawan yang diarahkan untuk jangka panjang seperti halnya program suksesi untuk posisi kunci, [G4-LA1]

### RECRUITMENT [G4-LA1]

The Company recruits the best talents in the fields and improves its recruitment process through targeted recruitment scheme (selecting candidates who meet qualifications and job grade within agreed timeline. By implementing this, the Company hiring professional, competent, dedicated, and virtuous employees in every work plan realization so that the Company's quality continues to improve and developed in reaching its goals.

Starting with an assessment on the realization of recruitment request agreed and determined by the Company's HRM (*Human Resources Management*) Committee, HR Department begins recruitment process followed by selection process according to an open and standard procedure to find the best candidates. This also includes policy to assess candidates to be recruited both from current employees across Company's group, or through career development within a group of similar work function, coordinated closely with HR Department in Company's subsidiaries as well as establishing mechanism for internal vacancy. External recruitment will be performed after comprehensively considering various factors, such as failure in finding candidates from existing employees or specific skill set required for certain business activities that the available talent pool not in place.

In 2016, the Company recruited 250 employees, realizing 48% of its internal recruitment goal of total recruitment overall. Recruitment percentage includes rotation and transfers of employees between subsidiaries and supported by the development of employees' competence for long-term goal - similar to succession program for key positions. [G4-LA1]

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Sumber Kandidat Source	Kebutuhan Karyawan Employee Needs	Pemenuhan Karyawan Employee Recruited	Kebutuhan Belum Terpenuhi Uncovered Needs
Internal   Internal	136	121	15
Eksternal   External	145	129	16

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

[G4-LA6]

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan amat penting untuk memastikan bahwa karyawan selalu memiliki pengetahuan terkini sesuai dengan kemajuan industri, ITM meyakini, program pelatihan yang berkesinambungan akan menghasilkan karyawan terampil yang dapat mengangkat daya saing usaha di semua tingkatan pasar, Bentuk program pengembangan karyawan yang dilaksanakan pada tahun 2016 diantaranya adalah seminar, lokakarya, pelatihan, dan sertifikasi; Materi disusun berdasarkan kebutuhan peningkatan kompetensi karyawan dan kebutuhan bisnis Perusahaan dengan selalu memperhatikan Visi dan Misi serta tujuan strategis ITM, sebagaimana dituangkan dalam kerangka kerja pengembangan SDM, ITM membandingkan kompetensi karyawan dengan standar yang sudah ditetapkan, Pemenuhan *Primary Competency* ini juga menjadi persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang karyawan sebelum mendapatkan promosi jabatan,

Pada tahun 2016 sebanyak 1,877 karyawan mengikuti program pengembangan kompetensi, baik secara internal maupun eksternal, Program internal diikuti oleh 1,783 karyawan, mencakup 79 pokok bahasan, sementara program eksternal diikuti oleh 94 karyawan, mencakup 42 pokok bahasan, Rekapitulasi program pelatihan dan pengembangan serta jumlah peserta dan jumlah hari pelatihan disajikan dalam tabel berikut,

TRAINING AND DEVELOPMENT OF EMPLOYEES

[G4-LA6]

Training and development of employees’ competence program is significant to ensure employees’ skills are always updated according to current developments in line with industrial growth. The Company believes that sustainable training program will produce skillful employees who are able to improve business competitiveness at all levels of the market. Employees development program conducted in 2016 came in various forms such as seminar, workshop, training, and certification. Materials are developed based on the need to increase competence and business needs of the Company by always taking into account strategic Vision and Mission of the Company, as outlined in the framework of HR Development. The Company compares employees’ competence with the established standard. Employees are required to meet standard of Primary Competence of the position before they take up the position.

In 2016, 1,877 employees joined competency development programs internally and externally. Internal program was participated by 1,783 employees which covered 79 subjects, whereas 94 employees participated external programs, which covered 42 subjects. Recapitulation of training and development program as well as the number of participants and days of trainings are presented in the following table.

Metode	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	Persentase dari Total Peserta Percentage of Total Participants	Method
Seminar	15	19	1%	Seminar
Lokakarya	11	11	1%	Workshop
Pelatihan	1,747	2,912	93%	Training
Sertifikasi	104	327	5%	Certification
<b>Total</b>	<b>1,877</b>	<b>3,269</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>



## INVESTASI PROGRAM PENGEMBANGAN SDM

Perusahaan mengalokasikan total biaya USD983,000 untuk kegiatan pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2016.

Program	Total Anggaran (USD)   Total Budget (USD)	
	2015	2016
Pendidikan Lanjutan Advance Education	175,921.00	50,000.00
Outside Training	173,431.00	133,214.00
In House Training	404,925.00	425,447.00
Travelling for Training	420,368.00	374,647.00
Total	1,174,645.00	983,308.00

## PENGEMBANGAN JENJANG KARIER

[G4-LA11]

ITM membuka kesempatan yang sebesar-besarnya bagi seluruh karyawan untuk dapat berprestasi dan maju bersama ITM dengan menjamin semua karyawan memiliki kesempatan peningkatan karir yang sama sesuai dengan perkembangan Perusahaan secara adil dan transparan, serta Pengembangan karir dilakukan berdasarkan hasil penilaian kompetensi dan kinerja.

Kebijakan umum promosi jabatan yang mencantumkan persyaratan berikut:

- Telah berstatus karyawan tetap selama minimal 2 tahun
- Telah menjalani masa tugas di jabatan sekarang selama minimal 2 tahun untuk kategori kinerja A dan minimal 3 tahun untuk kategori kinerja B
- Dinyatakan lulus tes kesehatan untuk menduduki jabatan baru dalam rangka promosi,
- Mencapai score TOIEC minimum tertentu untuk level jabatan Manajer ke atas,

Pada tahun 2016, atasan menilai kinerja 3,041 karyawan dan perusahaan memberikan promosi jenjang jabatan kepada 228 karyawan, sementara 417 karyawan mendapatkan kesempatan berkarier di perusahaan lain di bawah grup Perusahaan,

## INVESTMENT OF HR DEVELOPMENT PROGRAMS

The Company allocated a total of USD983,000 to develop its employees' competency in 2016.

## CAREER DEVELOPMENT

[G4-LA11]

The Company provides ample opportunities for all employees to excel and progress together with the Company, by ensuring that they have equal career development opportunities. Conducted in a fair and transparent manner, career development is based on the competency and performance assessment result.

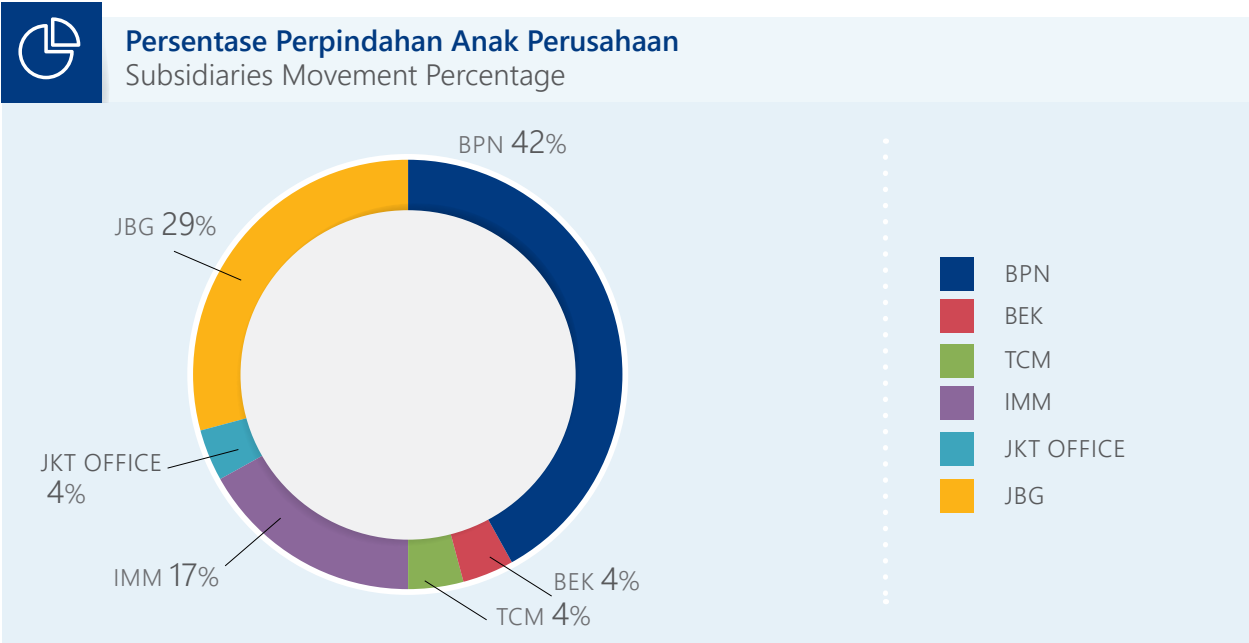
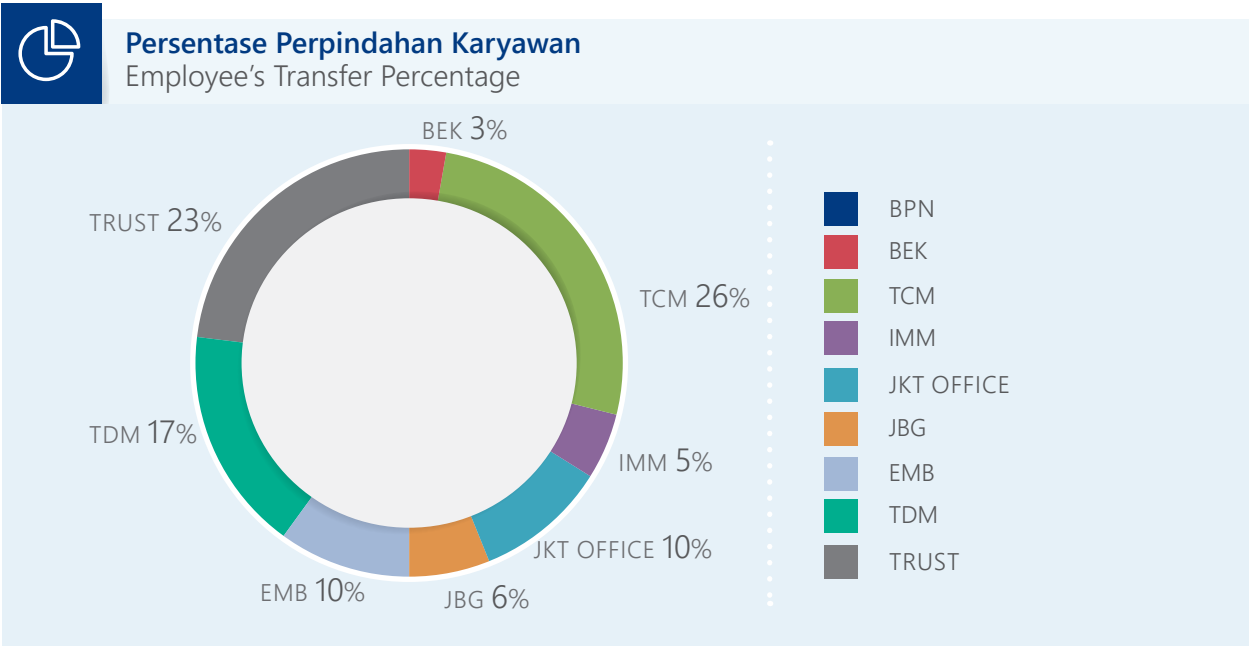
General policy of promotion requirements:

- Permanent employee for a minimum of 2 years
- Has served in current position for 2 years (performance category "A") and minimum 3 years (performance category "B")
- Passed medical test required to occupy a the new position
- Meets certain TOIEC score for Managerial level and above.

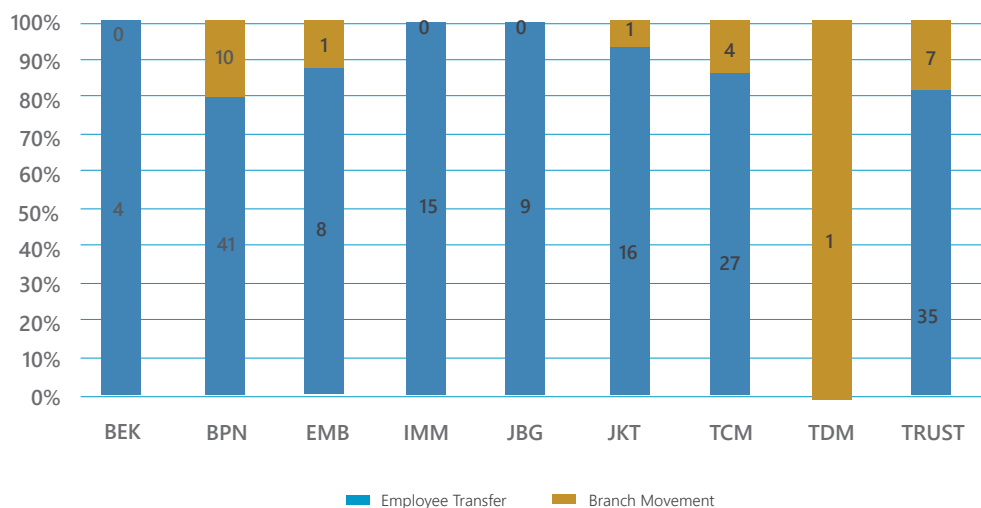
In 2016, superiors in the Company assessed 3,041 employees' performance and the Company promoted 228 employees, whereas 417 employees were rendered the opportunity to work in the Company's subsidiaries.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT



## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT



### MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS [G4-LA11]

ITM juga terus berupaya membina hubungan yang harmonis dengan serikat pekerja, guna memantapkan peran karyawan sebagai mitra ITM yang mendukung pencapaian tujuan bersama. Hubungan yang baik antara ITM dengan karyawan dan antar karyawan sendiri juga merupakan kunci keberhasilan usaha. Sebab itulah, ITM mendorong komunikasi aktif dan terbuka dengan bawahan, atasan, dan dengan pihak manajemen. Selain itu dukungan pemenuhan hak berserikat karyawan sebagai bagian upaya membangun hubungan industrial yang solid. Serikat Pekerja ada di ITM maupun di anak-anak perusahaan dan pertemuan bipartit rutin diadakan. Bertemu setidaknya tiga bulan sekali di lokasi operasional, ITM memanfaatkan kesempatan ini untuk membina hubungan baik. Pertemuan bipartit juga menjadi forum bertemunya antara manajemen dan karyawan untuk memperlancar komunikasi penyelesaian masalah yang muncul di tempat kerja secara musyawarah dan mufakat.

Serikat Pekerja di masing-masing lokasi operasional yang terdiri dari:

- Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan, Minyak Gas Bumi dan Umum (PUK FSP KEP) PT Kitadin (Embalut),
- Serikat Pekerja ITM Sekawan (IBO)
- Serikat Pekerja kimia, Energi, dan Pertambangan PT TRUST

### BUILDING HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS [G4-LA11]

The Company also strives to cultivate harmonious relationship with labor union in order to strengthen role of employees as the Company's partners, which support the achievement of shared goals. Good relationship between the Company and employees is the key for business to succeed. Therefore, The Company encourages active and open communication among superiors, subordinates and management. In addition, the Company supports employees' rights to organize, which is also part of the efforts of building solid industrial relations. Labor unions are established in the Company and its subsidiaries; they conduct regular bipartite meetings at least once every quarter in operational sites. For the Company, this is an opportunity to foster good relationship. This meeting also serves as a forum where management and employees meet to facilitate communication and amicably solve problems at the workplace.

Labor Unions in their respective operational sites:

- Chemical, Energy, Mining, Oil and Gas and General (PUK FSP KEP) Labor Union of PT Kitadin (Embalut).
- Labor Union of ITM - IBO
- "Buruh Sejahtera" Labor Union of PT Indominco Mandiri

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

- Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (PK SBSI) PT Indominco Mandiri,
  - Serikat Pekerja Indominco Mandiri (SPIM),
  - Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP KEP SPSI) PT Jorong Barutama Greston,
  - Serikat Pekerja PT Trubaindo Coal Mining,
- Indominco Mandiri Labor Union (SPIM
  - Indominco Mandiri Labor Union (SPIM).
  - Management of the Federation of Chemical, Energy, and mining of Labor Union Across Indonesia (PUK SP KEP SPSI) of PT Jorong Barutama Greston.
  - Labor Union of PT Trubaindo Coal Mining.

Sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk membangun hubungan industrial yang kondusif Perusahaan dan Serikat Pekerja menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai atau Peraturan Perusahaan komitmen bersama yang disahkan secara formal, Semua ketentuan dalam PKB dan PP mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait serta ditinjau secara berkala di akhir masa berlakunya, Secara rutin ITM mengedarkan dan mengumpulkan Komitmen Integritas dari semua karyawan, Komitmen ini pernyataan karyawan untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan yang merupakan bagian yang merupakan tak terpisahkan dari Banpu Spirit, Perusahaan menjunjung tinggi Banpu Spirit sebagai panduan integritas yang memastikan Perusahaan menjalankan usahanya dengan profesionalisme tinggi,

SURVEI KETERIKATAN KARYAWAN

[G4-LA11]

Untuk mengetahui tingkat keterikatan karyawan dengan Perusahaan, setiap tahun ITM rutin mengadakan *Employee Engagement Survey*, Hasil survei pada 2016 atas 2275 karyawan (82%), menunjukkan tingkat keterikatan sebesar 78%, atau termasuk dalam kategori *Top Quartile*,

Mengukur tiga hal “say (pendapat karyawan), stay (kemungkinan tetap bekerja di Perusahaan), dan strive (tingkat upaya karyawan mencapai tujuan Perusahaan)”, hasil survei 2016 menunjukkan peningkatan signifikan dari 54% pada tahun 2013, Survei 2016 juga mengidentifikasi dua area yang perlu ditingkatkan, yaitu komunikasi dan kesempatan karir,

Untuk mengetahui hasil survei yang lebih detil (data kualitatif), ITM melakukan forum diskusi (FGD) / Focus Group Discussion dengan karyawan, Hasil dari Forum diskusi *ditindaklanjuti* dengan merancang program

As part of The Company’s endeavors to build close industrial relations, The Company together with Labor Union established a Collective Labor Agreement (CLA). The Company and Labor Unions sign the agreement as a form of formally ratified joint commitment. All provisions under CLA and Company Regulations (CR) referred to Labor Laws and reviewed regularly upon expiration. Periodically, The Company circulates and collects gathers letter of integrity commitment. The letter contains employees’ statement to adhere to Company’s Code of Conduct that is an inseparable part of Banpu Spirit. The Company upholds Banpu Spirit as a guideline of integrity that ensures the Company will run its business in a highly professional manner.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

[G4-LA11]

To learn about the engagement level of employees, The Company conducts Employee Engagement Survey annually. 2016 results on 2275 employees (82%). demonstrated 78% level of engagement, or included in Top Quartile category.

Measuring 3 aspects, “say (employees’ opinion), stay (possibility to remain as ITM employees), and strive (level of employees’ efforts to achieve Company’s goal),” 2016 result demonstrated a significant increase from 54% in 2014. 2016 Survey also identified two improvement areas, which is communication and career opportunity.

For more details on the survey result (qualitative data), the Company held a discussion forum (Focus Group Discussion / FGD) with employees. This was followed-up by designing programs to support and improve supporting

**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

untuk meningkatkan aspek pendorong dari keterikatan karyawan di tahun 2016 dan menganalisis hasil program-program tersebut pada survei keterlibatan karyawan di tahun-tahun mendatang,

aspect of employees engagement in 2016 and analyzing the results of programs on the upcoming employees engagement surveys.

**Serikat Pekerja di ITM | Labour Unions In ITM [G4-11]**

No	Perusahaan Company	Serikat Pekerja Labor Union	Peserta Participants	Remarks
1	PT.Indo Tambang Raya Megah	IBO		
		- Serikat Pekerja SKEP Sekawan	Perlu Konsolidasi dengan seluruh Karyawan   Need Consolidation with all Employees	
2	PT Kitadin	Site Embalut		
		-Serikat Pekerja KEP PT.Kitadin	115 Orang/Persons /163 Pegawai/ Employees	
		Site Tandung Mayang (Sudah Tidak ada Serikat Pekerja )		
		Sudah dilakukan Retrenchment		
		-Serikat Pekerja Tandung Mayang (SPKTM)	212 Orang/Persons	
		-PK FPE SBSI	214 Orang/Persons	
		-Serikat Pekerja Keadilan (SPK)	193 Orang/Persons	
			1053 Pegawai/Employees	
3	PT.Indominco Mandiri			
		-Serikat Pekerja Indominco Mandiri (SPIM)	200 Orang/Persons	
		-Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (SBSI) IMM	310 Orang/Persons	
			727 Pegawai/Employees	
4	PT.Jorong Barutama Greston			
		Serikat Pekerja PUK SP KEP SPSI PT.Jorong Barutama Greston	210 Orang/Persons/246 Pegawai/ Employees	
5	PT.Trubaindo Coal Mining			
		SPEKTRO (Serikat Pekerja Trubaindo)	240 Orang/Persons /640 Pegawai/ Employees	
6	PT.Bharinto Ekatama	No.LU	116 Pegawai/Employees	
7	PT.TRUST	SP KEP PT Trust	394 Orang/Persons/770 Pegawai/ Employees	



## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

ITM menetapkan standar penggajian yang telah mempertimbangkan persaingan industri sejenis, regulasi pemerintah dan juga kemampuan ITM, sehingga standar gaji yang diberikan kompetitif di industri sejenis. Selain itu, ITM juga melakukan survei remunerasi yang dilakukan oleh konsultan remunerasi terkemuka secara berkala. Aspek lain yang menentukan besaran remunerasi yang diterima adalah keterampilan, kemampuan individu dan kinerja pada tahun tersebut. Beragam bentuk apresiasi dan penghargaan yang Perusahaan berikan kepada karyawan mencakup gaji pokok, bantuan transportasi, makan siang, bantuan cuti, asuransi jiwa, dan kesehatan, fasilitas perumahan dan kendaraan serta bonus tahunan. Remunerasi dan bantuan diberikan berdasarkan kinerja karyawan, kinerja Perusahaan, dan survei remunerasi setiap tahunnya. Selain itu, ITM juga menetapkan upah karyawan sesuai standar upah minimum yang berlaku.

### Remunerasi

Remunerasi karyawan ITM terdiri dari beberapa komponen, yakni gaji pokok, tunjangan jabatan, Tunjangan Hari Raya (THR); bonus dan benefit lainnya. Bantuan di antaranya terdiri dari: perumahan, makanan, ponsel, tunjangan relokasi, tunjangan tugas di lokasi terpencil, lembur dan tunjangan kendaraan. Bonus meliputi: bonus kinerja, dan bonus produksi triwulanan. Selain itu karyawan juga mendapatkan penghargaan masa kerja. Sedangkan bantuan yang diberikan meliputi: perawatan kesehatan, sewa rumah, seragam, perjalanan dinas, pensiun, asuransi jiwa, jaminan sosial, keanggotaan klub olahraga, fasilitas olahraga dan lain-lain. Secara berkala, remunerasi karyawan mengalami penyesuaian agar tetap sejalan dengan peningkatan biaya hidup. Penyesuaian juga dilakukan berdasarkan kinerja karyawan.

### Program Pensiun

Sebelum karyawan mencapai usia pensiun, Perusahaan membekali karyawan dengan berbagai program pelatihan yang bertujuan untuk mempersiapkan karyawan secara psikologis dan juga keterampilan mengelola keuangan agar kebutuhan finansial dalam menjalani pensiun terpenuhi. Melalui program pensiun, ITM menyiapkan pesangon untuk karyawan yang memasuki usia pensiun. Hal ini sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan Jaminan Hari Tua BPJS.

## EMPLOYEE WELFARE

The Company sets remuneration standard that takes into account competitiveness in peer industries, government regulations, and the Company's ability. This method ensures that the Company provides competitive remuneration standard relative to peer industries. In addition, the Company engages leading consulting firm to conduct remuneration survey periodically. Other aspects that determine the amount of pay are skills, ability, and performance on the on going year. Various forms of appreciation and employee reward include basic salary, transportation allowance, lunch, leave allowance, life and health insurance, housing facility and vehicle as well as annual bonus. Remuneration and allowance shall be paid based on employees' performance, the Company's performance, and annual salary survey. In addition, The Company also sets the amount of remuneration based on the applicable minimum wage.

### Remuneration

ITM employees' remuneration consists of several components, namely basic salary, position allowance, Religious Day Allowance (THR); bonus and other benefits. Allowances for employees consist of: housing, meal, cellphone credit, relocation benefit, remote allowance, overtime and vehicle. Bonuses include: performance bonus, quarterly production, and tenure bonus. Moreover, assistance offered include: health benefits, housing rental, uniform, business trip, retirement, life insurance, social security, sport-club membership, sports facilities, etc. Periodically, employees' remuneration is adjusted to keep up increasing living cost. Adjustment is also made based on employees' performance.

### Retirement Program

Prior to retirement age, employees will be provided with various training programs that prepare them psychologically and equip them with financial management skills to ensure their financial needs are sufficiently met once they are retired. Through its retirement program, ITM provides severance pay for employees who approach their retirement age. This is in line with Labor Laws and BPJS Retirement Social Security Program.

## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

### Program Pensiun Khusus

ITM juga memberi kesempatan pada karyawan yang telah berhak untuk secara sukarela mengajukan dan mengikuti program pensiun khusus. Sebagaimana telah diatur dalam PKB dan PP, Perusahaan dan karyawan dapat mengajukan pensiun khusus apabila telah bekerja selama minimal 10 (sepuluh) tahun dan telah berusia minimal 40 (empat puluh) tahun. Permohonan tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Perusahaan.

### Special Retirement Program

The Company also provides opportunity to employees who are entitled to voluntarily apply for and participate in special retirement program. As regulated under CLA and CR, employees may apply for special retirement if they have been working for at least 10 (ten) years and have reached at least 40 (forty) years of age. The application shall be approved by the Company's President Director.

### PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA PERUSAHAAN

Pada tahun 2016, total karyawan berjumlah 2769, Adapun rincian karyawan menurut entitas usaha adalah sebagai berikut,

### PROFILE OF COMPANY'S HUMAN RESOURCES

In 2016, the total number of employees is 2769. In detail, the number of employees based on business entity is as follows.

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Entitas Usaha | Employees by Business Entity

Entitas   Entity	2015	2016
PT Indo Tambangraya Megah	153	159
PT Indominco Mandiri	765	740
PT Trubaindo Coal Mining	667	666
PT Bharinto Ekatama	125	116
PT Kitadin	189	174
PT Jorong Barutama Greston	148	145
PT Tambang Raya Usaha Tama	692	769
<b>Total</b>	<b>2,739</b>	<b>2,769</b>

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin

Employees Based on Nationality and Gender

Entitas Entity	2015				2016			
	Warga Negara Indonesia Indonesian		Warga Negara Asing Expatriate		Warga Negara Indonesia Indonesian		Warga Negara Asing Expatriate	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	102	29	18	4	110	28	17	4
PT Indominco Mandiri	659	88	18	-	638	84	18	0
PT Trubaindo Coal Mining	562	90	14	1	562	90	13	1
PT Bharinto Ekatama	105	19	1	-	100	15	1	0
PT Kitadin	155	27	6	1	146	25	3	0
PT Jorong Barutama Greston	133	14	1	-	131	13	1	0
PT Tambang Raya Usaha Tama	663	23	6	-	731	28	9	1
<b>Total</b>	<b>2,379</b>	<b>290</b>	<b>64</b>	<b>6</b>	<b>2,418</b>	<b>283</b>	<b>62</b>	<b>6</b>

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Jenis Ikatan Kerja | Employees Based on Employment Status

Entitas Entity	2015			2016		
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Warga Negara Asing Expatriate	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Warga Negara Asing Expatriate
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	113	18	22	117	21	21
PT Indominco Mandiri	718	29	18	696	26	18
PT Trubaindo Coal Mining	625	27	15	607	45	14
PT Bharinto Ekatama	115	9	1	106	9	1
PT Kitadin	176	6	7	166	5	3
PT Jorong Barutama Greston	145	2	1	142	2	1
PT Tambang Raya Usaha Tama	531	155	6	534	225	10
<b>Total</b>	<b>2,423</b>	<b>246</b>	<b>70</b>	<b>2,368</b>	<b>333</b>	<b>68</b>

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan | Employees Based on Education Level

Pendidikan	2016			Pendidikan   Education
	Pria   Male	Wanita   Female	Total	
SD	95	28	123	Elementary School
SMP	146	13	159	Junior High School
Sekolah Menengah atas	1336	137	1,473	Senior High School
Diploma 3	201	27	228	Diploma
Sarjana 1	646	78	724	Bachelor Degree
Pasca sarjana (S2)	49	7	56	Master Degree
Doctor (S3)	5	1	6	Doctorate
<b>Total</b>	<b>2,478</b>	<b>291</b>	<b>2,769</b>	<b>Total</b>

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja | Employees Based on Length of Service

Entitas   Entity	0 - 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	24 - 29	30 - Up	Total
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	77	57	11	7	7	0	159
PT Indominco Mandiri	132	191	86	290	39	2	740
PT Trubaindo Coal Mining	161	290	203	10	2	0	666
PT Bharinto Ekatama	73	12	25	5	1	0	116
PT Kitadin	37	84	8	24	17	4	174
PT Jorong Barutama Greston	16	37	85	7	0	0	145
PT Tambang Raya Usaha Tama	370	306	56	29	7	1	769
<b>Total 2016</b>	<b>866</b>	<b>977</b>	<b>474</b>	<b>372</b>	<b>73</b>	<b>7</b>	<b>2,769</b>
Total 2015	956	1,000	367	361	48	7	2,739

**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia | Employees Based on Age**

Usia   Age	Pria   Male	Wanita   Female	Total
18-25	126	40	166
26-35	1,001	139	1,140
36-45	932	107	1,039
46-55	374	23	397
55 up	22	5	27
<b>Jumlah</b>	<b>2,455</b>	<b>314</b>	<b>2,769</b>
<b>Karyawan Baru (2016)</b>	<b>157</b>	<b>19</b>	<b>176</b>

**Jumlah Peserta Pelatihan | Number of Training Participants**

Perusahaan	Jumlah Peserta			Jumlah Jam			Rata – rata Jam		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
PT Bharinto Ekatama	47.00	5.00	52.00	641.00	35.00	676.00	13.64	7.00	10.32
PT Indo Tambang Megah Tbk	119.00	19.00	138.00	1,377.00	191.00	1,568.00	11.57	10.05	10.81
PT Indominco Mandiri	688.00	99.00	787.00	6,041.00	828.00	6,869.00	8.78	8.36	8.57
PT Jorong Barutama Greston	179.00	28.00	207.00	1,535.00	221.00	1,756.00	8.58	7.89	8.23
PT Kitadin	154.00	34.00	188.00	1,653.00	253.00	1,906.00	10.73	7.44	9.09
PT Tambang Raya Usaha Tama	206.00	22.00	228.00	2,342.00	191.00	2,533.00	11.37	8.68	10.03
PT Trubaindo Coal Mining	241.00	36.00	277.00	2,871.00	322.00	3,193.00	11.91	8.94	10.43

Program	Total Anggaran	
	2015	2016
Pendidikan Lanjutan	175,921.00	50,000.00
Outside Training	173,431.00	133,214.00
In House Training	404,925.00	425,447.00
Travelling for Training	420,368.00	374,647.00
<b>Total</b>	<b>1,174,645.00</b>	<b>983,308.00</b>

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Tingkat *Turnover*

Sebagaimana telah disebutkan, selama tahun 2016 Perusahaan merekrut 250 orang karyawan baru, Secara terperinci, berikut adalah data *turnover* karyawan,

Penjelasan	Total 2015	Total 2016	Description
Mengundurkan Diri	64	64	Resign
Pensiun	23	28	Pension
Meninggal Dunia	5	7	Passed Away
Masa Kontrak Berakhir	51	55	End of Contract
Tutup Tambang	402	0	Mine Closure
Tidak Layak bekerja Karena Masalah Kesehatan	1	0	Unfit to Work due to Health Condition
Pelanggaran	3	4	Wrongdoing
<b>Total</b>	<b>549</b>	<b>158</b>	<b>Total</b>

Turnover Rate

As mentioned earlier, the Company recruited 250 new talents in 2016. Below is recruitment information in details:

PENGUATAN BUDAYA PERUSAHAAN

ITM meyakini bahwa pembentukan integritas karyawan adalah sangat penting, Pembentukan integritas dilakukan melalui internalisasi nilai budaya korporasi yang disebut Banpu Spirit, terdiri dari nilai-nilai ; *Innovation, Integrity, Care* dan *Synergy*, Keempat nilai diterjemahkan menjadi elemen perilaku yang harus dilaksanakan oleh semua karyawan Perusahaan di semua tingkatan,

Survei Banpu Spirit dilakukan guna mengetahui perkembangan persepsi karyawan terhadap nilai-nilai Perusahaan dan mengukur implementasi budaya Perusahaan, Survei Banpu Spirit dilakukan bersamaan dengan *Employee Engagement Survei* dan mengambil responden yang sama dengan metode survei daring dan luring,

Berdasarkan hasil survei 2016, yang menyatakan tingkat 80,32% untuk pemahaman Banpu Spirit, dan hasil Forum Diskusi (FGD) sebagai teknik pengambilan data secara kualitatif, ITM merancang berbagai kegiatan untuk terus meningkatkan internalisasi Banpu Spirit, Perusahaan memanfaatkan berbagai media, program pelatihan, dan program agen perubahan (*Change Agent*) untuk memperluas jangkauan Banpu Spirit. Beberapa program

STRENGTHENING COMPANY CULTURE

We believe in the significance of employees integrity and therefore it will be built through the internalization of the Company's culture values; Banpu Spirit, Innovation, Integrity, Care, and Synergy. The four values are translated into behavior that must be demonstrated by every employee of all levels.

Banpu Spirit survey aims to learn about the development of employees' perception towards Company's values and measure the implementation of Company's culture. Banpu Spirit survey is conducted along with Employee Engagement Survey using online and offline method.

The 2016 survey result stated Banpu Spirit understanding level of 80,32%. Based on this result and the result of Focus Group Discussion (FGD) as a qualitative data collection technique, ITM was able to conduct different activities to continue improving the internalization of Banpu Spirit. The Company uses various media, training programs, and Change Agent program to expand the reach of Banpu Spirit. Some of the program and results



## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

dan hasil yang didapatkan selama tahun 2016 adalah kampanye nilai Banpu Spirit dengan menggunakan berbagai media seperti email, banner, signage, spanduk dan sosialisasi melalui berbagai kegiatan ke karyawan. Selain itu pelatihan yang berkaitan dengan Banpu Spirit juga dilaksanakan sebagai program yang mandatory bagi seluruh karyawan. Program lain yaitu adanya agen perubahan (*Change Agent*) dinamakan Banpu Spirit Change Leader yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dalam program Banpu Spirit maupun Employee Engagement agar nilai Banpu Spirit lebih terinternalisasi dalam keseharian bekerja. Sebagai Change Agent, para Banpu Spirit Change Leader membuat program kerja tahunan yang disesuaikan dengan hasil survei dan tema perusahaan.

### PENGELOLAAN SDM KE DEPAN

Memasuki tahun 2017, ITM menyadari bahwa tantangan usaha baik internal maupun eksternal akan semakin beragam, Pengelolaan karyawan harus ditingkatkan agar dapat memberikan dampak positif bagi Perusahaan, Sejalan dengan kerangka kerja SDM, master induk SDM, Strategi HR dan rencana Perusahaan ke depan, ITM telah menyiapkan berbagai program pengelolaan SDM untuk tahun mendatang, antara lain peningkatan kualitas implementasi sistem manajemen HRIS, ITM juga akan meneruskan program pelatihan dan pengembangan karyawan, serta melanjutkan hubungan baik dengan semua pekerjanya,

### KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) [G4-DMA] [G4-LA6] [G4-LA7]

ITM bergerak di bidang usaha yang mempunyai risiko-risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta menyadari bahwa produktivitas ITM secara langsung dipengaruhi oleh kondisi karyawan, ITM yakin bahwa peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan akan meningkatkan produktivitas, Salah satu aspek yang sangat penting dalam pengelolaan Perusahaan adalah implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di semua kegiatan usaha ITM, yang mencakup dalam kegiatan internal dan dalam hubungan eksternal dengan berbagai pemangku kepentingan,

obtained in 2016 are Banpu Spirit value campaign by using several medium such as emails, banners, signage, and socialization through various employees' activities. Moreover training related to Banpu Spirit shall also carried out as a mandatory program for all employees. Other programs such as Change Agent called Banpu Spirit Change Leader aiming at improving employees engagement in Banpu Spirit program or Employee Engagement to internalize the Banpu Spirit value into daily activities. As Change Agent, the Banpu Spirit Change Leader made annual work programs adjusted with survey results and company's themes.

### FUTURE HR DEVELOPMENT

As the Company moves forward to 2017, ITM realizes that internal and external challenges will only increase. It is important for the Company to enhance its HR management and render positive impacts to the Company. ITM has prepared various HR management programs for 2017 based on HR framework, master plan, strategy, and the Company's future goals. Those programs include, among others, HRIS implementation quality improvement. ITM is also committed to continue employee training and development programs and to sustain its close relationship with all employees.

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) [G4-DMA] [G4-LA6] [G4-LA7]

The Company is engaged in a field of business with safety risks and is aware that the employees' welfare will directly influence work productivity. The Company is believes that health and welfare improvement of employees with bring about increase in productivity, decrease in costs, and improvement in business competitiveness. Implementation of Occupational Health & Safety (OHS) across Company's businesses involving internal activities and within external relations with various stakeholders is deemed as one essential aspect in ITM.

## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

K3 dianggap sangat penting terutama karena bidang usaha perusahaan yang membutuhkan karyawan bekerja di daerah - daerah yang mungkin berbahaya atau memiliki risiko terhadap kesehatan dan keselamatan manusia. Oleh karena itu, Perusahaan secara ketat mengimplementasikan program-program K3 yang dapat mengurangi atau menghilangkan risiko terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja,

Saat ini ITM memiliki 2,769 karyawan yang peduli akan kegiatan dan program K3, dimana untuk memantau implementasinya dibantu oleh petugas K3, pengawas operasional, dan pengawas teknis pada masing-masing bagian atau Departemen yang bergabung kedalam Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Komite K3 adalah sarana bagi manajemen dan semua perwakilan departemen untuk mengembangkan, menerapkan dan mengevaluasi program-program K3 secara berkelanjutan,

Guna terlaksananya program K3 yang terintegrasi di seluruh site, ITM telah menjalankan sistem Manajemen K3 baik yang bertaraf International melalui OHSAS 18001:2007, dan nasional melalui Sistem Manajemen K3 pertambangan yang wajib dilaksanakan di seluruh perusahaan tambang di Indonesia, baik pemilik ijin pertambangan maupun perusahaan jasa pertambangan melalui PERMEN ESDM No. 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagai bentuk kepatuhan terhadap Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.555K/26,PE/1995 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Umum,

OHS is important given the Company's requirements of having employees working in possibly vulnerable areas or areas that have health and safety risks. Therefore, The Company implements strict OHS programs, which can reduce or eliminate the risk of occupational accidents and illnesses.

Currently, ITM has 2,769 employees under its management who share the Company's OHS concerns and discipline and support OHS programs and activities. OHS officers, operational supervisors, and technical supervisors under each unit or Department carry out OHS monitoring. They also sit in OHS Committee – a forum for the management and department representatives to develop, execute, and evaluate OHS programs in continuous manner.

To ensure integrated OHS programs are present at all sites, ITM's OHS management refers to international standard of OHSAS 18001:2007. ITM also observes national standard of Mining Safety Management System that is applicable to all mining companies in Indonesia – both holders of mining business license as well as mining services companies pursuant to Minister of Energy and Mineral Resources (EMR) Regulation No. 38 of 2014 on the Implementation of Safety Management System in Mineral and Coal Mining and in compliance of EMR Minister Decree No.555K/26,PE/1995 on Occupational Health and Safety of General Mining.

## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Selain peraturan yang mengikat dari Pemerintah, ITM juga menerbitkan aturan yang terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) agar terciptanya pemahaman yang sama antara perusahaan dan karyawan,

Didalam mencapai budaya K3, ITM menggunakan kerangka yang terdiri dari tiga pilar, Pilar pertama adalah organisasi, pilar kedua adalah manusia dan perilaku, dan pilar ketiga adalah alat dan proses, Untuk pilar organisasi, perusahaan berkomitmen untuk selalu menjaga terlaksananya Sistem Manajemen K3 yang ada, antara lain OHS Policy, QSE Management System, Contractor Management System, dan Online Incident Report,

Pilar manusia, ITM memastikan SDM yang ada berkompeten dan kapabel dalam menjalankan tugasnya melalui program pemenuhan kompetensi, pelatihan, kepedulian dan kepemimpinan K3,

Sedangkan untuk perilaku, ITM menerapkan sistem K3 melalui Laporan bahaya dan hampir celaka yang disebut dengan AWAS (Amati, Waspada, dan Segera laporkan), SHEAP (Safety Health Environmental Accountability Program) yang artinya tanggung gugat terhadap pengawas, dan pengakuan terhadap sistem-sistem K3 yang berjalan selama ini (recognition), Pilar peralatan dan proses, ITM memastikan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan dalam kondisi baik dan layak pakai sehingga menjamin berjalannya kegiatan operasional yang aman,

Other than the government's binding regulations, ITM also issues internal rules concerning OHS that are encoded in the Collective Labor Agreement (CLA) and Company's Rules (CR) to ensure that the Company and employees' OHS understanding are aligned.

To create and promote OHS culture, ITM uses a three-pillar framework: organization, human and behavior, and tools and process. Under organizational pillar, the Company is committed to maintain existing OHS management system that includes OHS policy, QSE Management System, Contractor Management System, and Online Incident Report.

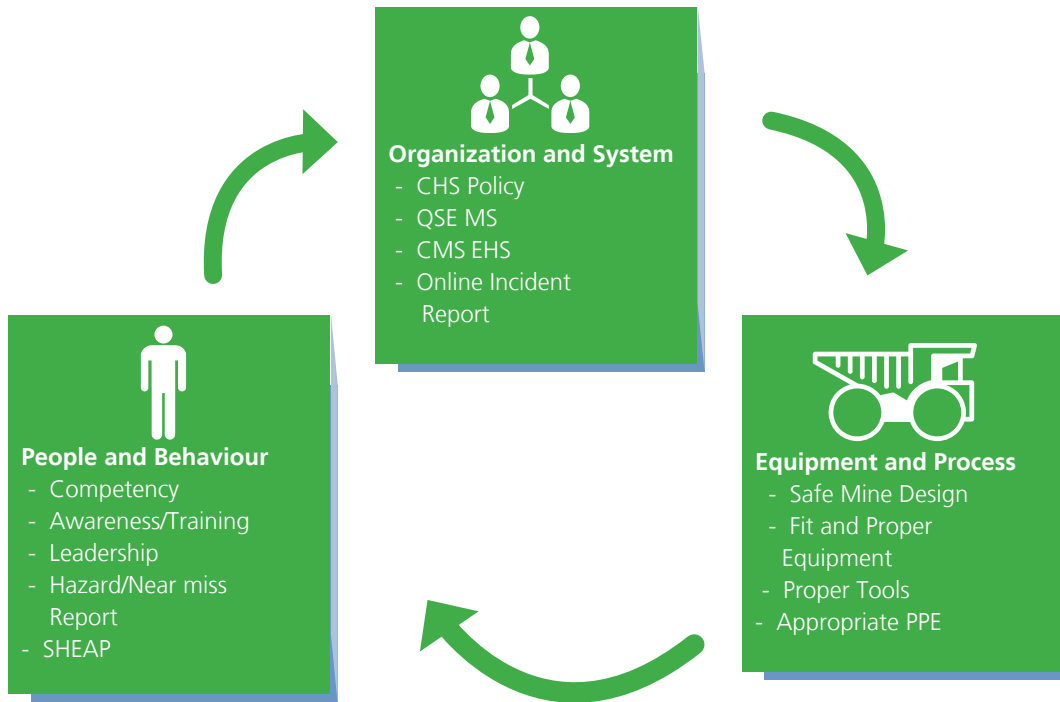
The human pillar represents ITM's commitment to ensure it has competent and capable people in their jobs by continually organizing competency development programs and fostering OHS awareness and leadership.

In terms of behavior, OHS is enforced through mandatory hazard and near-miss reports using principles of AWAS (Observe, Alert, Report Immediately) and SHEAP (Safety Health Environmental Accountability Program) that hold supervisors accountable. ITM also recognizes existing OHS systems. Under tools and process pillar, ITM is committed to ensure that all equipment, facilities, installation, and tools are in good condition that would warrant safe operational activities.

## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

### PERSPEKTIF SAFETY CULTURE ITM

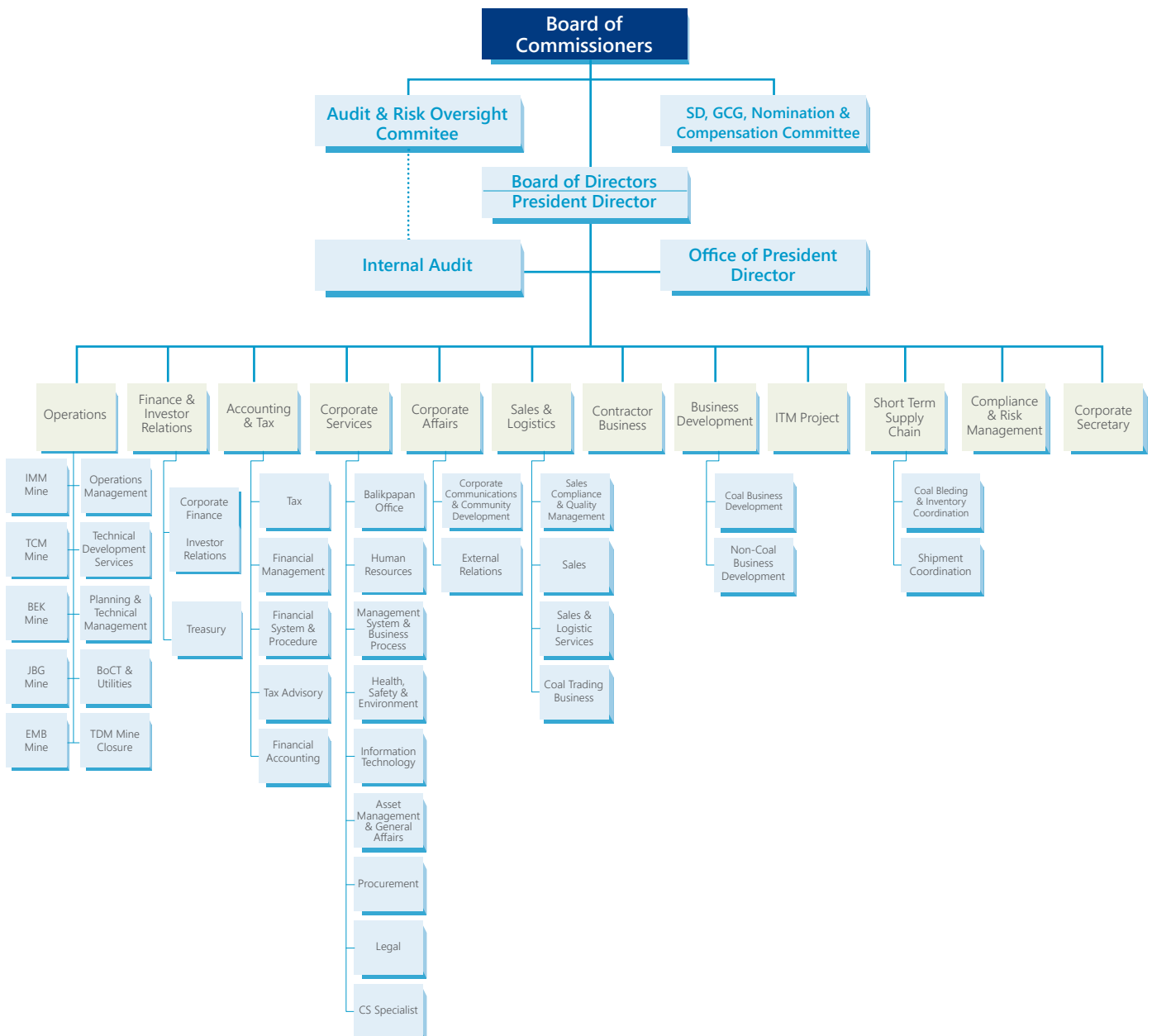
### ITM SAFETY CULTURE PERSPECTIVE



Implementasi K3 diberlakukan di seluruh tingkatan organisasi dan dipimpin melalui keteladanan, Agar terjadi pengelolaan dan evaluasi pelaksanaan K3 secara efektif, ITM membentuk Departemen Quality, Safety and Environment (QSE) dan menciptakan struktur matriks organisasi agar K3 menjadi bagian dari tanggung jawab individu seluruh karyawan ITM, tanpa kecuali,

OHS is applied across all levels of ITM organization and its implementation demonstrates leadership by example. To have effective OHS management and evaluation, ITM has established Quality, Safety and Environment (QSE) Department. QSE creates organizational matrix structure and places OHS as part of employees' individual responsibilities without exception.

## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT



### IMPLEMENTASI K3 PADA 2016

Pada 2016, program K3 terus dilaksanakan di seluruh wilayah operasional kerja Perusahaan, Program-program K3 yang bertujuan mengurangi/ menghilangkan jumlah kecelakaan yang berakibat pada jumlah waktu hilang, di antaranya:

1. Inspeksi K3
2. Pertemuan Komite K3
3. Akuntabilitas K3
4. Kampanye/Promosi K3

### OHS IMPLEMENTATION IN 2016

In 2016, OHS programs were implemented across all of the Company's operational sites. OHS programs were aimed to reduce/eliminate the number of accidents that result in the amount of losing time, such as

1. OHS Inspection
2. OHS Committee Meeting
3. OHS Accountability
4. OHS Campaign/Promotion



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

- Pemasangan/penambahan rambu
- Pengadaan APD dan alat keselamatan
- Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian
- Pelatihan dan Pendidikan K3
- Simulasi keadaan darurat
- Pencegahan dan penyelidikan kecelakaan
- Pengembangan dan pemeliharaan Sistem Manajemen K3
- Audit Sistem Manajemen K3

Program-program untuk menjaga dan memonitor kesehatan karyawan:

- Pemeriksaan kesehatan untuk karyawan baru
- Pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan
- Pemeriksaan kesehatan khusus
- Pengelolaan higiene dan sanitasi
- Pengelolaan ergonomis
- Pengelolaan makanan dan nutrisi karyawan
- Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja
- Pemantauan lingkungan kerja

Dengan implementasi program K3 secara ketat dan terfokus di setiap wilayah operasional, Perusahaan berharap jumlah insiden kesehatan dan keselamatan kerja dapat dikurangi, atau bahkan dihilangkan sama sekali,

- Installation/additional signs
- PPE Procurement and safety tool
- Hazard identification, risk assessment and control
- OHS Training and Education
- Emergency situation simulation
- Accident prevention and investigation
- Development and maintenance OHS Management System
- Audit of OHS Management System

Programs to maintain and monitor employees health:

- Medical check-up for new employees
- Medical check-up for all employees
- Spesific medical check-up
- Hygiene and sanitation management
- Ergonomic management
- Management food and nutrition of employees
- Diagnosis and Examination of occupational disease
- Monitoring of work environment

Through strict and focused OHS program implementations in every operational area, The Company hopes that the number of health and safety incident can be reduced or completely eliminated.

Data Statistik Kecelakaan | Accident Statistic Data

Statistik Kecelakaan Accident Statistic	2014	2015	2016
Cedera Ringan   Minor Injury	2	3	1
Cedera Berat   Lost Time Injury	8	8	4
Kematian   Fatality	0	1	1
Kebakaran   Fire	0	0	1

## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

### Data FR / SR:

	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
FR	16.62	4.38	0.47	0.19	0.66	0.13	0.19	0.29	0.17	0.21	0.12
SR	1952.79	238.71	405.70	0.41	153.99	128.39	215.30	208.66	4.32	112.48	117.39

### Data Jam Kerja tanpa Kecelakaan | Zero Lost Time Injury

Anak Perusahaan   Subsidiary	Jam Kerja tanpa hari hilang Zero Lost Time	Sejak   Since
Bharinto Ekatama	4,713,983	Feb-16
Indominco Mandiri	236,099,991	Nov-06
Jorong Barutama Greston	28,161,585	Des-07
Kitadin Embalut	23,283,891	Apr-06
Kitadin Tandung Mayang	45,637,040	Jan-98
Trubaindo Coal Mining	34,507,260	Mei-15

### K3 DI RANTAI PEMASOK

ITM memperluas implementasi K3 di sepanjang rantai pasokan. Hal ini menjadi sebuah praktik yang ingin Perusahaan pastikan karena sesuai dengan keyakinan Perusahaan bahwa upaya komprehensif dan saling melengkapi dari semua pihak terkait akan mendukung keberlanjutan Perusahaan. Sebagai aturan umum, Perusahaan memilih kontraktor dengan selektif berdasarkan upaya yang telah atau akan mereka bangun dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta nyaman. Untuk itu, CMS EHS Perusahaan dikembangkan untuk memastikan kepatuhan terhadap implementasi K3. Sistem ini memberikan kriteria standar K3 Perusahaan sehingga menjadi platform penilaian rutin dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas implementasi K3 di masing-masing kontraktor,

### OHS IN SUPPLY CHAIN

ITM expands OHS implementation into its supply chain. This has become a practice for ITM as it is in line with the comprehensive and complementary efforts of all engage parties to bolster the Company's sustainability. As general rules, ITM is selectively choosing the contractors based on the efforts that they are planning to do or already done in creating a healthy, safe and comfortable working environment. To that end, the Company's CMS EHS is developed to ensure compliance with OHS implementation. This system provides the Company's OHS standard, hence becoming regular assessment platform in an effort to improve OHS implementation quality in each contractor.



# MANAJEMEN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL  
MANAGEMENT

## MANAJEMEN LINGKUNGAN

### ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

**ITM secara konsisten mengidentifikasi, mengurangi dan meminimalkan dampak lingkungan operasional, terutama pada air, tanah, kualitas udara, iklim dan keanekaragaman hayati. Manajemen lingkungan di Perusahaan didasarkan pada tujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui penggunaan strategi manajemen risiko yang tepat dan sesuai dengan persyaratan peraturan.**



ITM is consistently identifying, reducing and minimizing environmental impact from its operations, in particular to water, soil, air quality, climate and biodiversity. The Company's environmental management is based upon the goal to minimize impact on the environment through a proper risk management strategy and with due observance to the regulatory requirements.

## MANAJEMEN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan, ITM mengakui dampak lingkungan merupakan dampak yang potensial dari operasionalnya. Untuk itu, ITM secara konsisten mengidentifikasi, mengurangi dan meminimalkan dampak lingkungan operasional, terutama pada air, tanah, kualitas udara, iklim dan keanekaragaman hayati. Manajemen lingkungan di ITM didasarkan pada tujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui penggunaan strategi manajemen risiko yang tepat dan sesuai dengan persyaratan peraturan. Selain itu, ITM terus bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk dapat berdiskusi menemukan solusi terbaik terhadap tantangan bidang lingkungan yang begitu kompleks.

Komitmen ITM di bidang lingkungan sejalan dengan misi ITM, yaitu menjadi warga perusahaan yang baik dengan melakukan bisnis dalam etika, sosial dan lingkungan yang dengan cara bertanggung jawab. Selain itu, audit lingkungan juga dilakukan secara rutin dalam hal penilaian aspek kepatuhan lingkungan, sistem dan praktek manajemen. ITM menyusun strategi dan rencana dengan baik agar dapat memanfaatkan sumber daya alam dengan cara yang paling tepat tanpa meninggalkan dampak yang membahayakan bagi bumi dan masyarakat.

ITM telah membuat dan menerapkan Kebijakan Lingkungan yang memiliki beberapa target pengelolaan lingkungan, sebagai berikut:

As the company engages in mining operations, ITM recognizes environmental impact as potential impact in its operations. To that end, ITM is consistently identifying, reducing and minimizing environmental impact from its operations, in particular to water, soil, air quality, climate and biodiversity. The Company's environmental management is based upon the goal to minimize impact on the environment through a proper risk management strategy and with due observance to the regulatory requirements. Moreover, ITM continues cooperate with stakeholders to discuss best solution on an ever complex challenges in environmental field.

ITM's commitment in environmental area is aligned with the Company's mission, namely to become good corporate citizen by conducting responsible business ethics, social and environment. Subsequently, environmental audit is also regularly carried out in terms of compliance aspects assessment in environmental, system and management practices. ITM properly outlines strategy and plan so as to utilize natural resources in the most proper measures without leaving hazardous impact for the earth and communities.

ITM has developed and implemented Environmental Policy with several environment management targets, as follows:

**KOMITMEN**  
Terhadap upaya-upaya konservasi lingkungan  
**COMMITMENT**  
towards environmental conservation efforts

**KEPATUHAN**  
Kepada semua peraturan lingkungan yang relevan dan berlaku  
**COMPLIANCE**  
To all relevant and applicable environmental regulations

**PENCEGAHAN**  
Meminimalkan dan mengelola dampak lingkungan  
**PREVENTION**  
Minimalization and management of any environmental impacts

Kebijakan Lingkungan ITM disesuaikan dengan prinsip Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dan Peraturan Perundangan Lingkungan terkait. Dalam implementasinya, Kebijakan Lingkungan diterjemahkan ke dalam berbagai sasaran, target dan program yang lebih praktis dan terukur seperti misalnya pengelolaan air, pengelolaan area pasca tambang dan konservasi keanekaragaman hayati.

ITM environmental policy is aligned with the Environment Management System ISO 14001:2004 and relevant Environmental Laws and Regulations. In its implementation, Environmental Policy is translated into several practical and measured purposes, targets and programs, such as water management, post mining area management and biodiversity conservation.

## MANAJEMEN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Implementasi dijalankan oleh ITM dengan proses berkesinambungan dimulai dengan pelatihan awareness karyawan, serta menyediakan berbagai informasi terkait kebijakan dan standar agar karyawan memiliki pengetahuan yang cukup sehingga dapat melakukan pengelolaan lingkungan yang tepat dalam rutinitas kerja dan operasional perusahaan lainnya. [G4-DMA]

Hingga akhir tahun 2016, ITM tidak menerima sanksi administratif dan denda terkait pelanggaran atas standar kualitas atau manajemen lingkungan ITM dan operasional pertambangan. [G4-EN29]

### Penerapan Manajemen Lingkungan dalam Organisasi

Dampak penting terhadap kondisi lingkungan bersumber dari berbagai kegiatan penambangan, pengolahan, transportasi, pemeliharaan dan pengolahan. Aktivitas produksi batubara di tambang dapat mengakibatkan perubahan signifikan pada struktur lapisan tanah di area tersebut dan bila tidak dilakukan secara bertanggung jawab, dapat menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan.

Maka ITM mempersiapkan dan mengimplementasikan standar kualitas lingkungan yang dapat menjadi parameter panduan pelaksanaan manajemen lingkungan dan menyelenggarakan kegiatan operasional yang aman, serta terukur sesuai dengan regulasi dan peraturan daerah yang berlaku.

Penilaian atas kinerja dan pelaksanaan pengelolaan lingkungan secara rutin dilakukan oleh pihak ketiga yang independen dan kompeten.

1. Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan peraturan dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

ITM implements sustainable process begins with employees' awareness training, and provision of relevant information on policies and standards to provide sufficient knowledge for employees, hence can carry out proper environmental management in their work routines and other company's operations. [G4-DMA]

Until the end of 2016, ITM did not received any administrative sanctions and penalty related to violation on quality standard or environmental management of ITM and its mining operations. [G4-EN29]

### Environmental Management Application in Organization

Significant impact on environmental condition is derived from mining activities, management, transportation, maintenance and processing. Coal production activity at mining sites can generate significant changes on the soil layers within the areas, and irresponsible act will cause environmental pollution.

As such, ITM prepared and implemented environmental quality standard as the parameter of environmental management implementation guidelines and in conducting safe operations activity, as well as measured based on prevailing laws and regional regulations.

Independent and competent third party conducts routine assessment on the environmental management performance and implementation.

1. The activities are already in compliance with the regulation and Environmental Impact Analysis (AMDAL).





## MANAJEMEN LINGKUNGAN

### ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

2. Mengelola limbah padat dan cair serta mengendalikan potensi dampak limbah bahan berbahaya dan beracun pada air, udara dan tanah.
3. Membangun dan merawat fasilitas pengendalian erosi di semua lokasi pertambangan.
4. Memastikan desain lereng yang sesuai kondisi tanah (erosi dan non-erosi).
5. Melaksanakan penelitian dan pengembangan lingkungan untuk menentukan metode pengelolaan lingkungan yang efisien dan efektif.
6. Melakukan reklamasi lahan bekas tambang.
7. Mengembangkan tanaman lokal untuk revegetasi.

ITM telah melakukan rehabilitasi lahan sejumlah 800,62 ha pada tahun 2016, dan total lahan yang telah direhabilitasi sejak awal operasional ITM hingga tahun 2016 mencapai 10.739 hektar. **[MM1]**

#### Manajemen Energi

Pada manajemen energi, ITM melakukan pengendalian pada pemakaian energi sehingga dapat mencapai efisiensi biaya operasional dan mengurangi jumlah keseluruhan energi yang digunakan dalam kegiatan penambangan, kegiatan operasional kantor, transportasi dan operasional pembangkit listrik. **[G4-DMA]**

Program efisinsi energi Perusahaan dilakukan dengan pengelolaan bahan bakar alat pengolah dan penggantian batu bara menjadi PLTU dari pemakaian listrik.

Program efisiensi listrik yang dilakukan pada 2016, termasuk:

1. Mendorong karyawan untuk lebih peduli terhadap :
  - Mengatur suhu AC,
  - Memaksimalkan kapasitas AC, dan
  - Menggunakan sistem pencahayaan alami bila memungkinkan.
2. Menggunakan kapasitor bank.
3. Menggunakan lampu hemat energi.
4. Menggunakan lampu sorot dengan lampu LED.
5. Menggunakan lampu solar sel di daerah yang tidak terjangkau jaringan listrik.
6. Meningkatkan kualitas jaringan listrik.
7. Merawat roofing conveyor.

Sementara itu, upaya untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dilakukan melalui inisiatif berikut:

1. Pengoptimalan operasional pertambangan.
2. Uji beban alat berat.

2. Managing solid and liquid waste, and control potential impacts of hazardous and toxic waste in the water, air and soil.
3. Building and maintaining erosion control facility in all mining sites.
3. Ensuring slopes design toward soil condition (erosion and non-erosion).
4. Conducting environmental research and development to determine efficient and effective environmental management methods.
5. Implementing mined land reclamation.
6. Developing local plants for revegetation.

ITM has rehabilitated a total 800,62 ha lands in 2016. Total rehabilitated lands since the beginning of ITM operations up to 2016 reached 10,739 hectares. **[MM1]**

#### Energy Management

On energy management, ITM controls energy usage to achieve operational cost efficiency and reduce total overall energy usage in mining activity, office operational activity, transportation and power plant operations. **[G4-DMA]**

The Company energy efficiency program is carry out with fuel management of processing devices and coal evolution to steam power plant from electricity.

Electricity efficiency program conducted in 2016, including:

1. Encouraging employees to be concerned on:
  - AC temperature adjustment;
  - Maximizing AC capacity; and
  - Using natural lighting system if possible.
2. Using bank capacitors.
3. Using safe energy lamps.
4. Using LED spotlights.
5. Using cell solar lamps in areas not yet reach with electricity.
6. Improving electricity network quality.
7. Maintaining roofing conveyor.

Meanwhile, effort to increase fuel efficiency is carried out through the following initiatives:

1. Optimizing mining operations.
2. Testing of heavy equipment weight.

MANAJEMEN LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

3. Penjadwalan pengisian BBM untuk alat berat.
4. Monitoring dan penjadwalan perawatan kendaraan non pertambangan.
3. Fuel schedules for heavy equipment.
4. Monitoring and maintenance schedule for non mining vehicles.

**Pengelolaan dan Konservasi Energy** [G4-EN3] | **Energy Management and Conservation** [G4-EN3]

No	Nama Sumber Daya Alam dan Energi Natural Resources and Energy	Satuan Unit	Sumber daya alam dan energi per produksi Natural Resources and Energy per Production		Tingkat efesiensi ( % ) Efficiency Levels
			2015	2016	
1	Solar	Liter	285,117,187	256,535,957	10
		Million Liter	285.12	256.54	10
2	Listrik (external electricity - PLN)	KWH	1,769,417.00	43,117.00	98
		MWH	1,769.42	43.12	98
4	Bensin	Liter	33,978	27,971	18
5	Oli	Liter	1,705,962.00	1,459,229.00	14

**Penggunaan Energi Primer** [G4-EN3] | **Primary Energy Usage** [G4-EN3]

Kegiatan Activities	Unit	2013	2014	2015	2016
<b>Mining</b>	GJ	1,633,000.00	1,562,456.92	610,655.38	466,268.64
<b>Port</b>	GJ	259,000.00	290,741.45	380,479.50	404,814.83
<b>Contractor</b>	GJ	13,161,000.00	11,734,694.56	9,395,717.09	8,675,793.28
<b>Total</b>	GJ	15,054,000.00	13,587,892.93	10,386,851.98	9,546,876.76
% energy reduction for fuel			9.74	24%	8.09%

**Penggunaan Batu Bara untuk pembangkit Listrik** [G4-EN3] | **Coal Usage for Power Plants** [G4-EN3]

	Unit	2013	2014	2015	2016
<b>Weight</b>	ton	32,364.00	45,475.90	50,945.00	41,305.52
<b>Energy Generated</b>	GJ	785,000.00	1,103,959.32	1,237,119.85	1,090,052.67

**Total Pasokan Listrik PLN** [G4-EN3]

	Unit	2013	2014	2015	2016
Pengadaan listrik PLN	kWh	1,502,390	1,468,513	1,769,416.60	43,117.00
	GJ	5,409	5,287	6,369.90	155.22

MANAJEMEN LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Selain itu, ITM juga memantau penggunaan energi dan menerapkan faktor konversi umum dalam mengkonversi pemakaian bahan bakar dan listrik ke giga joule (GJ). Total energi yang digunakan mencakup aktivitas produksi dan operasional sepanjang tahun 2016 adalah 10.637.084,65 GJ. Total konsumsi energi menurun tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya seiring dengan penurunan produksi batubara ITM. ITM berhasil menurunkan intensitas energi yang dibutuhkan untuk memproduksi setiap ton batubara melalui berbagai program efisiensi energi yang telah dan terus dilakukan di lini-lini produksi. Nilai intensitas energi ITM tahun ini mencapai 415.673,49 GJ/juta ton batubara lebih besar dibandingkan dengan intensitas energi tahun sebelumnya 408.612,65 GJ/juta ton. [G4-EN3][G4-EN5]

In addition, ITM also monitors energy usage and implements general conversion facto in conversing fuel and electricity usage to giga joule (GJ). Total used energy covers production and operations activities during 2016 amounted to 10,637,084.65 GJ. Total energy consumption was decreased in 2016 compared with the previous year that in line with the decrease of ITM coal production. ITM managed to reduce energy intensity needed for coal production per ton through several energy efficiency measures that have been and will be continued to be implemented in production lines. In 2016 ITM energy intensity value reached 415.673 GJ/ Mt coal, higher than the previous year energy intensity of 408,612.65 GJ/Mt. [G4-EN3][G4-EN5]

Total Intensitas Energi   Total Energy Intensity <span>[G4-EN3]</span>				
	Unit	2015	2016	
Total Energi	GJ	11,630,341.73	10,637,084.65	Total Energy
Data Produksi (FC)	MT	28.46	25.59	Production Data (FC)
Intensitas Energi	GJ/MT	408,612.65	415,673.49	Energy Intensity

### Program Pemanfaatan dan Efisiensi Air

Kelangkaan sumber daya air merupakan permasalahan yang dialami seluruh elemen budaya, geografis dan perindustrian. ITM menyadari implikasi ekonomi, sosial dan lingkungan yang akan terjadi dikarenakan kelangkaan sumber air di masa depan. Oleh karena itu ITM telah mengambil langkah-langkah mitigasi terhadap konsumsi air melalui beberapa inisiatif.

Selain itu ITM tidak menggunakan air untuk aktivitas pendukung seperti pencucian batubara, pengendalian debu, pembuangan slurry, pencucian kendaraan operasional, serta untuk kebutuhan domestik. Untuk itu, ITM memastikan penyediaan kebutuhan air bersamaan dengan pemastian kualitas dan kelestarian air di sekitar wilayah operasional. [G4-DMA]

Pemanfaatan air tersebut dilakukan ITM mengambil sumber air dari genangan air tambang. Untuk mengurangi penggunaan air tanah sebagai upaya konservasi, ITM menentukan penggunaan batas air di lokasi tambang, dan melakukan metode lain untuk pencarian sumber air, seperti daur ulang air limbah, penggunaan air hujan atau pemanfaatan air laut. [G4-DMA]

### Water Usage and Efficiency Programs

Water resources scarcity becomes an issue for all elements of culture, geography and industry. ITM recognizes the implication of economic, social and environment thtat will occur due to the scarcity of water resources in the future. As such, ITM has taken several mitigation measures toward water consumption initiatives.

Subsequently, ITM does not use water for supporting activities such as coal washing, dust control, slurry disposal, operations vehicles washing, and domestic needs. As such, ITM ensures water availability with water quality and preservation in the surrounding areas of its operations. [G4-DMA]

ITM is taking water resources from the water surface (pooling from the mine). To reduce soil water usage for conservation, ITM stipulates water limit usage at the sites, and conducts other methods to find other water resources, such as waste water recycle, rain water usage or ocean water utilization. [G4-DMA]

MANAJEMEN LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

**Total Penggunaan Air [G4-EN8]**

**Total Water Usage [G4-EN8]**

	Unit	2013	2014	2015	2016
Air Permukaan utk Aktivitas Tambang   Surface Water for Mines Activities	m3	7,519,999.00	11,541,215.00	9,153,509.37	6,372,483
Air permukaan untuk penyemprotan batu bara   Surface water for coal spraying	m3	1,990,771.00	752,631.83	-	-
Air permukaan untuk aktifitas kantor site   site Surface water for sites office activities   Surface water for port activities	m3	4,758,325.00	7,574,970.00	5,962,631.12	537,021.88
Air permukaan untuk aktifitas port   Surface water for port activities	m3	54,041.00	128,514.00	210,870.00	325,523.80
Pengambilan air laut (untuk PLTU IMM)   Usage of ocean water (for IMM's Power Plant)	m3	404,842.00	286,043.00	331,788.00	778,476.40
Pembuangan air laut (untuk PLTU IMM)   Waste of ocean water (for IMM's Power Plant)	m3	1,126,355.00	206,858.12	248,841.00	680,100.90
Total	m3	13,601,623.00	20,076,515.71	15,409,957.49	7,333,404.18
Efisiensi	%				52%

ITM menerapkan konsep daur ulang dan program konservasi air. ITM menggunakan air limbah dari unit pengolahan, dimana air tersebut didaur ulang dan digunakan dalam siklus yang tidak terlalu lama guna mencegah kerusakan sumber air. ITM membangun sistem dan fasilitas pengolahan di area pertambangan agar air dapat ditampung dan dikelola untuk digunakan kembali di wilayah operasional ITM atau untuk kemudian disalurkan ke badan air untuk digunakan oleh masyarakat umum. Untuk itu, ITM juga melakukan pemantauan kualitas air di sekitar lokasi untuk mencegah kontaminasi zat-zat berbahaya atau beracun dalam air. ITM melakukan pengukuran langsung dalam pemantauan penggunaan dan kualitas air. Pada 2016, kualitas air yang digunakan di wilayah operasional ITM masih berada dalam baku mutu yang dipersyaratkan. Perusahaan juga menunjukkan dukungannya terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar dengan penggunaan air yang cermat dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini dibuktikan hingga akhir 2016, tidak adanya keluhan dari masyarakat sekitar terkait penurunan volume air sungai atau air tanah yang disebabkan kegiatan operasional perusahaan. [G4-EN9] [G4-EN22]

ITM implements water recycling concept and conservation program. ITM uses waste water from processing unit, whereby the water is recycled and used within a short time cycle to prevent water resources damage. ITM builds processing system and facility in the mines in order to capture and manage for reuse in ITM operations areas or to further channel into water body for public use. To that end, ITM also monitors water quality in its surrounding location to prevent hazardous substance contamination or poison in the water. ITM directly measures in monitoring water usage and quality. In 2016, water quality used in ITM operations areas was still within prevailing quality standards. The Company also supports the surrounding communities welfare by prudently use the water in its operations activities. This was proved at the end of 2016, for no complaint recorded from the surrounding communities in relation with the decrease of river water volume or soil water because of the company operations activities. [G4-EN9] [G4-EN22]

MANAJEMEN LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Pemantauan kualitas air buangan | Waste Water Quality Monitoring [G4-EN22]

Parameter	Standar Kualitas Quality Standards	Kisaran kualitas   Quality Approximates			
		2013	2014	2015	2016
pH	6-9	6.01-8.91	6-8.25	6.02-8.98	6-8.53
TSS	300 mg/L	1-296	1-293	1-149	2-272
Fe	7 mg/L	0.001-6.06	0.02-4.86	0.02-3.25	0.001 - 1.43
Mn	4 mg/L	0.002-3.72	0.01-2.41	0.01-1.43	0.5 - 3.29
Cd	0.05 mg/L	0.005	0.005	0-0.004	0 - 0.004

Pengelolaan Emisi Udara

Di dalam kegiatan pertambangannya ITM menggunakan produk yang dapat menghasilkan emisi, sebagai contohnya adalah bahan bakar solar dan bensin yang melepaskan CO2 ke udara, bahan pendingin serta polutan lainnya. Oleh karena itu, ITM berkomitmen untuk mengontrol jumlah polutan berbahaya yang dilepaskan ke udara dalam kegiatan operasional. [G4-DMA]

Berbagai proyek pengelolaan energi telah memberikan kontribusi bagi keberhasilan Perusahaan dalam mengurangi gas rumah kaca (GRK). Saat ini ITM telah mengadopsi teknologi terkini dan meningkatkan efisiensi operasional guna mengurangi emisi GRK yang diakibatkan oleh pengoperasian peralatan. ITM berhasil mengurangi intensitas emisi GRK secara bertahap sejak beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2016, intensitas emisi gas rumah kaca berdasarkan penggunaan listrik mencapai penurunan sebesar 18% dan solar telah mencapai penurunan sebesar 0,4%.

Secara konsisten ITM melakukan kontrol emisi pada alat berat dan kendaraan operasional, dengan latar belakang Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 tahun 2006. Selain itu, ITM juga melakukan pengujian emisi pada sumber tidak bergerak (mesin pembakar limbah dan generator) sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 21 tahun 2008. Guna menjamin mutu uji, ITM menunjuk pihak ketiga independen yang terakreditasi untuk melakukan pengukuran dan pengujian. Parameter yang diuji meliputi karbon dioksida, sulfur oksida, nitrogen oksida dan opasitas. Hasil uji pada tahun 2016 menyatakan bahwa senyawa kimia yang diemisikan dari kegiatan pertambangan dan operasional berada di bawah baku mutu. Sejak tahun 2013 ITM telah melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca dalam satuan ton CO2e. [G4-EN19]

Air Emission Management

ITM in its mining activities uses products that may generate emission, such as solar fuel and petrol that releases CO2 to the air, cooling material and other pollutants. As such, ITM is committed to control total hazardous pollutants released to the air in its operationsl activities. [G4-DMA]

Energy management projects have been able to contribute to the Company's success in reducing the Glass House Gas (GHG). ITM currently has adopted advance technology and improve operations efficiency in order to reduce GHG emission generated from the device operations. ITM managed to reduce the GHG emission intensity gradually since the last couple of years. In 2016, GHG emission intensity based on electricity usage decreased by 18% and solar has reduced by 0.4%.

On the back of Minister of Environment Regulation No. 5/2006, ITM consistently controls the emission on heavy equipment and operations vehicles. In addition, ITM also tests the emission on tangible resources (water fire machinery and generator) as its compliance with the Ministry of Environment Regulation No. 21/2008. To ensure quality of test, ITM appoints an independent third party accredited to measure and examine. The tested parameters include carbon dioxide, sulfur oxides, nitrogen oxides and opacity. The text result in 2016 stated that the chemical compounds emitted from mining activities and operations are well below the standards. ITM has calculated GHG emission in CO2e ton unit since 2013. [G4-EN19]

MANAJEMEN LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Emisi CO2 (ton CO2e) | CO2 Emission (ton CO2e) [G4-EN15][G4-EN16][G4-EN19]

emisi CO2 (ton CO2e)				
	2013	2014	2015	2016
Scope 1 (Fuel Consumption) --> stationary combustion	16,980.30	17,381.66	23,263.00	45,707.78
Scope 1 (Fuel Consumption) --> mobile combustion	1,100,007.78	1,075,062.78	749,906.64	667,989.43
Scope 1 (Coal Consumption for Power Plant)	59,209.40	83,196.50	119,471.00	96,865.48
Scope 2 (Electricity Usage)	1,016.75	993.75	1,534.08	1,220.34
Scope 3 (Refrigerant)				7,519.23
Total	1,177,214.23	1,176,634.69	894,174.73	819,302.26
Penurunan (%)		0.05	24.01	8.37

### Pengelolaan Limbah

Pada aktivitas operasional terdapat beberapa limbah yang memiliki kemungkinan berdampak pada kesehatan manusia dan lingkungan bila tidak dikelola dengan baik. Beberapa kegiatan operasional juga dapat menimbulkan limbah dan emisi partikel yang berpotensi memiliki dampak negatif pada kualitas udara lokal. Pada tahun 2016, ITM berhasil mengurangi limbah padat sebesar 23,44% and limbah cair sebesar 8,65%.

ITM senantiasa memastikan bahwa limbah dikelola dengan baik sesuai dengan peraturan. Khusus untuk limbah berbahaya dan beracun (LB3) dilakukan proses pengelolaan yang sesuai dengan peraturan PP No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya. Limbah berbahaya dan beracun dikemas dalam kontainer drum untuk limbah cair, yang selanjutnya disimpan di tempat penyimpanan sementara limbah B3. Limbah ini selanjutnya dikirim ke pihak ketiga yang memiliki ijin pengelolaan limbah B3 untuk diproses lebih lanjut. ITM juga mendaur ulang beberapa jenis limbah padat seperti sarung tangan dan kain lap bekas.

ITM juga telah melakukan pengelolaan air limbah domestik dan produksi dengan fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). ITM melakukan monitor dan pengendalian kualitas dari pengolahan air secara berkala oleh laboratorium terakreditasi dan melaporkannya kepada instalasi terkait. [G4-DMA]

### Waste Management

There are a possibility of wastes from operations activities that may impacted human health and environment, if it's not well managed. Several operations activities also may general waste and emission particles potentially has negative impact to the local air quality. In 2016, ITM managed to reduce solid waste by 23.44% and liquid waste by 8.65%.

ITM strives to ensure good waste management according to regulations. In particular of Hazardous and poisonous waste, the management is in line with the PP regulation No. 101/2014 on the Hazardous Waste Management. The Hazardous and poisonous waste is stored into drum container for liquid waste, which then stores in temporary storage for the said waste. This waste then to be delivered to third party licensed in managing hazardous waste for further process. ITM also recycles several solid waste such as gloves and used duster.

ITM also has managed domestic and production waste water by installing the facility of Waste Water Processing (IPAL). ITM monitors and controls water processing quality periodically by accredited laboratorium and reports to relevant agencies. [G4-DMA]



MANAJEMEN LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Secara umum, pengelolaan limbah Perusahaan berfokus pada tiga pilar 3R, yaitu Reduce, Reuse dan Recycle .

Melalui 3R ITM berusaha melakukan praktik-praktik yang bertanggung jawab untuk selalu efisien dalam menjalankan kegiatan operasional agar limbah dapat diminimalkan, digunakan kembali dan didaur ulang untuk keperluan lain. Berbagai jenis limbah dihasilkan dari aktivitas di tambang dan kantor ITM serta dari karyawan. Jenis-jenis limbah tersebut adalah limbah padat, limbah cair, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), dan limbah domestik. Limbah padat misalnya, besi bekas dan logam, sisa ban berjalan, baterai, ban dan abu batubara. Sebagian besar limbah cair merupakan air limbah tambang, sedangkan limbah B3 cair bersumber dari minyak pelumas bekas. Sebagian limbah padat maupun cair dapat dikategorikan sebagai limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) sesuai Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2014. Kebijakan ITM mengharuskan penggunaan kembali produk yang masih memiliki nilai ekonomis. Untuk abu batubara, yang dikategorikan sebagai limbah B3, PT Indominco Mandiri telah memperoleh izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk dimanfaatkan sebagai bahan konstruksi paving block di area operasional ITM dan di komunitas sekitar. Selain itu, ITM memanfaatkan limbah pelumas bekas sebagai campuran bahan peledak ANFO.

In general, the Company waste management focuses on 3R pillars, namely Reduce, Reuse, and Recycle.

ITM conducts responsible practices through its 3R to always be efficient in implementing operations activities to minimize waste, to reuse and to recyle for other needs. Types of waste are generated from mining and ITM office activities including from employees. They are solid waste, liquid waste, hazardous and poisonous waste, and domestic waste. Solid waste came from iron and metal scraps, belt conveyor waste, batteries, tires and coal ashes. Most of liquid waste came from mining waste, meanwhile hazardous waste came from used lubricants. Some solid and liquid wastes are categorized as hazardous and poisonous waste – in accordance with the Government Regulation No. 101/2014. ITM has the policy on reusing of economic value products as mandatory. PT Indominco Mandiri has obtained license from the Ministry of Environment and Forestry to utilize the coal ashes categorized as hazardous waste as paving block construction material at ITM operations areas and surrounding communities. Moreover, the Company utilizes used lubricants waste as mix material for ANFO explosive.

Kegiatan Reuse/Recycle Limbah pada 2016 | Waste Reuse/Recyle Activity in 2016 [G4-EN23]

Jenis Types	Unit				
		2013	2014	2015	2016
Fly ash buttom ash	kg	794,000.00	1,180,200.00	1,146.89	2,313,300.00
Oli bekas   Used Oil	liter	4,201,041.00	4,020,502.28	1,705,962.00	1,459,229.00
Pemanfaatan oli bekas untuk pencampur ANFO   Use oil for ANFO mixing	liter	749,257.00	1,031,711.00	665,611.00	508,827.00
Oli yang tersisa   Left-over oil	liter	3,451,784.00	2,988,791.28	1,040,351.00	950,402.00
Efisiensi (%)   Efficiency (%)					8.65

MANAJEMEN LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Limbah Padat - Non B3(KG)   Solid Waste – Non Hazardous (KG)	2015	2016
BEK	145,654.7	112,401.6
EMB	23,611.2	23,374.8
IMM	11,410.0	1,733,206.0
JBG	1,825,948.0	26,424.0
TCM	1,825,534.7	1,038,430.1
Total	3,832,158.6	2,933,836.6
Efisiensi (%)		23.4

Jenis limbah seperti oli/pelumas bekas, baterai bekas, filter oli bekas, kain debu/serbuk gergaji terkontaminasi, lampu neon, dan residu insinerator dikategorikan sebagai limbah B3. Oleh karena itu, limbah-limbah ini disimpan di tempat penyimpanan sementara berijin sebelum diproses untuk penanganan lebih lanjut. Setelah disimpan di tempat penyimpanan sementara, berbagai limbah B3 tersebut selanjutnya dikirim ke perusahaan pengumpul dan pihak ketiga berijin yang khusus menangani limbah B3. [G4-EN23]

Guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, ITM secara rutin melaporkan upaya pengelolaan limbah berbahaya dan beracun kepada pihak berwenang. Selain itu, ITM memastikan bahwa pihak ketiga yang dipercayakan untuk melakukan penanganan limbah operasional ITM memiliki ijin Kementerian Lingkungan Hidup, sesuai Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Selanjutnya, limbah domestik yang berasal dari area pertambangan dan pemukiman ITM akan dibuang di tempat pembuangan limbah yang disediakan perusahaan, dan mengundang partisipasi masyarakat sekitar untuk mengubah sampah organik menjadi pupuk. Pupuk organik yang dikelola dari masyarakat kemudian dibeli Perusahaan untuk digunakan di area revegetasi tambang.

Sementara itu, sampah anorganik disimpan terpisah di tempat pembuangan sampah. Sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomi akan dikirim ke masyarakat sekitar. Proses penambangan batubara menghasilkan air asam tambang (AAT) (Acid Mine Drainage-AMD) yang berasal dari materi bersifat asam (Potential Acid Forming-PAF). Untuk mencegah dan mengelola AAT, ITM telah

Types of waste such as used oil/lubricants, used batteries, use oil filters, contaminated dusters/sawdusts, neon lamps, and insinerator residues are categorized as hazardous and poisonous. As such, these wastes are stored in the temporary licensed storage prior to further and handling process. These hazardous wastes after the temporary storage then being delivered to collectors and licensed third party specifically tasked to handle the wastes. [G4-EN23]

In ensuring compliance with the prevailing laws and regulations, ITM routinely reports the hazardous and poisonous waste management to the authority. Moreover, ITM ensures the third party handling ITM operational waste has a proper license from the Ministry of Environment, according to the Government Regulation No. 101/2014 on Hazardous and Poisonous Waste Management.

Furthermore, domestic waste from ITM mining and residential areas will be disposed at the waste dump location provided by the Company, and inviting the surrounding community to participate in evolving organic waste into fertilizer. These organic fertilizers then will be purchased by the Company for revegetation usage.

Meanwhile, anorganic waste are stored separately in the garbage dump. An economic anorganic waste will be delivered to the surrounding communities. Coal mining process generate Acid Mine Drainage (AMD) derived from potential acid forming (PAF). To prevent and manage AMD, ITM has implemented measures to identify and separate PAF material from non acid forming (NAF). Furthermore,

## MANAJEMEN LINGKUNGAN

### ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

menerapkan langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan memisahkan materi PAF dari materi bersifat non-asam atau Non-Acid Forming (NAF). Selanjutnya, materi PAF dilapisi dengan materi NAF lalu dilapisi dengan lapisan tanah pucuk, untuk kemudian ditanami kembali. ITM juga melakukan pengelolaan air limbah tambang yang masuk ke dalam kolam pengendap dengan pemberian kapur untuk memastikan air tersebut memenuhi baku mutu sebelum dikeluarkan ke badan air permukaan. Adapun pemakaian kapur tahun 2016 adalah sebesar 5.465.975 kg.

#### Pengelolaan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati

Area pertambangan ITM merupakan suatu luas lahan yang memerlukan izin khusus dari pihak berwenang sehingga diperlukan pengelolaan lingkungan yang tepat, serta membutuhkan kerjasama dari masyarakat komunitas sekitar. ITM telah memperoleh izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk penggunaan lahan dan membina hubungan dengan para pemangku kepentingan dalam rangka menciptakan kemitraan terbaik dalam pelestarian alam dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Selain itu, seluruh proses pembukaan lahan dan reklamasi lahan dilakukan sesuai ketentuan UU No. 4 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Nomor 78 tahun 2010, dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 7 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pasca tambang, yang mengatur izin operasional, proses pembukaan lahan, pengembangan tanaman lokal dan non-lokal untuk proses penanaman kembali, penanaman di lahan bekas tambang, rencana reklamasi dan pascatambang dan melaporkan kemajuan reklamasi secara berkala.

Komitmen ITM yang sangat tinggi terhadap pengelolaan lingkungan dan penanganan keanekaragaman hayati telah dilakukan secara berkelanjutan dan melebihi dari peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kelanjutan program biodiversity yang dilakukan ITM di tahun 2016 antara lain:

1. Monitoring dan evaluasi rencana kawasan konservasi di BEK dan IMM.
2. Monitoring kawasan reintroduksi di IMM.
3. Monitoring dan evaluasi tanaman koleksi di nursery BEK dan IMM.

PAF material will be layered with NAF material then layered with topsoil for further replanting. ITM also manages mines waste water entered inside sedimentation pond by putting in calcium to ensure quality standards of water prior to discharging it into surface water bodies. The calcium usage in 2016 was 5,465,975 Kg.

#### Biodiversity Management and Conservation

ITM vast mining areas requires specific license from the authority, hence proper environmental management is needed, including cooperation from the surrounding communities. ITM has acquired license from the Ministry of Environment and Forestry to use the land and fostering relationship with the stakeholders to create best partnership in nature preservation and people's welfare improvements. In addition, all land clearing process and land reclamation has been conducted in accordance with the Law No. 4/2009, Government Regulation No. 78/2010, and Ministry of Energy and Mineral Resources No. 7/2014 on the Reclamation and Post Mining, which regulates operational license, land clearing process, local and non-local plants development for replanting, revegetation, reclamation plan and post-mining and periodical report on reclamation progress.

High commitment of compliance of ITM toward environmental management and biodiversity handling has sustainably been implemented and beyond compliance toward government regulations.

ITM biodiversity program in 2016 includes:

1. Monitoring and evaluation of conservation areas plan of BEK and IMM.
2. Monitoring of reintroduction area in IMM.
3. Monitoring and evaluation of plants collection in the BEK and IMM nurseries.

## MANAJEMEN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Pada 2016, anak perusahaan ITM melaksanakan pembukaan lahan seluas total 949,83 hektar (ha), dan melakukan revegetasi seluas 800,62 ha dari total area konsesi 80,002 ha. Kegiatan ini sejalan dengan rencana penambangan ITM dan telah disetujui Pemerintah. Selama pembukaan lahan, ITM memastikan tahapan proses pengupasan lapisan tanah atas, penggalian batuan penutup, dan akhirnya penggalian batubara.

Untuk meminimalkan potensi dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati lokal, ITM melakukan praktik pertambangan yang ramah lingkungan pada wilayah IUP ITM, dan akan memulai tahap restorasi habitat. Perubahan struktur lahan dilakukan seminimal mungkin hanya bila diperlukan, dan ITM memastikan agar perubahan yang secara signifikan mempengaruhi ekosistem dapat diminimalisir.

### Pemantauan Lingkungan

Strategi proteksi terutama yang berkaitan dengan kegiatan operasional diperlukan didalam situasi bisnis dan non-bisnis dalam mencapai target tertentu. Tanpa keseimbangan antara produksi dan pengelolaan lingkungan, ITM tidak akan dapat mencapai keberlanjutan dalam bisnisnya. Oleh karena itu, ITM memantau kondisi lingkungan dan komunitas masyarakat secara berkala, agar dapat mengantisipasi setiap potensi ketidaksesuaian. Program pemantauan lingkungan ITM lakukan secara berkala sesuai dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL). Subyek pemantauan ITM, termasuk di antaranya kualitas air, kualitas udara, kualitas tanah, pengendalian erosi dan sedimentasi, serta flora dan fauna yang ada di sekitar lokasi pertambangan ITM.

Pada 2016 ITM secara konsisten melakukan program pemantauan berikut: [MM11]

In 2016, ITM subsidiary executed land clearing of total 949.83 hectares (ha), and revegetation for 800.62 ha from total concession area of 80.002 ha. These activities are in line with ITM mining plan and has been approved by the Government. During land clearing, ITM ensures the stages of topsoil layer stripping, excavation of overburden, and finally coal extracting.

To minimize significant impact potential toward local biodiversity, ITM implements environmentally friendly mining practices in its IUP ITM areas, and will commence habitat restoration stage. Land structure modification is only carried out if necessary, and ITM ensures to minimize significant changes that may influence ecosystem.

### Environmental Monitoring

Main protection strategy in relation with the operations activity is required in business and non business condition for certain target achievements. Without balance between production and environmental management, ITM will not be able to achieve business sustainability. To that end, ITM monitors environment and communities condition periodically, to anticipate every discrepancy potential. Environmental monitoring program in ITM is periodically carried out according to Environmental Monitoring Plan. ITM's monitoring subject, among them are water quality, air quality, soil quality, erosion control and sedimentation, as well as flora and fauna in the surrounding areas of ITM's mining.

The following are ITM's monitoring programs consistently done in 2016: [MM11]

Aspek Yang Dimonitor	Jumlah Poin Monitoring Number of Monitoring Points	Frekuensi & Catatan Frequency & Remarks	Aspect Monitored
Kualitas Air		Dilakukan setiap hari oleh ITM dan sebulan sekali oleh pihak independen; monitoring harian termasuk mengukur pH dan air Performed daily by ITM and once a month by independent party; daily monitoring include measurement of pH and water	Water quality
a. Air Limbah	Sebulan sekali   Once a month	Sebulan sekali   Once a month	a. Waste water
b. Air Permukaan	3 bulan sekali   Once every 3 month	3 bulan sekali   Once every 3 month	b. Surface water

MANAJEMEN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Aspek Yang Dimonitor	Jumlah Poin Monitoring Number of Monitoring Points	Frekuensi & Catatan Frequency & Remarks	Aspect Monitored
c. Air Laut	3 bulan sekali   Once every 3 month	3 bulan sekali   Once every 3 month	c. Sea water
Kualitas Udara			
a. Ambient	3 bulan sekali   Once every 3 month	3 bulan sekali   Once every 3 month	a. Ambient
b. Emisi Emission:			
• Bergerak   Mobile	3 bulan sekali   Once every 3 month	3 bulan sekali   Once every 3 month	• Mobile
• Tidak Bergerak   Stationary	3 bulan sekali   Once every 3 month	3 bulan sekali   Once every 3 month	• Stationary
Soil fertility	3-6 bulan sekali   Once every 3-6 month	3-6 bulan sekali   Once every 3-6 month	Soil fertility
Level of erosion and sedimentation	Sebulan sekali   Once a month	Sebulan sekali   Once a month	Level of erosion and sedimentation
Flora and fauna			Flora and fauna
a. Aquatic biota	3 bulan sekali   Once every 3 month	3 bulan sekali   Once every 3 month	a. Aquatic biota
b. Terrestrial flora	3-6 bulan sekali   Once every 3-6 month	3-6 bulan sekali   Once every 3-6 month	b. Terrestrial flora
c. Protected animal	3-6 bulan sekali. Monitoring fauna juga dilakukan dengan identifikasi jejak kaki binatang liar di area rehabilitasi. Once every 3-6 months. Monitoring of fauna is also performed by identifying footprints of wild animals within the rehabilitation area.	3-6 bulan sekali. Monitoring fauna juga dilakukan dengan identifikasi jejak kaki binatang liar di area rehabilitasi. Once every 3-6 months. Monitoring of fauna is also performed by identifying footprints of wild animals within the rehabilitation area.	c. Protected animal
Social, economic, culture	Monitoring dilakukan melalui survei, pertemuan, dan pelatihan bagi masyarakat lokal (kepala desa, pemimpin adat, dan tim akuisisi lahan) Monitoring is performed using survey, meeting, and training for local communities (head of the village, traditional leaders, and land acquisition team)	Monitoring dilakukan melalui survei, pertemuan, dan pelatihan bagi masyarakat lokal (kepala desa, pemimpin adat, dan tim akuisisi lahan) Monitoring is performed using survey, meeting, and training for local communities (head of the village, traditional leaders, and land acquisition team)	Social, economic, culture

Program pemantauan lingkungan ITM juga mencakup pemantauan dan pelestarian berbagai flora dan fauna di lokasi operasi pertambangan. Secara khusus, area wilayah operasional ITM terletak di areal yang ditetapkan sebagai hutan produksi atau hutan lindung. Seluruh anak usaha ITM beroperasi di pulau Kalimantan yang terkenal akan keanekaragaman hayati, terutama pada wilayah operasional PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining dan PT Bharinto Ekatama. [G4-DMA]

Untuk itu, ITM rutin melakukan pemantauan atas status keanekaragaman hayati dan pemetaan berbagai jenis flora dan fauna, memberi penekanan pada spesies yang dilindungi. Pemantauan dan pemetaan status

ITM environmental monitoring program also covers monitoring and conservation for variety of flora and fauna in the mining areas. Specifically, ITM operations areas are located in area stipulates as production forests or protection forests. ITM's all subsidiaries operate in Kalimantan island that are wellknown for its biodiversity, especiallyPT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining and PT Bharinto Ekatama. [G4-DMA]

To that end, ITM routinely monitors the biodiversity status and mapping various of flora and fauna, by emphasizing on endangered species. Biodiversity monitoring and mapping are carried out with the assistance of Kebun

MANAJEMEN LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

keanekaragaman hayati dilakukan dengan bantuan Kebun Raya Purwodadi – LIPI. ITM telah menyusun daftar flora dilindungi yang ditemukan di lokasi ITM, mengikuti ketentuan yang ditetapkan daftar spesies langka yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan International Union for the Conservation of Nature (IUCN). Hasil pemetaan ini kemudian digunakan untuk mendukung upaya rehabilitasi pascatambang. ITM juga memantau kondisi satwa liar di lokasi reklamasi karena peningkatan jumlah satwa liar juga menjadi tolok ukur keberhasilan program konservasi ITM. Selama program keanekaragaman hayati dilaksanakan pada tahun 2016, diidentifikasi terdapat 10 spesies baru yang masuk dalam IUCN Red List ditemukan di area yang ITM kelola. Daftar lengkap spesies yang ditemukan di area ITM ada pada tabel berikut:

Raya Purwodadi – LIPI. ITM has developed list protected flora found at ITM sites, complied with the stipulated rare species list by Indonesian Government and International Union for the Conservation of Nature (IUCN). The mapping result will be then used to support post mining rehabilitations. ITM also monitors wild animals condition in the reclamation areas because of its increasing numbers become the benchmark of ITM successful conservation program. During biodiversity program in 2016, 10 new species were identified and found in ITM's areas, which are included in the IUCN Red List. The following is completed list of species found in ITM areas:

**Spesies Langka Di Area Kelola | Rare Species Found in Managed Area**

Species	Genus	IUCN Category
Shorea smithiana	Dipterocarpaceae	Critically Endangered
Shorea lamellata	Dipterocarpaceae	Critically Endangered
Shorea peltata	Dipterocarpaceae	Critically Endangered
Shorea agami	Dipterocarpaceae	Critically Endangered
Hopea pachycarpa	Dipterocarpaceae	Vulnerable
Aglaia crassinervia	Meliaceae	Lower Risk/near threatened
Aglaia forbesii	Meliaceae	Lower Risk/near threatened
Aglaia palembanica	Meliaceae	Lower Risk/near threatened
Koompassia malaccensis	Leguminosae	Lower Risk/conservation dependent
Psychradix dicoccos	Rubiaceae	Vulnerable

Sebagai upaya untuk mendorong kerja sama dengan masyarakat setempat serta untuk mendukung ekonomi lokal, ITM membangun fasilitas pembibitan tanaman yang nantinya dapat mendukung perusahaan dalam upaya revegetasi atau reklamasi. Hingga kini, ITM memiliki enam fasilitas pembibitan dengan kapasitas produksi hingga 852.390 bibit per tahun. Pada pelaksanaannya, ITM juga memberi bimbingan dan dukungan kepada masyarakat lokal melalui pelatihan dan seminar pertumbuhan tanaman. ITM kemudian akan membeli bibit dari petani yang menjalankan fasilitas pembibitan. Rata-rata jumlah bibit tanaman yang dibeli dalam setahun adalah 653.909 bibit.

Effort in encouraging cooperation with local communities and to support local economy, ITM built plant seedling facility which will then be able to support revegetation or reclamation. Currently, ITM has in place six seedlings facilities with production capacity up to 852,390 seeds per year. In its implementation, ITM also provides coaching and mentoring to local communities through trainings and seminars on planting growth. Furthermore, ITM will purchase the seedling from the farmers. Total average of seedling purchased annually was 653,909 seedlings.



MANAJEMEN LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

### Kinerja Pengelolaan Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen untuk pengelolaan dan pemantauan lingkungan, ITM mengalokasikan sebesar USD12.540 pada 2016, yang merupakan 2% peningkatan dana dibandingkan USD12.270 pada 2015. ITM juga menyisihkan dana penyediaan lingkungan yang per 2016 telah terkumpul total sebesar USD21.816 dibandingkan total sebesar USD19.868 pada 2015. [G4-DMA]

### Environmental Management Performance

As the commitment toward environmental management and monitoring, ITM allocated USD12,540 in 2016, or 2% increased compared with the 2015 figures of USD12,270. ITM also allocated funds for environmental provision, which as of 2016 has managed to collect a total of USD21,816 compared with USD19,868 in 2015. [G4-DMA]

### Pengeluaran Pengelolaan Lingkungan dan Konservasi | Environmental Management and Conservation Budget

[G4-EN31]

	2013	2014	2015	2016
Kepatuhan (%)    Compliance (%)	100	100	100	100
Jumlah Monitoring (jumlah Item   Kepatuhan x Parameter x 12 bulan)   Total Monitoring (total item of Compliance x Parameter x 12 months)	2,683	2,620	2,820	3,027

	2015	2016
Total Biaya Lingkungan (USD)	12,270	12,540
Total Provisi (USD)	19,868	21,815

Lebih lanjut, kinerja dan kepatuhan lingkungan ITM berkaitan dengan tingkat kepuasan yang masyarakat rasakan dari praktik lingkungan Perusahaan. Pada 2016, ITM tidak menerima adanya keluhan dari masyarakat setempat atas dampak negatif dari kegiatan operasional terhadap lingkungan dan konservasi keanekaragaman hayati lokal. Pencapaian ini juga didukung oleh berbagai penghargaan dan sertifikasi yang ITM terima pada 2016 yang membuktikan upaya maksimal kami dalam mendukung keberlanjutan lingkungan hidup.

Furthermore, ITM's environmental performance and compliance related to the community satisfactorily levels derived from the Company's environmental practices. In 2016, ITM has received no complaints from the local communities on the negative impact of its operational activities toward local environment and biodiversity. This achievement was fostered by several awards and certifications received by ITM in 2016, which proved our maximum efforts in fostering environmental sustainability.

### Pencapaian PROPER dan Penilaian Lingkungan Pertambangan pada 2016 |

PROPER Achievement and ESDM Valuation in 2016

2016				
Site	PROPER Regional	National	Environmental Management Award	Others
EMB	Green	Blue	Ditunda (Berdasarkan surat edaran dari ESDM No. 2951/37.04/DBT/2016 ttg. Edaran Tentang Penundaan Pengumuman Pemenang dan Pemberian Penghargaan Keselamatan dan Lingkungan Pertambangan)	
IMM	Green	-	Ditunda (Pengumuman Penghargaannya)	
JBG	-	Blue	-	
TCM	Green	Blue	Ditunda (Pengumuman Penghargaannya)	
TDM	Green	-	-	
BEK	Green	-	Ditunda (Pengumuman Penghargaannya)	

MANAJEMEN LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

**Rencana Pasca Tambang [MM10]**

Perhatian khusus diberikan ITM dalam kegiatan pasca tambang. Pada 2016, ITM menerapkan rencana pasca tambang untuk PT Kitadin – site Tandung Mayang, termasuk reklamasi lahan, revegetasi lahan dan pemberdayaan masyarakat sekitar site. Dalam proses reklamasi, ITM melakukan penataan lahan kembali pada area terganggu dengan mengikuti prosedur yang ada, yang didasarkan pada regulasi dan best practice. Pada kegiatan penataan lahan tersebut ITM juga melakukan kegiatan kontrol erosi dan sedimentasi untuk mencegah terjadinya longsor atau erosi pada area yang ditata. Revegetasi dilakukan setelah lahan dapat dikategorikan siap tanam. Dimulai dengan melakukan penanaman tanaman penutup tanah, dan diikuti dengan penanaman tanaman keras. Jenis tanaman yang dipilih disesuaikan dengan status dan fungsi lahan, serta bentuk akhir lahan saat pasca tambang. Namun penggunaan tanaman endemik atau tanaman lokal diutamakan untuk mengembalikan keanekaragaman hayati di daerah tersebut secara perlahan. Untuk meningkatkan nilai tambah dari kegiatan revegetasi dan mendukung biodiversitas, ITM juga menanam tanaman langka dan dilindungi pada area reklamasi seperti ulin.

**Post Mining Plan [MM10]**

ITM provides specific attention in post mining activity. In 2016, ITM applied post mining plan for PT Kitadin – Tandung Mayang site, including land reclamation, land revegetation and community empowerment at the site. In reclamation process, ITM carried out land rearrangement in damaged areas by following existing procedures, which based upon regulations and best practices. In this instance, ITM also control the erosion and sedimentation to prevent lands slides or erosion in the area. Revegetation then conducted following the readiness of land for planting. The process starts from topsoil plantings, followed by solid trees planting. The selected plants are adjusted with the land status and function, as well as final land forms during post mining. However the use of endemic or local plants are prioritized to return biodiversity in the said area. To increase added value from revegetation and support biodiversity, ITM is also planting rare and protected plants in the reclamation area such as ulin.

**Pembukaan Lahan & Reklamasi | Land Clearing & Reclamation [MM1] [G4-EN13] [MM2] [MM3]**

Kegiatan   Activity	Unit	Rencana   Planned	Realisasi   Realized	Pencapaian   Accomplishment
Land clearing	ha	1,395.75	949.83	68%
Landscaping	ha	864.44	955.49	111%
Revegetation	ha	892.40	800.62	90%
Plant treatment				
Replanting	trees	135,094.00	156,636.32	116%
Fertilization	ha	2,629.08	3,763.47	143%
Building mud-settling ponds	unit	14.00	5.00	36%
Topsoil stripping	bcm	9,957,634.14	6,502,809.20	65%
Topsoil dissemination	bcm	5,359,870.00	5,147,210.77	96%
Reclamation Progress				
Concession Area	ha	N/A	80,002	N/A
Disturbed Area	ha	1,395.75	949.83	68%
Revegetated Area	ha	892.4	800.62	98%
Area Permitted by Forest Use Permit	ha	N/A	43,278	N/A

MANAJEMEN LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Pembukaan Lahan & Reklamasi | Land Clearing & Reclamation [MM1] [G4-EN13] [MM2] [MM3]

Kegiatan   Activity	Unit	Rencana   Planned	Realisasi   Realized	Pencapaian   Accomplishment
Type of Area		Unit		
Disturbed	ha	1,395.75	949.83	68%
Revegetated	ha	892.40	800.62	90%
Seedling Progress				
Produced	seeds	672,083.25	932,242.00	139%
Purchased	seeds	678,190.00	653,909.00	96%

Sehubungan dengan budidaya tanaman spesies langka, fasilitas pembibitan PT Indominco Mandiri melakukan perbanyakan sejumlah tanaman penting, seperti meranti (Shorea). Sementara itu, fasilitas pembibitan di PT Trubaindo Coal Mining membudidayakan spesies tanaman lokal, yaitu binuang laki (Duabanga moluccana). ITM juga terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan produktivitas masyarakat yang tinggal di lokasi bekas tambang, mengantisipasi adanya perbedaan dalam kondisi ekonomi dan sosial sebelum dan sesudah kegiatan pertambangan. Untuk itu, ITM bertujuan untuk menyediakan program dan pelatihan yang dapat menumbuhkan kemandirian dan keberlanjutan keseharian mereka. Program-program yang telah dilakukan, termasuk di antaranya peternakan ayam buras super, bebek, serta produksi buah naga dan tanaman hortikultura. [G4-SO1]

### Penilaian Lingkungan untuk Kontraktor

Saat menyeleksi kontraktor dan vendor, ITM memasukkan pertimbangan lingkungan dalam rangka memastikan bahwa semua pihak terkait dapat memiliki visi keberlanjutan yang sama. ITM menerapkan Contractor Management System for the Environment and Occupational Health & Safety (CMS EHS) selama tahap prakualifikasi, operasi, dan peninjauan. Melalui penilaian ini, ITM mengharuskan mitra dan pihak terkait untuk juga memiliki tingkat komitmen yang sama untuk konservasi lingkungan dalam operasional mereka. [G4-DMA]

Pada 2016, ITM melakukan penilaian kepada semua kontraktor dan vendor untuk operasional pertambangan dengan menggunakan kriteria lingkungan CMS EHS [G4-EN32]

In relations to cultivation of rare species, PT Indominco Mandiri seedling facility increase several important plants, such as meranti (Shorea). Meanwhile, seedling facility in PT Trubaindo Coal Mining cultivates local species, binuang laki (Duabanga moluccana). ITM also involves in community empowerment program to increase community productivity that resided in the post mining areas, anticipating the difference of economic and social condition prior and after mining activities. To that end, ITM aims at providing programs and trainings that can develop self-reliance and sustainability. The programs were among others super farm free-range chickens, ducks, as well as the production of dragon fruit and horticultural crops. [G4-SO1]

### Environmental Assessment for Contractors

Upon selection of contractors and vendors, ITM considers the environment as to ensure that all related parties has common sustainable vision. ITM implements Contractor Management System for the Environment and Occupational Health & Safety (CMS EHS) during prequalification, operations and review stages. Through this assessment, ITM obliges the partners and related parties to also has same level of commitments on their environmental conservation and operations. [G4-DMA]

In 2016, ITM evaluated all contractors and vendors on mining operations by using CMS EHS environmental criteria. [G4-EN32]

## MANAJEMEN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

### Kinerja Kontraktor | Contractors Performance

Peringkat   Ranking	2015	2016
Emas   Gold	3	7
Hijau   Green	8	5
Biru   Blue	7	2
Merah   Red	3	1
Hitam   Black	0	1

### TRANSPARAN AKAN JEJAK LINGKUNGAN KAMI MELALUI CARBON DISCLOSURE PROJECT (CDP)

ITM yakin dengan melakukan pengukuran risiko lingkungan dan mengungkapkan datanya secara transparan maka risiko lingkungan akan lebih mampu terkelola secara strategis. Sejak tahun 2015, ITM telah bergabung dengan ribuan perusahaan di seluruh dunia dari skala menengah hingga perusahaan publik besar untuk mengungkap jejak karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Sepanjang periode pelaporan, fokus utama dan kegiatan pelaporan CDP oleh ITM mencakup data emisi yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil antara lain, penggunaan bahan bakar minyak untuk kendaraan bergerak, pembangkit listrik tenaga uap, pembangkit listrik tenaga solar (diesel), dan penggunaan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Total emisi karbon dari sumber-sumber ini adalah 819.302,26 ton CO<sub>2</sub> untuk tahun 2016.

ITM menggunakan perhitungan dan tingkat konversi karbon dari Pertamina, IPCC dan PLN sebagai acuan dasar pengukuran CDP. Selanjutnya data perhitungan emisi karbon tahun 2012-2015 digunakan sebagai dasar dalam menetapkan target proyek pengurangan emisi karbon. ITM juga telah melakukan sosialisasi rutin kepada seluruh karyawan mengenai emisi karbon, gas rumah kaca, serta manajemen energi dan karbon, seiring langkah ITM untuk menjadi lebih transparan dan akuntabel dalam hal informasi jejak karbon dan usaha yang dilakukan dalam mengelola dan mengendalikan dampak terhadap lingkungan.

### TRANSPARENT ENVIRONMENT MILESTONE THROUGH CARBON DISCLOSURE PROJECT (CDP)

By measuring environmental risk measurement and disclosure of data transparently, ITM believes that environmental risk will be strategically managed. Since 2015, ITM included in thousand of companies around the world from middle to big scales to disclose carbon milestones resulted from the operations activities.

During reporting period, CDP main focus and reporting activity by ITM covers emission data resulted from fossil fuel usage among others fuel usage for moving vehicles, steam power plant, solar power plant (diesel), and electricity from the State Electricity Company (PLN). The total carbon emission from these sources was 819,302.26 tons CO<sub>2</sub> for 2016.

ITM uses calculation and carbon conversion level from Pertamina, IPCC and PLN as a reference in measuring CDP. Furthermore, the carbon emission calculation data of 2015-2015 is used as a basic in determining carbon emission reduction target. ITM has done routine disclosure to employees on carbon emission, glass house gas, and energy and carbon management, in line with ITM measures to become more transparent and accountable in carbon milestones information disclosure and efforts in managing and controlling the impact toward environment.



# TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

SOCIAL & COMMUNITY  
DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

**ITM berkomitmen menjalankan bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, dengan mengimplementasikan ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial dan AA1000 tentang Keterikatan Pemangku Kepentingan dengan membuat cetak biru CSR dan penerapannya sehingga program tanggung jawab sosial memiliki rencana kerja yang jelas sebagai bagian dari strategi ITM untuk tumbuh berkembang bersama masyarakat.**

ITM is committed to conduct a socially and environmentally responsible business by implementing ISO 26000 on Social Responsibility and AA1000 on Stakeholder Engagement. The Company has developed a CSR blueprint along with its implementation, with clear work plans for each social responsibility program that forms part of the Company's strategy to grow together with the community.





## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perusahaan telah mengacu kepada ISO 26000 tentang tanggung jawab sosial dan AA1000 tentang keterikatan pemangku kepentingan. Perusahaan telah menyusun cetak biru CSR sehingga program tanggung jawab sosial dan lingkungan memiliki rencana kerja yang jelas sebagai bagian dari strategi ITM untuk tumbuh berkembang bersama masyarakat sekitar. **[G4-DMA]**

### KERANGKA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Bentuk kerangka program tanggung jawab sosial Perusahaan adalah dengan implementasi ISO 26000, dan menetapkan tujuh subyek inti yang penting untuk diperhatikan dan menjadi bagian integral dalam perencanaan aktivitas tanggung jawab sosial Perusahaan. Salah satu dari 7 subjek inti tersebut adalah *Community Involvement* dan *Development*. Terhadap subjek tersebut, ITM merujuk kepada Kebijakan Group no. 7 tahun 2007. Kebijakan ini mengatur bahwa Tata Kelola *Community Development* harus mengikuti empat prinsip 4M yaitu Misi (*mission*), Ketenagakerjaan (*man*), Keuangan (*money*) dan Manajemen (*management*).

In carrying out its social and environmental responsibilities, the company refers to ISO 26000 on social responsibility and AA1000 on stakeholder engagement. The Company has developed a CSR blueprint with clear work plans for each social and environmental responsibility program that forms part of the company's strategy to grow together with the community. **[G4-DMA]**

### SOCIAL RESPONSIBILITY FRAMEWORK

The Company's social responsibility framework takes form in the implementation of ISO 26000, and the establishment of seven core subjects which are important for the Company to address and integrate into its planning for social responsibility activities. One of these 7 core subjects is *Community Involvement and Development*. In addressing this subject, the Company refers to Group Policy No. 7 of 2007. The policy regulates that the Governance of *Community Development* has to stick to the principle of 4M, namely Mission, Man, Money and Management.

Misi Mission	Ketenagakerjaan   Manpower	Keuangan   Financial	Manajemen Management
1. Mengedepankan pentingnya program-program CD yang menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dan pembangunan kualitas hidup yang berkelanjutan, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan masyarakat. Prioritize CD programs that generate employment opportunities for people and allow for a sustainable improvement of life quality, especially in public education and health.	1. Mengadakan pelatihan rutin untuk CDO dan karyawan terkait lainnya. Conduct regular trainings for CDOs and other related employees.	1. Seluruh pihak tidak boleh menggunakan uang CD untuk kepentingan pribadi. All parties are not allowed to use CD funding for their own interest.	1. Seluruh otoritas site menyediakan waktu untuk koordinasi secara rutin dengan unsur masyarakat. All site authorities must allocate time to interact and coordinate regularly with the communities.
2. Semua produk asli daerah yang diprakarsai masyarakat setempat atau Community Development Officer (CDO), harus dikembangkan dengan memanfaatkan sumber bahan baku setempat disertai dengan usaha-usaha untuk meningkatkan nilai tambah terhadap produk tersebut. All local products initiated by local people or by Community Development Officers (CDOs) must be developed using locally available resources and provided with efforts to increase their added value.	2. Menyelenggarakan forum CDO tahunan yang diikuti seluruh site sebagai sarana bertukar pandangan, pengalaman dan pembelajaran. Organize annual CDO forum for CDOs from all sites to share their perspectives, experiences and lessons learned.	2. Anggaran CD yang dialokasikan bagi FKM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pengalokasian anggaran. CD funding allocated for FKMs has to be used according to the budget allocation policy.	2. Seluruh program CD harus dilakukan secara terintegrasi. All CD programs must be carried out in an integrated manner.

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

- |  |   |
|--|---|
| <p>3. Proyek-proyek infrastruktur atau yang bersifat fisik harus memperhatikan kualitas proyek agar mampu digunakan dalam jangka panjang, selain juga melibatkan keikutsertaan masyarakat dalam pemeliharaannya.<br/>Infrastructure or engineering projects must consider the quality of the project so that they may have longlasting impacts, in addition to involving local people during maintenance.</p>  | <p>3. Dalam pelaksanaan tugas dan pembinaan hubungan masyarakat oleh para CDO di setiap lokasi penambangan, harus lebih berfokus pada tugas-tugas yang berkaitan dengan CD.<br/>CDOs in each mining site are to focus on duties related to CD programs when performing their duties or when building relationship with the communities.</p> |
| <p>4. CD Mine Closure Plan harus benar-benar dipersiapkan sedini mungkin bersama-sama dengan pihak terkait.<br/>CD Mine Closure Plan must be prepared in cooperation with all relevant parties as early as possible.</p>   | <p>4. Rekrutmen CDO di ITM dilaksanakan secara transparan dan profesional, tidak boleh ada unsur kepentingan pribadi.<br/>CDO recruitment at ITM is carried out in a transparent and professional manner, where no personal interest is accommodated.</p>   |
| <p>5. Dilakukan program monitoring dan tindak lanjut secara sistematis untuk setiap jenis proyek yang melibatkan pihak eksternal setiap 2-3 tahun.<br/>Systematical monitoring and follow-up for each type of project involving external parties, once every 2-3 years.</p>  |   |
| <p>6. Pelaksanaan rencana kerja proyek CSR dan CD ditujukan untuk mendapatkan pengakuan dalam hal standarisasi baik dalam negeri maupun internasional guna meningkatkan standar operasi dalam aspek CD di ITM agar dapat diterima masyarakat.<br/>Implementation of CSR and CD projects work plans are to obtain recognition in terms of both domestic and international standardizations, so as to improve operational standards in CD aspect at ITM to suit expectations of the community.</p> |   |

Kegiatan di bidang kemasyarakatan ITM dan anak-anak usahanya mengacu pada empat pilar:

1. **Ekonomi:** Perusahaan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan pelatihan pengembangan kemampuan dan akses modal dan dukungan ekonomi lokal.
2. **Sosial:** Perusahaan hendak mengangkat kualitas hidup dengan memastikan masyarakat mendapatkan layanan publik yang dibutuhkan, seperti kesehatan dan pendidikan, dengan memadai.

Social activities of the Company and its subsidiaries refer to four pillars:

1. **Economy:** The Company is committed to improve the community's welfare through provision of trainings in competency development and access to capital and local economic support.
2. **Social:** The Company wishes to improve the community's quality of life by ensuring they get the access to necessary public services, such as health and education, adequately.

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

- 3. Lingkungan Hidup:** Pelestarian lingkungan hidup perlu dilakukan oleh siapa saja. Untuk itu, ITM berkomitmen membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
- 4. Hubungan kemasyarakatan:** Hubungan baik dengan masyarakat adalah salah satu kunci kelangsungan usaha. Sebab itulah, ITM selalu berupaya menyelaraskan pandangan pemangku kepentingan secara luas.

Keempat pilar di atas mencerminkan kesadaran Perusahaan mengenai perlunya memiliki hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar. Perusahaan percaya kehadiran ITM harus memiliki manfaat bagi masyarakat dan lingkungan yang telah memberi tempat bagi ITM. Tidak berhenti pada perumusan empat pilar di atas, Perusahaan mengembangkan pilar-pilar itu lebih jauh dengan mengidentifikasi tujuh kelompok program.

Komunikasi antar Perusahaan dan Masyarakat di bentuk dengan adanya Forum Konsultatif Masyarakat (FKM) yang menjadi jembatan komunikasi Perusahaan dan warga sekitar. FKM adalah sebuah wadah yang tidak mengikat dan berisi tokoh agama, pemuda, kader PKK, dan aparat desa yang dipilih oleh warga sendiri. Sebanyak 43 FKM telah dibentuk di desa-desa dampingan di wilayah kerja Perusahaan. Baik di tingkat ITM maupun anak usaha, setiap program pengembangan masyarakat memiliki Community Development Officer (CDO). CDO adalah karyawan yang mewakili perusahaan dan bertindak sebagai fasilitator program. Kompetensi mereka terus ditingkatkan melalui program-program pendidikan dan pelatihan.

ITM Group (dan seluruh anak perusahaannya) memiliki tenaga pengembangan masyarakat (CDO) berjumlah 34 orang. Dalam meningkatkan kemampuan memberdayakan masyarakat, para CDO sepanjang tahun 2016 telah mengikuti Pelatihan yang bersifat pengembangan kepribadian dan keterampilan tepat guna. Di antaranya meliputi : Pelatihan Pengelolaan Kemajuan Kerja berbasis Emosi Rohani (SEFT) di Jakarta,

- 3. Environmental:** Everyone needs to take part in environmental conservation. Therefore, the Company is committed to raise the community's awareness of the importance of protecting and conserving the environment.
- 4. Community Relations:** Good community relations is one key to business sustainability. Therefore, the Company consistently strives to harmonize stakeholders' views at large.

These four pillars reflect the Company's awareness of the importance of harmonious relationship with the surrounding community. The Company believes that ITM's presence must be beneficial to the community and environment which have provided a place for the Company. With no intention to stop at the formulation of these four pillars, the Company has further developed them by identifying seven groups of program.

Communication between the Company and the Community is established through Community Consultative Committee or Forum Konsultatif Masyarakat (FKM) as the bridge for communication between the Company and local residents. FKM is a non-binding organization comprising religious figures, youth, cadres for Family Welfare Program (PKK), and village apparatus elected by the residents. As many as 43 FKMs have been formed in fostered villages in the Company's operational area. Each community development program has a Community Development Officer (CDO), be it at the level of the Company or its subsidiaries. CDO is an employee representing the company who acts as a program facilitator. Their competency is consistently being improved through trainings and educational programs.

ITM Group (and all its subsidiaries) has as many as 34 Community Development Officers (CDOs). In order to improve their competency in empowering the community, the CDOs have attended many Trainings during 2016 to develop their personality and skill efficacy. These trainings include: Training in Spritual Emotional-Based Work Improvement Management (SEFT) in Jakarta, Training in CDO Role Development (Basic) in Bandung, Training

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Pelatihan Pengembangan Peran CDO (*Basic*) di Bandung, Pelatihan Lanjutan Peran CDO (*Advance*) di Bali, Pelatihan Pengembangan Budidaya Laut dan 3 R (budidaya bakau, rumput laut, tanaman hidroponik, penangkaran penyu, dan daur ulang sampah) di Kepulauan Seribu, Pelatihan tanaman industri dan kemasan (cokelat dan produk olahannya) di Sukabumi, dan Pelatihan Sistem Pertanian Terintegrasi (Pertanian hortikultura, Peternakan sapi, dan Pupuk Organik) di Bogor.

Tujuh kelompok program Pengembangan Masyarakat

- Pemberdayaan Bidang Ekonomi
- Pemberdayaan Bidang Pendidikan
- Pemberdayaan Bidang Sosial Budaya dan Keagamaan
- Pemberdayaan Bidang Kesehatan
- Bidang Pelestarian Lingkungan
- Bidang Pembinaan Hubungan Masyarakat
- Pembangunan Infrastruktur

Lebih lanjut, ITM menetapkan 7 (tujuh) pilar program Tanggung Jawab Sosial yang memandu pelaksanaan di lapangan. Pilar-pilar tersebut, yaitu program bidang ekonomi, program bidang pendidikan, program bidang sosial, budaya dan keagamaan, program bidang kesehatan, program bidang lingkungan hidup, program bidang pembinaan hubungan kemasyarakatan dan program bidang pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan pilar tersebut, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan/program yang berfokus pada:

[G4-EC7][G4-EC8][G4-S01][G4-S03]

in CDO Role Development (*Advance*) in Bali, Training in Mariculture Development and 3R (cultivation of mangrove, seaweed, hydroponic plants, turtle farm, and waste recycling) in Kepulauan Seribu, Training in industrial crops and packaging (cocoa and its processed products) in Sukabumi, and Training in Integrated Farming System (Horticulture Farming, Cow Husbandry, and Organic Fertilizer) in Bogor.

Seven groups of Community Development programs

- Economic Empowerment
- Educational Empowerment
- Social, Cultural and Religious Empowerment
- Health Empowerment
- Environmental Conservation
- Community Relations Development
- Infrastructure Development

Furthermore, the Company has established 7 (seven) pillars for these Social Responsibility programs as field implementation guidelines. They are, economic programs, educational programs, social, cultural and religious programs, health programs, environmental programs, community relations development program and infrastructure development programs.

With these pillars as the foundation, the Company administers various activities/programs focusing on:

[G4-EC7][G4-EC8][G4-S01][G4-S03]

#### Pembangunan Ekonomi

Economic Development

Aktivitas/program yang diselenggarakan, termasuk pemberdayaan mata pencaharian bagi masyarakat, pembinaan produksi UKM, perbaikan kualitas produk, pembentukan sentra-sentra bisnis dan pembinaan usaha lokal.

This area covers empowerment of alternative income generating activities for the community, mentoring of SMEs production activities, improvement of products quality, establishment of business centers and mentoring of local entrepreneurs.

#### Pendidikan

Education

Aktivitas/program yang diselenggarakan, termasuk peningkatan kualitas pendidikan, akses pendidikan bagi semua orang, peningkatan infrastruktur pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pengajar dan kesejahteraan mereka, selain juga memastikan ketersediaan tenaga pengajar untuk mendukung kualitas pendidikan yang baik.

This area includes improvement of the quality of education, provision of access to education for everyone, improvement of educational infrastructure, improvement of teachers' quality and welfare, as well as ensuring availability of teachers to support quality education.

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

<b>Sosial-budaya dan Keagamaan</b> Social cultural and Religious	Aktivitas/program yang diselenggarakan adalah untuk menciptakan harmoni antara berbagai pemangku kepentingan, melestarikan seni budaya setempat, dan mendukung kebebasan dan kerukunan beragama. Programs in this are aim to create harmony between various stakeholders, preserve local arts and culture as well as to support religious freedom and harmony.
<b>Kesehatan</b> Health	Aktivitas/program yang diselenggarakan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat The activities seek to raise awareness, willingness and ability to live a healthy lifestyle.
<b>Pelestarian Lingkungan</b> Environmental Conservation	Aktivitas/program yang diselenggarakan adalah untuk meningkatkan kesadaran pelestarian dan perlindungan lingkungan demi masa depan. The activities seek to raise awareness of conservation and protection of the environment for the future.
<b>Hubungan Masyarakat</b> Community Relations	Aktivitas/program yang diselenggarakan membutuhkan partisipasi aktif karyawan untuk membangun dan membina hubungan dengan masyarakat. This area requires active participation of our employees to build and maintain relationship with the communities.
<b>Pengembangan</b> Infrastructure Development	Program-program yang ada bertujuan menyediakan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pemberdayaan ekonomi local, menyediakan akses bagi pendidikan, kesehatan dan layanan masyarakat untuk mempercepat pembangunan di daerah-daerah tersebut. Existing programs aim at providing adequate infrastructure to support local economy empowerment and to provide access to education, health and public services in order to accelerate developments in those areas.

### PARAMETER MENGUKUR KESUKSESAN PROGRAM CD

Parameter to Measure Success of CD Programs



**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN**  
SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

**LOKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT 2016** [G4-EC7][G4-EC8][G4-SO1]  
**COMMUNITY EMPOWERMENT LOCATIONS IN 2016**





## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

#### Pelaksanaan Pilar - Pilar Tanggung Jawab Sosial

Program Tanggung Jawab Sosial ITM dilaksanakan di berbagai daerah di sekitar lokasi operasional Perusahaan. Dengan fokus program Community Development yang terdiri dari:

##### 1. Program bidang ekonomi

ITM mendukung pengembangan masyarakat yang berkelanjutan melalui beragam insiatif. Perusahaan melaksanakan program CSR dengan sasaran agar masyarakat di wilayah operasi berkembang seiring dengan perkembangan Perusahaan. Perhatian ITM dalam hal pengembangan usaha kecil dan menengah bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan diwujudkan dengan Program bidang Ekonomi. Program ini merupakan program CSR Perusahaan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan pemberdayaan masyarakat dalam bidang usaha kecil dan menengah sehingga dapat menghasilkan pendapatan tambahan, dan mempersiapkan masyarakat lokal untuk kegiatan pasca tambang.

##### Program Highlight pada 2016

- Pada tanggal 27-28 Juli 2016 tim perwakilan masyarakat Kampung Suakong, Kecamatan Bentian Besar, Kabupaten Kutai Barat – Kalimantan Timur dari site TCM berkesempatan melakukan studi banding ke Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (Balittri) – Kementerian Pertanian (Kementan) di Desa Pakuwon, Kabupaten Sukabumi – Jawa Barat yang diikuti oleh enam orang tokoh masyarakat yang terdiri dari petinggi dan anggota Forum Konsultasi Masyarakat Kampung Suakong.
- Kunjungan Petani Kampung Damai Seberang di Pusat Pelatihan P4S Lau Kawar pada tanggal 18 Juli hingga 20 Juli 2016 dengan materi pelatihan yang diajarkan antara lain: pelatihan budidaya lele, pengembangan budidaya, buah naga, nenas, semangka, dan tanaman hortikultura serta budidaya madu trigona. Disini para petani dikenalkan pada teknis budidaya mulai dari persiapan lahan, pengolahan lahan sampai dengan pemeliharaan, panen, dan pasca panen.

#### Implementation of Social Responsibility Pillars

The Company's Social Responsibility programs are carried out in various areas in the vicinity of the Company's operational sites. Community Development programs are focused on:

##### 1. Economic programs

The Company supports sustainable community development through various initiatives. The Company conducts its CSR programs with the goal of developing the communities in the vicinity of its operational areas, along with the its own development. The Company's focus on developing small and medium enterprises for the communities in the vicinity of its operational areas is manifested through its Economic Programs. This program constitutes the Company's CSR program aiming at improving the community's quality of life by improving community empowerment in small and medium enterprises that they may generate additional incomes and to prepare local communities for post-mining activities.

##### Highlight Programs in 2016

- On July 27-28, 2016, the representative team of Kampung Suakong community, Bentian Besar District, West Kutai Regency – East Kalimantan had the opportunity to conduct a comparative study visit to Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (Balittri) – Ministry of Agriculture in Pakuwon Village, Sukabumi Regency – West Java, participated by six public figures comprising leaders and members of Community Consultative Committee of Kampung Suakong Community.
- Farmers of Kampung Damai Seberang visited Lau Kawar P4S Training Center on July 18-20, 2016 with training materials being taught including: training in catfish husbandry, cultivation development of dragonfruit, pineapple, watermelon, and horticultural crops cultivation as well as trigona honey bee farming. In this occassion, the farmes were introduced to cultivation techniques, starting from land preparation, land cultivation up until its maintenance, harvesting and post-harvesting.

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

### Pelaksanaan Program

#### • HITIM Mart

Meningkatnya produksi berbagai makanan lokal membuat masyarakat di sekitar area operasional IMM juga mulai terlibat sebagai produsen makanan lokal, terutama makanan olahan rumahan. Secara khusus, penduduk desa Santan Ilir, Pulau Selangan, Kandolo, Suka Rahmat, Suka Damai dan Bontang Lestari di Kalimantan juga sekarang mulai memproduksi berbagai macam keripik, beras organik, serta makanan lokal lainnya. Home Industry Team Indominco Mandiri (HITIM) adalah program yang dikembangkan dari program IMM lainnya, yaitu "One Village, One Product", yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui HITIM, produsen lokal bekerja sama dengan IMM dalam memperluas proses produksi atau pasar produk mereka.

Selain itu, IMM mendirikan HITIM Mart agar masyarakat dapat menjual produk-produk mereka, bahkan ke daerah-daerah di luar desa atau komunitas mereka sendiri. Produk yang populer dijual di HITIM Mart, termasuk di antaranya jahe instan, teri borneo, kerupuk amplang dan keripik pisang. Melalui HITIM dan HITIM Mart, IMM mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan pemberdayaan perempuan. HITIM telah membantu dan mendampingi proses produksi dan distribusi 19 jenis makanan dari 65 produsen lokal (para ibu rumah tangga), dan pada 17 Februari 2016 lalu, kembali membuka unit usaha baru di bidang kuliner tradisional dengan nama Kedai HITIM. Kedai Hitim berlokasi di Desa Suka Rahmat tepatnya di simpang Sangatta, wilayah ini merupakan *rest area* yang menghubungkan antara Kota Bontang, Kota Samarinda, Kota Sangatta hingga Kota Berau. Dengan mengusung aneka sajian makanan dan minuman tradisional, Kedai Hitim ingin menghadirkan nuansa menu nusantara, mulai dari pallumara (masakan khas Makassar), bakso, rica rica dll. Pembukaan Kedai Hitim secara resmi dilakukan oleh manajemen PT Indominco Mandiri (IMM) dengan dihadiri oleh berbagai instansi dan lembaga yang di antaranya adalah dinas koperasi Kota Bontang, Dinas Koperasi Kutai Timur, pejabat Kecamatan Teluk Pandan, pemerintah desa.

### Program Implementation

#### • HITIM Mart

The increasing production of various local delicacies encouraged the communities in the vicinity of IMM operational areas to start their involvement as producers of local delicacies, especially home-made food. In particular, residents of the villages Santan Ilir, Pulau Selangan, Kandolo, Suka Rahmat, Suka Damai and Bontang Lestari in Kalimantan, have also started producing various types of chips, organic rice, as well as other local delicacies. Home Industry Team Indominco Mandiri (HITIM) is a program developed out of another IMM program, namely "One Village, One Product", which focuses on empowering people's economy. Through HITIM, local producers cooperate with IMM in expanding their production process or product market.

In addition, IMM established HITIM Mart so as to help the community to be able to sell their products, even to areas beyond their own village or community. Popular products sold at HITIM Mart include instant ginger tea, borneo anchovies, amplang crackers and banana chips. Through HITIM and HITIM Mart, IMM supports the improvement of the community's economic welfare and women empowerment. HITIM has helped and assisted in the production and distribution process of 19 types of food from 65 local producers (housewives), and on 17 February 2016, had again established a new business unit in the field of traditional culinary by the name of Kedai HITIM. Kedai Hitim is located in Suka Rahmat Village, near Sangatta intersection, to be precise. This is a rest area connecting Bontang City, Samarinda City, Sangatta City and Berau City. Carrying the theme of various traditional food and beverage, Kedai Hitim wishes to present the archipelago's menu nuance, ranging from pallumara (Makassar traditional food), meatballs, rica rica, etc. Kedai Hitim was inaugurated by the management of PT Indominco Mandiri (IMM) in the presence of various agencies and institutions including the Cooperative Service Office of Bontang City, Cooperative Service Office of East Kutai, officials of Teluk Pandan District, as well as the village government.

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

#### • **Budidaya Gaharu**

Pada tahun 2016 ini Kitadin EMB mengembangkan Budidaya Tanaman Kayu Gaharu dengan menggandeng pihak ketiga. Pihak ketiga ini akan menangani mulai dari penyediaan bibit, pemupukan, penyuntikan, sampai ke pembelian. Perusahaan juga sudah membuat demplot di lahan revegetasi, dan selanjutnya program ini akan dikembangkan dan melibatkan masyarakat dengan memanfaatkan lahan masyarakat yang menganggur. Ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kita mencari alternatif usaha warga sekitar jika Perusahaan sudah tidak beroperasi lagi.

#### • **Kegiatan Pengembangan Masyarakat di site Bharinto Ekatama**

##### a) **Bidang pendidikan yang menunjang bidang lingkungan**

Perusahaan melakukan pembinaan di SDN 014 Besiq dengan merintis tanaman obat dan sayur. Taman pertanian sebagai kebun sekolah saat ini telah mulai menanam jenis tanaman obat kunyit dan jahe. Sedangkan untuk tanaman sayur berupa terong ungu dan terong hijau. Rencana ke depan, pengembangan kegiatan kebun sekolah akan digawangi oleh para guru dan tahap pemeliharaan akan melibatkan murid-murid sekolah, kegiatan ini juga sejalan dengan sosialisasi sekolah berbasis lingkungan. Apabila sarana tanam sudah memadai, jenis tanaman yang akan dipelihara juga akan semakin beragam dengan tanaman cabai dan tomat.

##### b) **Bidang Kesehatan**

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dibidang kesehatan, Perusahaan menyerahkan sarana alat kesehatan untuk Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) telah dilakukan pada tanggal 12 September di Kampung Bermi dan 13 September di Kampung Besiq. Perusahaan memberikan sarana alat berupa penimbang berat badan untuk bayi di bawah usia lima tahun (Balita), timbangan untuk orang dewasa, dan alat ukur tinggi badan. Kegiatan tersebut dilengkapi dengan pemberian makanan tambahan. Peralatan kesehatan diterima Ketua Kader Posyandu Kampung Besiq (Maria Paula), dan Kampung Bermi.

#### • **Gaharu Cultivation**

In 2016 the Kitadin EMB developed Gaharu Wood Cultivation in collaboration with a third party. This third party will handle issues such as seed supply, fertilization, injection and purchase. The Company has also established a demonstration plot on the revegetation land and this program will be further developed and will involve the community by utilizing their idle lands. This is one of our way to realize our responsibility in finding alternative business for the surrounding community for when the Company is no longer operating here.

#### • **Community Development Activities on Bharinto Ekatama site**

##### a) **Educational field which supports environmental field**

The Company organized a mentoring program in SDN 014 Besiq by pioneering the planting of herbs and vegetables. The farming land which serves as the school's garden has now starting to grow turmeric and ginger herbs as well as green and purple eggplants. Later on, the development of school garden activities will be mentored by the teachers and the maintenance phase will involve the school's students. This activity is also in line with dissemination of information on environment-based school. Once sufficient planting media has been established, the types of plants to be grown will also vary to include chili and tomato plants.

##### b) **Health**

As a manifestation of the Company's concern in health sector, the Company had delivered medical equipment for Integrated Health Service Posts (Posyandu) on 12 September in Kampung Bermi and on 13 September in Kampung Besiq. The Company provided medical equipment in the form of weight scale for toddlers (Balita), weight scale for adults, and height measurement device. This activity was complemented with the provision of additional food. These medical equipment were received by the Head Cadres of Posyandu of Kampung Besiq (Maria Paula), and Kampung Bermi.

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN**  
SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

**c) Bidang Pendidikan yang menunjang bidang ekonomi**

Pelatihan Produktif kepada Kaum Ibu dan Kaum Muda Kampung Besiq juga di kembangkan oleh Perusahaan. Pelatihan industri rumah tangga telah diikuti 14 orang dari kelompok ibu-ibu PKK Kampung Besiq, meliputi pengolahan makanan (dodol dan jamu) dan menciptakan handycraft. Pelatihan diadakan di Samboja Balikpapan pada tanggal 11-15 Oktober 2016. Sedangkan pelatihan pertanian telah diikuti 5 orang dari kelompok pemuda Karang Taruna Kampung Besiq. Dilakukan di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) di Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, selama 3 hari sejak tanggal 12-14 Oktober 2016. Materi pelatihan diberikan langsung oleh Bapak Tarigan dan Ibu Farida selaku pemilik dan pengelola tempat yang telah didirikannya sejak tahun 2010. Saat ini kawasan P4S telah dijadikan lahan percontohan dan mendapat rekomendasi langsung dari Gubernur Kalimantan Timur sebagai tempat studi banding dan pembelajaran pertanian. Pusat Pelatihan ini dapat memberikan berbagai macam kegiatan pemberdayaan, mulai dari pelatihan tentang perikanan, hortikultura, pengolahan jamu dari bahan alami, pembuatan piring dari anyaman lidi, hingga pembuatan dodol buah naga.

• **Indominco Panen 3,5 Ton Golden Melon**

Para petani binaan program salah satu anak usaha Perusahaan, PT Indominco Mandiri (IMM) kemarin memanen 3,5 ton golden melon. Dalam kegiatan panen golden melon garapan IMM bersama petani binaannya kemarin, bertujuan untuk memperkenalkan hasil budidaya varietas baru dari buah melon. Kegiatan ini juga turut dihadiri Wali Kota Bontang Neni Moerniaeni, Ketua DPRD Bontang Kabaruddin Jafar, Camat Bontang Selatan Basir Ahmad, Kepala Bidang Pertambangan Umum Dinas Pertambangan dan Energi Kaltim Djoko Hadi, Kepala Dinas Kelautan, Perikanan, dan Pertanian (DKPP) Aji Erlinawati, serta Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Bontang Lestari. Acara ini juga dihadiri Kasi Keamanan dan Kasi Pembinaan Lapas

**c) Educational field which supports economic field**

Productive trainings for the Mothers and Youth in Kampung Besiq have also been developed by the Company. A training in home industry were participated by 14 people from PKK women group of Kampung Besiq, which covered the processing of food (dodol and jamu) and handicrafts. The training was held in Samboja Balikpapan on 11-15 October 2016. While a training in farming was participated by 5 people from the youth group of Kampung Besiq Karang Taruna. It was held at the Independent Village Farming Training Center (Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya / P4S) in Samboja, Kutai Kartanegara Regency, for 3 days, starting from 12-14 October 2016. The materials for training were presented directly by Bapak Tarigan and Ibu Farida as the owner and manager of the place which they established in 2010. Currently, P4S area has been utilized as a demonstration plot and has been given direct recommendation from East Kalimantan Governor as a place for comparative study and farming education. This Training Center also provides various empowering activities, such as trainings in fish husbandry, horticulture, producing jamu out of natural ingredients, producing plates made of plaited sticks, and producing dragonfruit dodol.

• **3.5 Tons of Golden Melon Harvest – fostered by Indominco**

A mentored farmer group of one of the subsidiary, PT Indominco Mandiri (IMM) has recently harvested 3.5 tons of golden melon. During the harvesting activity, IMM and its mentored farmers introduced the cultivation result of a new variety of melon fruit. It was also attended by Bontang Mayor, Neni Moerniaeni, Head of DPRD of Bontang, Kabaruddin Jafar, District Head of South Bontang, Basir Ahmad, Head of General Mining Sector, Mining and Energy Service Office of East Kalimantan, Djoko Hadi, Head of Maritime, Fishery and Agriculture Service Office (DKPP), Aji Erlinawati, and Community Empowerment Institution (LPM) of Bontang Lestari. It was also attended by Head of Security Section and

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Klas III Bontang, Puang Dirhan dan Taufan Sandria. Kini, hasil panen buah golden melon tersebut siap dipasarkan. Kurang lebih 2 bulan melon ini bisa dipanen. Panen kali ini bisa dikatakan berhasil. Hal ini merupakan salah satu cara meningkatkan kesejahteraan hidup para petani.

- **Panen Buah Naga binaan PT Kitadin**

Pada lahan seluas satu hektar, dapat ditanami 1.000 rumpun. Kebun buah naga ini berlokasi di tanah disposal yang dikelola oleh team QSE PT Kitadin Embalut (EMB), dengan perawatan yang intensif, semprotan insektisida, dan pemupukan rutin telah menghasilkan pertumbuhan batang yang bagus dan banyak buahnya. Hingga saat ini, panen sudah dilakukan 15 kali, dengan total jumlah panen 833 kg. Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, para karyawan Kitadin bersama Manajemen melakukan panen bersama di kebun buah naga seluas 1 (satu) hektar.

## 2. Program bidang Pendidikan

ITM berkeyakinan bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan memberantas kemiskinan. Melalui program pendidikan, Perusahaan turut serta mendukung program Pemerintah untuk mencerdaskan bangsa menuju masyarakat yang mandiri, serta menciptakan kesempatan bersaing secara nasional maupun internasional. Dengan tujuan utama untuk mengembangkan program pendidikan terpadu serta menciptakan generasi muda yang berbakat, memiliki potensi dan mandiri.

### Program Highlight pada 2016

- Program pelatihan komputer terus diadakan oleh salah satu anak ITM yaitu PT Kitadin dan pada tahun 2016 ini telah dilaksanakan batch ke 7, dan sejauh ini, PT Kitadin telah memberikan sertifikat kepada 528 peserta pelatihan.
- Dalam rangka memperingati Bulan K3 EMB Perseroan kembali menyelenggarakan kegiatan seminar untuk masyarakat di antaranya penyuluhan bahaya narkoba dan HIV, pelatihan pemadaman api ringan, dan lomba cerdas cermat tingkat SD dan SLTP. Lomba Cerdas Cermat adalah agenda rutin tahunan EMB yang sangat ditunggu-tunggu pihak sekolah sebagai ajang untuk mengukur performa sekolah. Pada tahun 2016 ini, peserta Lomba Cerdas Cermat tingkat SD sebanyak 30 Sekolah. Sedangkan untuk tingkat SLTP di ikuti sebanyak 10 Sekolah.

Head of Correctional Institution Development Klas III Bontang, Puang Dirhan and Taufan Sandria. Now the golden melon harvest is ready for market and will be ready for harvest in approximately 2 months. It is safe to say that this harvest is successful. This is one of the ways to improve the farmers' welfare.

- **Dragonfruit Harvest – fostered by PT Kitadin**

With 1000 clumps on a one hectare land, this dragonfruit farm is located on a disposal land managed by the QSE Team of PT Kitadin Embalut (EMB). Intensive treatment, insecticide spray, and routine fertilization on it has resulted in excellent stem growth and the yielding of many fruits. Until now, there has been 15 harvestings with a total yield of 833 kg. In celebration of the World Environment Day, employees of Kitadin together with the Management joined in the harvesting of the 1 (one) hectare dragonfruit farm.

## 2. Educational Programs

The Company believes that education is one of the ways to improve living standard and to eradicate poverty. Through its educational programs, the Company supports the Government's program to educate the nation to grow into an independent society as well as to create opportunities to compete at both national and international levels. The main objectives are to develop an integrated educational program and to create a talented youth generation with potentials and independence.

### Highlight Programs in 2016

- Computer training program continues to be held by one subsidiary, namely PT Kitadin and its 7th batch was held last 2016. So far, PT Kitadin has issued certificates for 528 training participants.
- In celebration of K3 Month, EMB held seminars for the community including seminar on the danger of narcotics and drugs and HIV, training on moderate fire extinguishing, and quiz contests for Elementary School and Junior High School. The Quiz Contest is an annual routine agenda for EMB that is long awaited by many schools as an event to measure their performance. In 2016, the Quiz Contests were participated by 30 Elementary Schools and 10 Junior High Schools.



## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

- Pada tanggal 22 September 2016 bertempat di Hotel Sintuk Bontang. Beasiswa ini diberikan kepada 12 orang mahasiswa dari enam desa yang ada di Kecamatan Teluk Pandan, di mana masing-masing pemerintah desa telah merekomendasikan dua orang nama calon yang berhak menerima beasiswa untuk program pendidikan S1 dari kalangan keluarga yang kurang mampu namun berprestasi. Selanjutnya program beasiswa pasca tambang ini akan rutin dilaksanakan oleh PT. Kitadin Site Tandung Mayang setiap tahunnya hingga tahun 2019.
- PT Jorong Barutama Greston (JBG) salah satu anak usaha ITM memberikan program beasiswa untuk pelajar yang berada di Ring I. Program beasiswa ini regular dilaksanakan setiap tahunnya kepada pelajar SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Tahun ini, JBG memberikan beasiswa kepada 246 pelajar dari 23 sekolah yang berada di Ring I serta 4 orang siswa/i SMAN 1 Jorong yang berhasil diterima oleh Universitas Lambung Mangkurat (ULM) tanpa melalui ujian seleksi masuk. Total beasiswa yang diserahkan JBG tahun ini adalah Rp125,800,000.
- PT Indominco Mandiri (IMM) menggelar seminar *Mining Goes To Campus* 2016, Bontang, tanggal 7 September 2016 yang lalu, bertempat di Ballroom Hotel Bintang Sintuk, PT Indominco Mandiri (IMM) menggelar seminar yang bertajuk "Mining Goes To Campus 2016", dengan mengusung tema *Doing Social Responsibility With Heart*.
- Kampung Payang merupakan salah satu daerah binaan Perusahaan di PT Trubaindo Coal Mining (TCM) mengadakan kursus komputer gratis yang diperuntukan kepada ibu-ibu rumah tangga dan siswa-siswi dari sekolah dasar, SMP dan SMA di wilayah Kampung Payang.
- Salah satu PAUD binaan Perusahaan yaitu PAUD Tiara Bunda juga mendapatkan penghargaan Terbaik 2 di bidang ramah anak. PAUD Tiara Bunda sudah ada di Kampung Muara Bunyut sejak tahun 2005, pada saat itu masih menggunakan bangunan bekas rumah guru SD di area Kampung Muara Bunyut. Selanjutnya tahun 2011 Program CD Kampung
- On 22 September 2016 at Sintuk Bontang Hotel, scholarships were granted for 12 university students from six villages in Teluk Pandan District. Each village government has recommended two names to receive scholarship for Bachelor's Degree program. They are less fortunate students with high achievements. Subsequently, this post-mining scholarship program will be held regularly by PT. Kitadin Tandung Mayang Site every year, until 2019.
- PT Jorong Barutama Greston (JBG), one of the ITM subsidiary held a scholarship program for students living in Ring I area. This scholarship program is regularly held each year for Elementary School, Junior High School, Senior High School and university students. This year, JBG granted scholarships for 246 students of 23 schools in Ring I area and 4 students of SMAN 1 Jorong who were successfully accepted at Universitas Lambung Mangkurat (ULM) without having to take any entrance test. The total amount of scholarship granted by JBG this year is Rp125,800,000.
- PT Indominco Mandiri (IMM) held "Mining Goes To Campus 2016" seminar in Bontang on 7 September 2016, taking place at Bintang Sintuk Hotel Ballroom, with the theme *Doing Social Responsibility With Heart*.
- Kampung Payang, one of the Company's fostered areas, held free computer course targeted at housewives and female students of elementary schools, Junior High Schools and Senior High Schools in Kampung Payang area.
- One of the Company's fostered Early Childhood Educations (PAUD), PAUD Tiara Bunda, also received an award as the Second Best in being child-friendly. PAUD Tiara Bunda has been in Kampung Muara Bunyut since 2005. At that time, a building in the area of Kampung Muara Bunyut which was used to be the house of an elementary school teacher



## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Muara Bunyut membuat program pembangunan PAUD Tiara Bunda di area yang diberikan oleh PT Trubaindo Coal Mining (TCM). Dan pada tahun ajaran 2012, bangunan tersebut sudah dapat digunakan untuk proses belajar mengajar. Selama ini pendampingan PAUD Tiara Bunda didukung dengan program *Employee voluntary* dimana setiap hari Jumat rekan-rekan dari berbagai departemen akan berkunjung ke PAUD Tiara Bunda dengan kegiatan menanam bersama, big cleaning day, dan memberikan motivasi kepada guru serta murid siswa PAUD Tiara Bunda. Selain itu dilaksanakan program pengenalan potensi anak untuk setiap siswasiswi di PAUD Tiara Bunda. Program ini dilaksanakan untuk menolong para guru dan orang tua mengarahkan anak-anak mereka lewat proses belajar, personality dan juga arah masa depan mereka seperti jurusan apa yang tepat buat mereka. Proses ini menggunakan sistem STIFIN.

#### Pelaksanaan Program

- **Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Teknik Las Industri**

Pelatihan keterampilan merupakan salah satu upaya dari program pendidikan sehingga dapat mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Merujuk hal ini PT. Kitadin site Tandung Mayang bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja Industri Bontang (BLKI Bontang) melaksanakan Pelatihan Teknik Las Industri bagi para pemuda desa yang berada di Kecamatan Teluk Pandan sebagai wujud dari realisasi upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pelatihan ini dimulai pada tanggal 23 Agustus 2016 bertempat di gedung BLKI Bontang, yang dibuka dan diresmikan oleh Bapak Fathul Halim sebagai Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. Pelatihan ini akan dilaksanakan selama 250 jam pelajaran atau ± 30 hari kerja. Pelatihan Teknik Las Industri ini merupakan salah satu kewajiban pasca tambang TDM di bidang pendidikan.

Sebagai Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Calon Tenaga Kerja Ada sebanyak 12 orang peserta dari enam desa di Kecamatan Teluk Pandan yang mengikuti Pelatihan Teknik Las Industri ini. Sebagian besar dari mereka merupakan pemuda – pemuda desa yang baru lulus dari sekolah pendidikan tingkat menengah (SMA/SMK). Kedua

was used for its activities. Later on in 2011, one of Kampung Muara Bunyut CD Programs was to set up a building for PAUD Tiara Bunda in an area provided by PT Trubaindo Coal Mining (TCM). By the 2012 academic year, the building was ready to use for teaching and learning process. All these times, PAUD Tiara Bunda has been assisted with the support of Employee Voluntary, where each Friday, colleagues from various departments would visit PAUD Tiara Bunda to hold activities such as planting day, big cleaning day, and to motivate teachers and students of PAUD Tiara Bunda. In addition to that, a program to discover the potential of PAUD Tiara Bunda students was also run. This program aims to help teachers and parents to direct their children through the learning process, personality as well as to direct their future, for example, what major fits them the most. The process uses STIFIN system.

#### Program Implementation

- **Competency-Based Industrial Welding Techniques Vocational Training**

Skill training is one of our efforts in educational program to improve human resources quality. Bearing this in mind, PT. Kitadin Tandung Mayang site, cooperated with Balai Latihan Kerja Industri Bontang (BLKI Bontang) in organizing Industrial Welding Techniques Training for youth in the villages of Teluk Pandan District. The training, which was opened and inaugurated by Bapak Fathul Halim as the Head of Manpower Service Office of East Kalimantan Province, started on 23 August 2016 at BLKI Bontang building. This training will be conducted for 250 study hours or approximately 30 working days. It constitutes one of TDM's obligation in the field of education.

There were 12 participants coming from six villages in Teluk Pandan District attending this Industrial Welding Techniques Training as part of Quality and Productivity Improvement Program for Prospective Manpower. Most of them are young men from the villages who had just graduated from senior high schools (SMA/SMK). These twelve participants will

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

belas peserta ini akan dikawal oleh para CDO TDM hingga mendapatkan sertifikasi Juru Las versi Depnaker. Untuk lebih mengasah keahlian para peserta, TDM akan memberikan kesempatan On Job Training kepada mereka selama ± 3 minggu dan dalam hal ini PT. Kitadin Site Tandung Mayang bekerjasama dengan PT. TRUST yang memiliki sarana dan prasana untuk kebutuhan praktek peserta. Dengan menjadikan Pelatihan Teknik Las Industri ini sebagai sarana pendidikan, diharapkan para peserta nantinya telah memiliki keterampilan kerja yang memadai dan siap menghadapi dunia kerja setelah selesai mengikuti kegiatan pelatihan ini.

- **Satu Langkah Menyelamatkan Bumi**

PT Kitadin Site Embalut (EMB) kembali melakukan pelatihan ITM untuk pendidikan dengan melakukan pelatihan kerajinan dari pemanfaatan barang bekas. Program ITM untuk Pendidikan itu dilaksanakan setiap tahun sejak 2010. Kegiatan dilaksanakan pada 16 hingga 17 Maret 2016, di Gedung Training Center PT Kitadin, dengan jumlah peserta 160 orang yang terdiri dari guru PAUD, TK, dan ibu PKK. Pelatihan tersebut dengan narasumber komunitas Anak Pencinta Lingkungan Semut Merah dari Jakarta. Acara dibuka oleh Camat Tenggarong Seberang Totok Sunarto dan didampingi oleh Diana dari Corporate Communication Jakarta PT Indo Tambangraya Megah (ITM), Mine Head Kitadin Tjatur Hermi Setyanto, Koramil Tenggarong Seberang, dan kepala desa binaan. Pelatihan ini ditujukan untuk mengasah kreatifitas dan inovasi peserta dalam mengolah bahan limbah.

- **Seminar Pendidikan Holistik Berbasis Karakter “Membangun Generasi Masa Depan Cerdas, Kreatif dan Berintegritas”**

PT Jorong Barutama Greston (JBG) bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan mengadakan kegiatan Seminar Pendidikan Berbasis Karakter dan Pelatihan Guru Taman Kanak-kanak (TK), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Raudhatul Athfal (RA) dan Sederajat, yang diadakan selama tiga hari di Balairung Tuntung Pandang, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, 26-28 April 2016 lalu. Kegiatan tersebut secara resmi dibuka oleh Bupati Tanah Laut, kegiatan ini diikuti oleh 273 peserta para guru TK,

be guided by CDOs of TDM until they obtain their certification as Welders from the Department of Manpower. In order to sharpen their skill, TDM will provide On the Job Training opportunities to them for approximately 3 weeks and in this case, PT. Kitadin Tandung Mayang Site will cooperate with PT. TRUST which has the facilities and infrastructure for participants' practice needs. Through the use of this training as an educational means, it is expected that the participants will later acquire adequate working skills and will be ready to face

- **One Step to Save the Earth**

PT Kitadin Embalut Site (EMB) again held a training as a follow-up to the program of Kitadin's parent company (ITM) for education, namely the training in making handicrafts out of waste. It has been held annually since 2010. This activity was held on 16-17 March 2016, at PT Kitadin Training Center Building, with a total of 160 participants comprising teachers of PAUD, Kindergarten, and PKK women. This training presented a guest speaker from Anak Pecinta Lingkungan Semut Merah community in Jakarta. The event was opened by District Head of Tenggarong Seberang, Totok Sunarto and was assisted by Diana, PT Indo Tambangraya Megah (ITM) Corporate Communication at Jakarta, Tjatur Hermi Setyanto, Mine Head of Kitadin, Koramil of Tenggarong Seberang, and heads of fostered villages. This training aims to sharpen the creativity and innovation of participants in processing waste.

- **Character-Based Wholistic Education Seminar “Building Smart and Creative Future Generation of Great Integrity”**

PT Jorong Barutama Greston (JBG) in cooperation with the Government of Tanah Laut Regency, South Kalimantan held a Character-Based Educational Seminar and Training for Teachers of Kindergarten (TK), Early Childhood Education (PAUD), Raudhatul Athfal (RA) and its Equivalent, for three days at Balairung Tuntung Pandang, Pelaihari, Tanah Laut Regency, from 26-28 April 2016. The event was officially opened by Tanah Laut Regent, and was participated by 273 teachers of TK, PAUD, RA and its equivalent, coming from various districts

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

PAUD, RA dan sederajat yang datang dari berbagai kecamatan di wilayah Kabupaten Tanah Laut, yaitu Jorong, Pelaihari, Kintap, Tambang Ulang, Bajuin, Panyipatan, Takisung, Bumi Makmur, Kurau dan Batu Ampar. Menggandeng Indonesia Heritage Foundation (IHF) sebagai fasilitator, kegiatan ini selama tiga hari mengenalkan pengembangan dan penerapan model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) kepada para peserta. IHF atau Yayasan Warisan Nilai Luhur Indonesia, adalah suatu organisasi nirlaba yang didirikan oleh Dr. Ratna Megawangi dan Dr. Sofyan Djalil (Menteri/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) sejak tahun 2000 yang menerapkan model pendidikan tematik dan integratif yang sejalan dengan kurikulum nasional (dari Kurikulum 1996, KBK 2004, KTSP 2006 sampai Kurikulum 2013). Model PHBK memfokuskan pada pembentukan seluruh aspek dimensi manusia, sehingga membantu menyiapkan anak menjadi insan yang berkarakter positif, konsisten antara pikiran, hati dan tindakan nyata, dapat mengendalikan emosinya, kreatif dan berdaya pikir tinggi; mengasuh anak dengan cinta dalam mengoptimalkan perkembangan otak dan kepribadian melalui kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan bersama dengan memanfaatkan lingkungan dan sumber daya yang ada di sekeliling anak.

Model PHBK berpegang pada pendidikan 9 Pilar Karakter yaitu: 1) Cinta Tuhan dan Segala CiptaanNya; 2) Kemandirian, Disiplin dan Tanggung Jawab; 3) Kejujuran, Amanah dan Berkata Bijak; 4) Hormat dan Santun; 5) Dermawan, Suka Menolong dan Kerjasama; 6) Percaya Diri, Kreatif dan Pantang Menyerah; 7) Kepemimpinan dan Keadilan; 8) Baik dan Rendah Hati; dan 9) Toleransi, Kedamaian dan Persatuan. Para fasilitator membekali para peserta dengan tip dan trik dalam menanamkan nilai-nilai 9 Pilar Karakter tersebut kepada anak didik melalui beragam metode yang menarik dan menyenangkan, di mana melalui metode-metode tersebut, selain memupuk karakter dan kepribadian positif sejak dini, kemampuan anak secara motorik dan kognitif juga ikut dirangsang untuk berkembang secara optimal.

of Tanah Laut Regency, namely Jorong, Pelaihari, Kintap, Tambang Ulang, Bajuin, Panyipatan, Takisung, Bumi Makmur, Kurau and Batu Ampar. In collaboration with Indonesia Heritage Foundation (IHF) as the facilitator, the 3-day event introduced Character-Based Wholistic Education (PHBK) model development and implementation to participants. IHF or the Indonesia Heritage Foundation, is a non-profit organization founded by Dr. Ratna Megawangi and Dr. Sofyan Djalil (Minister/Head of National Development Planning Agency) in 2000, which implements thematic and integrated educational model which is in line with the national curriculum (from 1996 Curriculum, 2004 KBK, 2006 KTSP up until 2013 Curriculum). PHBK model focuses on the formation of whole aspects of human dimensions, hence facilitative in preparing a child to grow into someone with positive characters, consistency between mind, heart and actions, ability to control his/her emotion, creativity and high intelligence. Children are also nurtured with love and have their brain and personality developed by working together on activities which utilize the surrounding environment its resources.

PHBK model relies on 9 Character Pillars education, namely: 1) Love of God and All His Creations; 2) Independence, Discipline and Responsibility; 3) Honesty, Trustworthiness and Wisdom in Speech; 4) Respect and Politeness; 5) Generosity, Helpful and Cooperative Attitude; 6) Confidence, Creativity and Persistency; 7) Leadership and Fairness; 8) Kindness and Humility; and 9) Tolerance, Peace and Unity. Facilitators equip the participants with tips and tricks to engrave the values of these 9 Character Pillars in the students' minds through various interesting and fun methods, whereby, in addition to fostering positive characters and personality since an early age, the child's motor and cognitive capability are also stimulated to optimally develop.

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

### 3. Program bidang sosial, budaya dan keagamaan

ITM amat menjunjung tinggi kebudayaan Indonesia yang harus di lestarikan. Kebudayaan lokal dan keyakinan agama yang tertanam dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat, sangat didukung oleh Perusahaan didalam pelaksanaan sehari – hari.

#### Program Highlight pada 2016

- Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang diwakili Asisten III Bidang Kesejahteraan dan Sosial menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada PT Indominco Mandiri karena membantu pemerintah menyejahterakan warga melalui program perusahaan yang disebut “Safari Ramadan.” Selama kegiatan yang berlangsung 9-23 Juni itu, Indominco mengunjungi masjid-masjid di wilayah Kutai Timur, Kutai Kartanegara, dan Bontang untuk mempererat hubungan dengan masyarakat dan pemerintah setempat dengan berbuka bersama dan menyerahkan donasi. Secara keseluruhan Indominco menyumbang IDR 216 juta kepada warga di Kutai Kartanegara, Kutai Timur, dan Bontang yang merupakan wilayah yang dekat dengan operasi penambangan Indominco. Sebanyak IDR 171 juta disalurkan untuk pembangunan 15 masjid, IDR 25 juta untuk perlengkapan masjid, sedangkan 1 unit ambulans, 6 unit traktor tangan diberikan kepada kelompok tani berdasarkan usulan mereka melalui forum CCC (Community Consultative Committee) atau Forum Konsultasi Masyarakat.

#### Pelaksanaan Program

- **Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Bahaya Pergaulan Bebas se-Kabupaten Kutai Barat**  
Kutai Barat adalah salah satu jalur merah untuk Narkoba, kondisi ini sangat memprihatinkan untuk pemerintahan Kutai Barat. Untuk itu Pemerintah menggalakkan kampanye anti narkoba kepada seluruh lapisan masyarakat Kutai Barat. PT. PAKSI bekerjasama dengan Pemerintahan Kabupaten Kutai Barat dalam hal ini wakil Bupati Kutai Barat, Bapak Edy Arkan dan dinas pendidikan Kutai Barat difasilitasi oleh PT Trubaindo Coal Mining (TCM ), dengan membuat jadwal ke sekolah- sekolah tingkat SMP-SMA se-Kutai Barat. Selain itu termasuk beberapa SD yang berada di sekitar SMP-SMA tersebut. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dari tanggal 18 Juli 2016 hingga 25 Juli 2016. Pembukaan tanggal 18 Juli

### 3. Social, cultural and religious programs

The Company highly upholds Indonesian culture to be preserved. The local culture and religious belief engraved in the local community's daily life are highly supported by the Company.

#### Highlight Programs in 2016

- The government of East Kalimantan Province, represented by Assistant III for Welfare and Social Department expressed its appreciation and gratitude towards PT Indominco Mandiri for helping the government to improve the residents' welfare through the company's program called “Safari Ramadan.” During the event which was held from 9-23 June, Indominco visited mosques in East Kutai area, Kutai Kartanegara, and Bontang in the context of enhancing its relationship with the community and local government through breakfasting together and donation granting. Indominco donated a total of IDR216 million to residents in Kutai Kartanegara, East Kutai, and Bontang, which are in the vicinity of Indominco's mining operation. As many as IDR171 million was distributed to build 15 mosques, IDR25 million for mosque equipment, while 1 unit of ambulance vehicle and 6 units of Hand Tractors were distributed to farmers' groups based on the recommendation from Community Consultative Committee forum or Forum Konsultasi Masyarakat.

#### Program Implementation

- **Seminar on the Danger of Narcotics and Drugs and Debauchery Across West Kutai Regency**  
West Kutai is one of the red lines for Narcotics and Drugs, which is very concerning to the government of West Kutai. Therefore, the Government is enforcing anti-narcotics and drugs campaign among all levels of West Kutai community. PT. PAKSI, in cooperation with the Government of West Kutai Regency, in this case deputy Regent of West Kutai, Bapak Edy Arkan and the education service office of West Kutai, facilitated by PT Trubaindo Coal Mining (TCM), prepared a schedule to visit Junior High Schools and Senior High Schools across West Kutai, including several Elementary Schools surrounding those Junior and Senior High Schools. The event took place on 18-25 July 2016. Its opening on 18 July 2016 at SMAN

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

2016 di SMAN 1 Sendawar dihadiri oleh bapak wakil Bupati beserta dengan seluruh jajarannya, seluruh kepala sekolah SMP dan SMA se-Kutai Barat, Kepala Dinas Pendidikan Kutai Barat, manajemen TCM dan orang tua wali murid serta muridmurid SMAN 1 Sendawar. Road show ini ditutup pada hari Senin tanggal 25 Juli 2016 di SMPN 2 Bongan.

Dari hasil road show tersebut di 16 Kecamatan Kutai Barat, berhasil datang ke 120 sekolah baik SD, SMP, SMA dan sederajat. Dengan jumlah siswa seluruhnya 26.250 orang. Hal ini sangat mengejutkan karena tidak disangka target awal hanya 15.000 orang.

Selain SD, SMP dan SMA ada beberapa kampung yang juga dilaksanakan penyuluhan, yaitu kampung Muara Bunyut, Empakuq, dan Bigung. Harapannya dengan sosialisasi ini dapat menolong beberapa siswa untuk keluar dari ikatan yang ada, dan mencegah siswa mengenal narkoba.

#### 4. Program Bidang Kesehatan

Sebagai salah satu implementasi program CSR tahun 2016, ITM juga fokus pada pengembangan kesehatan komunitas dan masyarakat atau daerah tertentu secara terpadu untuk seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan menyadari bahwa kesehatan masyarakat sangat penting untuk menunjang keberlanjutan, baik individu, perusahaan, dan negara. Komitmen ini diwujudkan dalam bentuk bantuan peningkatan kesehatan dalam program bidang Kesehatan.

##### Program Highlight pada 2016

- Dalam rangka memperingati Bulan K3 (Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Nasional tahun 2016, PT Jorong Barutama Greston (JBG) melaksanakan pengobatan gratis yang diselenggarakan untuk masyarakat Desa Swarangan khususnya Dusun Tungkaran Naik dan Dusun Sungai Danau pada Selasa 02 Februari 2016 sekitar 137 warga memeriksakan kesehatannya.
- Posyandu Muara Bunyut Raih Penghargaan Suatu kebanggaan buat Kampung Muara Bunyut pada acara Perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke- 71, 17 Agustus 2016, Posyandu Kampung Muara Bunyut mendapat 2 penghargaan sekaligus, yaitu: Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur dimana Posyandu Pinang Sendawar sebagai

1 Sendawar was attended by the deputy Regent and his rank, all headmasters of Junior and Senior High Schools across West Kutai, Head of Education Service Office of West Kutai, TCM management and parents and guardians of the students along with students of SMAN 1 Sendawar. The road show was closed on Sunday, 25 July 2016 at SMPN 2 Bongan.

Through this road show across 16 Districts of West Kutai, we managed to visit 120 schools comprising Elementary Schools, Junior High Schools, Senior High Schools and their equivalent with a total of 26,250 students. This is a surprising result since the original target was only 15,000 students.

In addition to Elementary Schools, Junior High Schools and Senior High Schools, the seminar was also held in several villages, namely kampung Muara Bunyut, Empakuq, and Bigung. We hope this information dissemination can help students to break free from existing problems and prevent them from trying narcotics and drugs.

#### 4. Health Programs

As one of its CSR program implementation in 2016, the Company also focused on improving the health of communities of certain regions in an integrated manner for all stakeholders. The Company realizes that a community's health is essential in supporting the sustainability, whether of an individual, company or a nation. This commitment takes the form of aid provision to improve health through its Health programs.

##### Highlight Programs in 2016

- In celebration of National K3 Month (Month of Occupational Work and Safety) in 2016, PT Jorong Barutama Greston (JBG) organized free medical treatment for the people of Swarangan Village, in particular Dusun Tungkaran Naik and Dusun Sungai Danau on Tuesday, 2 February 2016, where approximately 137 residents came for health check-up.
- Muara Bunyut Posyandu Won Awards It was such an honor for Kampung Muara Bunyut to have its Posyandu won 2 awards during the Celebration of Indonesia's 71st Independence Day on 17 August 2016, which are: An award from the Governor of East Kalimantan, where Pinang Sendawar Posyandu



## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Posyandu terbaik se-Kaltim dan penghargaan dari Bupati Kutai Barat sebagai Posyandu terbaik se-Kutai Barat. Penghargaan ini didapatkan karena keunikan posyandu Pinang Sendawar yang dinilai, yaitu peran serta masyarakat, pengurus kampung dan juga pihak ketiga yaitu perusahaan yang ada disekitarnya. Kemudian posyandu Pinang Sendawar memiliki area yang cukup luas dengan area bermain dan memiliki ruang tunggu yang luas.

### Pelaksanaan Program

- **Penyuluhan Kesehatan dan Pengobatan Gratis bagi Warga Desa Kecamatan Teluk Pandan**

Pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu sarana pelayanan kesehatan yang mempunyai peran sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah Puskesmas. Oleh sebab itu, dalam hal ini PT Kitadin Tandung Mayang merangkul kerjasama dengan Puskesmas Kecamatan Teluk Pandan dalam upaya pelaksanaan program Penyuluhan Kesehatan dan Pengobatan gratis yang dilakukan di enam desa kecamatan Teluk Pandan. Kegiatan ini berlangsung selama enam hari, dimulai tanggal 30 Mei hingga 4 Juni 2016.

Pada hari pertama, kegiatan bertempat di Desa Danau Redan, hari kedua di Desa Martadinata, selanjutnya di Desa Teluk Pandan, Desa Suka Rahmat, Desa Kandolo pada hari kelima dan Desa Suka Damai sebagai desa terakhir penutup kegiatan penyuluhan kesehatan dan pengobatan gratis ini. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan adalah sebagai bentuk bakti/tanggung jawab PT Kitadin Tandung Mayang kepada masyarakat sekitar tambang terutama yang berada di Ring 1 perusahaan dalam menjalankan kegiatan Mine Closure, selain juga untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan pentingnya menjaga kesehatan bagi masyarakat desa, menjalin silaturahmi dengan warga serta bersama-sama dengan pemerintah desa membantu meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kesehatan.

Waktu pelaksanaan kegiatan yang mendekati dengan datangnya bulan puasa bagi umat muslim menjadikan tema kegiatan "Menyambut Datangnya Bulan Ramadhan Mari Kita Menjaga Kesehatan untuk menjalankan Ibadah Puasa"

won as the best Posyandu in East Kalimantan and one from West Kutai Regent as the best Posyandu in West Kutai. The awards were won for the unique factors assessed of Pinang Sendawar posyandu, namely the participation from the community, the village committee as well as a third party, namely a company within its neighborhood. Pinang Sendawar posyandu also has spacious area, a playground, and spacious waiting room.

### Program Implementation

- **Seminar on Health and Free Medical Treatment for Residents of Villages in Teluk Pandan District.**

Services in health sector is one form of services which is mostly needed by the community. Puskesmas is one of the healthcare service providers which plays a crucial role in providing healthcare services for the community. Therefore, PT Kitadin Tandung Mayang cooperates with Puskesmas of Teluk Pandan District in its effort to hold Seminar on Health and Free Medical Treatment, which was carried out in six villages of Teluk Pandan District. The event took place for six days, starting from 30 May to 4 June 2016.

Its first day took place in Danau Redan Village, while its second was in Martadinata Village. It was subsequently held in Teluk Pandan Village, Suka Rahmat Village, Kandolo Village on the fifth day and Suka Damai Village was the last village to close the seminar. This activity is a form of dedication/responsibility of PT Kitadin Tandung Mayang to the community living in the vicinity of the mine, in particular those living within Ring 1 area of the company, in running its Mine Closure activities. It also aims to improve the village residents' knowledge about health and the importance of maintaining it, to build relationship with them as well as to go hand in hand with the village government to help raising their awareness of health importance.

Since the activity was held close to the month of fasting for moslems, the theme "In welcoming Ramadan Month, Let Us Keep our Health For Fasting Service" is considered appropriate to encourage the village residents to keep their health and their



## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

ini dirasa pas untuk mengajak masyarakat desa mempersiapkan kesehatan diri dan keluarga agar dapat menjalankan ibadah puasanya dengan lebih baik. Kegiatan ini sendiri dimulai dari penyuluhan kesehatan yang disampaikan oleh paramedis dari Puskesmas Kecamatan Teluk Pandan seputar tambahan pengetahuan dan wawasan kesehatan bagi masyarakat desa, mengenai suatu penyakit dan cara pencegahan serta pengobatannya, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan, pengobatan umum dan gigi serta pemeriksaan laboratorium (gula darah, kolesterol dan asam urat).

Partisipasi dari warga di tiap desa untuk menghadiri dan mendapatkan pengobatan gratis bisa terbilang banyak. Ini menandakan bahwa masyarakat desa telah memiliki kesadaran, kemauan dan keinginan menjaga kesehatan pribadinya dan keluarganya. Terbukti dengan pasien yang datang tidak hanya dirinya sendiri namun juga mengikutsertakan keluarganya seperti anak-anak juga orangtuanya. Staf dari Pemerintah Desa pun tidak mau ketinggalan, mereka turut berpartisipasi walau hanya sekedar ingin memeriksa kesehatan, karena kesehatan itu penting untuk selalu diperiksakan.

Adapun total jumlah warga dari enam desa di Kecamatan Teluk Pandan yang telah hadir dan ikut serta dalam kegiatan ini adalah sebanyak 407 warga. Sedangkan 10 jenis penyakit yang didiagnosa/ditemukan oleh para dokter secara berulang di enam desa adalah Myalgia, Hipertensi, Gastritis, Migrain, Febris, ISPA, Pulpitis, Gangguan Mata, Dermatitis dan Gangguan Telinga sebagai penyakit yang dialami oleh pasien dewasa bahkan manula sedangkan pasien anak-anak banyak yang mengalami penyakit batuk dan pilek (ISPA). Semoga dengan pemberian obat yang dilakukan oleh para dokter dapat mengurangi dan menyembuhkan sakit yang mereka alami selain tentunya yang utama adalah karena pertolongan dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Bagi yang sedang sehat pun sebaiknya tetap menjaga kesehatan diri dengan menjalankan pola hidup sehat yang sering disampaikan oleh dokter. Yang terpenting adalah kesadaran bersama bahwa sehat itu penting.

family's to be able to perform their fasting service well. The activity itself was started with a seminar on health, presented by paramedics of Puskesmas of Teluk Pandan District about additional health knowledge and insights for village residents, concerning a disease and how to prevent and cure it. It was then followed by general medical check-up and treatment, dental treatment and laboratory check-up (blood sugar, cholesterol and uric acid).

There was a high level of participation of residents from each village to attend the event and get free medical treatment. This indicates that they are aware and willing to keep their personal and their family's health as shown from the fact that they came not just by themselves, but rather, with their families such as their children or parents as well. The Village Government Staff also came and participated despite simply for a medical check-up because of its importance.

There were a total of 407 residents from six villages of Teluk Pandan District who participated in this activity. There were 10 types of disease which are repeatedly diagnosed/discovered by the doctors in these six villages, which are Myalgia, Hypertension, Gastritis, Migrain, Febris, ISPA, Pulpitis, Eye Problems, Dermatitis, and Ear Problems, suffered by adults or even elderly people. Most of the toddlers on the other hand, suffered from coughs and flu (Acute Respiratory Infection). The treatment administered by the doctors and God's grace were expected to help patients recover from their illnesses. These programs also sought to promote preventative approach to diseases and healthy lifestyle among community members. It is important to spread the awareness that our health is valuable.

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

### 5. Program Bidang Lingkungan Hidup

ITM berupaya mengurangi beban lingkungan dari operasional bisnis, serta meningkatkan kesadaran akan masalah-masalah lingkungan pada seluruh pemangku kepentingan. Didasarkan pada kenyataan bahwa aktivitas bisnis Perusahaan memberikan dampak terhadap lingkungan, menimbulkan kesadaran untuk mewujudkan misi Perusahaan dengan merancang dan melaksanakan program kerja dengan tujuan utama untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan.

#### Pelaksanaan Program

- **Pelatihan Pupuk Organik Bokashi Untuk Masyarakat Desa Ring 1**

Untuk kedua kalinya, Kelompok Sumber Makmur berhasil menelurkan instruktur lokal sekaligus berbagi pengalaman dalam membuat Pupuk Organik Bokashi kepada masyarakat sekitar. Setelah sebelumnya Bapak Udin Baharudin (alm.), Ketua Kelompok Bokashi Sumber Makmur yang lalu, terlebih dahulu mengetuk-tularkan ilmu pembuatan Bokashi. Kali ini Bapak Poniman, yang menjabat sebagai Ketua Kelompok Bokashi Sumber Makmur mulai dari tahun 2014 juga tak kalah semangat untuk membagi ilmu dan pengalamannya. Berawal dari adanya keluhan masyarakat terutama petani dengan harga pupuk yang kian hari kian melambung. Hal tersebut banyak menyulitkan petani terlebih petani kecil.

Karenanya Forum Konsultasi Masyarakat (FKM) dari berbagai desa menyampaikan aspirasi masyarakat tersebut dalam rapat FKM bersama PT Jorong Barutama Greston (JBG) yang digelar awal Agustus silam agar perusahaan turut peduli dengan permasalahan petani tersebut. Menyikapi permasalahan tersebut, JBG kemudian berinisiatif untuk mengadakan pelatihan pembuatan pupuk organik yang disambut dengan hangat dan terbuka oleh kelompok bokashi untuk menjadi tuan rumah sekaligus pembicara dalam pelatihan tersebut. Pelatihan diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2016 bertempat di Workshop pembuatan pupuk Bokashi Kelompok Sumber Makmur Desa Karang Rejo. Adapun pelatihan tersebut diikuti oleh 2 orang perwakilan dari 6 Desa Ring 1. Pelatihan dilaksanakan dari pagi hingga sore hari. Para peserta pun bersemangat dan berkomitmen ingin beralih dari penggunaan pupuk kimia ke pupuk organik serta mengetuk-tularkan ilmu yang didapat pada hari itu kepada masyarakat di sekitarnya.

### 5. Environmental Programs

The Company also strives to reduce environmental load from the business operation, and to improve all stakeholders' awareness of environmental issues. The fact that the Company's business activities have impacts on the environment raises an awareness that we have to realize the Company's mission whilst designing and implementing work programs aimed at maintaining and improving the quality of the environment.

#### Program Implementation

- **Training in Bokashi Organic Fertilizer for Communities Living in Ring 1 Villages**

For the second time, Sumber Makmur Group has successfully produced local instructors who are also sharing their knowledge of making Bokashi Organic Fertilizer with the surrounding community. Previously Bapak Udin Baharudin (deceased), the previous Head of Bokashi Sumber Makmur Group had spread the information on how to make Bokashi through word of mouth. This time, Bapak Poniman as the Head of Bokashi Sumber Makmur Group since 2014 is no less enthusiastic in sharing his knowledge and experience. It started from a complaint from the people, in particular the farmers, about the ever increasing price of fertilizer. This has made the life of farmers, especially the minor ones, hard.

Therefore, Community Consultative Committee (FKM) from various villages voiced out this people's aspiration in an FKM meeting with PT Jorong Barutama Greston (JBG), which was held at the beginning of August, so that the company pays attention to the farmers' problem. In addressing this issue, JBG then took an initiative to hold trainings on how to make organic fertilizer, which was warmly and openly welcomed by bokashi group who wished to host the training and to be the guest speaker. The training was held on 6 October 2016 at the Bokashi fertilizer Workshop of Sumber Makmur Group in Karang Rejo Village. This training was attended by 2 representatives from 6 Villages from Ring 1. The training took place from morning till late afternoon. Participants were enthusiastic and committed to turn from chemical fertilizer use to the organic one and to spread that day's knowledge by word of mouth to the surrounding communities.

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

- **Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2016 Semua Mahluk Hidup Berhak untuk Hidup**

5 Juni menjadi salah satu momentum tahunan yang selalu diperingati di semua unit usaha grup ITM dengan diisi berbagai rangkaian kegiatan yang menunjukkan komitmen peduli lingkungan. Di Jakarta, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang biasanya berbentuk keikutsertaan perusahaan dalam pameran lingkungan tahunan, peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia kali ini diisi dengan kegiatan pelepasliaran burung, penebaran bibit ikan, dan penanaman pohon di Hutan Kota Sangga Buana Kali Pesanggrahan, Jakarta Selatan pada 3 Juni, yang diikuti langsung oleh Presiden Direktur ITM beserta sekitar 50 relawan yang terdiri dari karyawan dan manajemen ITM. Setelah dibuka secara singkat dengan sambutan Pak Kirana, sebanyak 60 ekor burung dari jenis perkutut (*Geopelia striata*) dan kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) yang merupakan jenis endemik wilayah Jakarta, dilepasliarkan secara serentak. Menyusul kemudian penebaran 1.200 benih ikan di Kali Pesanggrahan, dan penanaman bibit pohon endemik jenis bambu (*Gigantochloa* sp.) di sepanjang bantaran Kali Pesanggrahan.

Kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu wujud kontribusi aktif para karyawan dalam turut memperbaiki ekosistem sungai Kali Pesanggrahan, yang menjadi salah satu penyangga penting keseimbangan kualitas lingkungan di wilayah Jakarta. Selain itu, agenda lain dalam rangkaian peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2016 di ITM Jakarta adalah rencana uji emisi kendaraan bermotor milik para karyawan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepedulian terhadap tingkat pencemaran udara akibat gas buang kendaraan bermotor, yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat. Tidak hanya di kantor ITM Jakarta, Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2016 juga diperingati oleh semua unit usaha grup ITM. Di Indominco misalnya, dilaksanakan kegiatan pembersihan area pelabuhan yang diikuti oleh sekitar 30 karyawan.

- **The World Environment Day 2016, All Living Things Deserve to Live**

5 June has become an annual momentum to celebrate for all business units of ITM group. It was filled with a series of activities demonstrating commitment and concern for the environment. The Company had been participating in an annual environmental exhibition for several years to celebrate the World Environment Day in Jakarta. This year, the Company had a different way of celebrating it, namely by releasing captive birds, fish fry stocking, and planting trees in Sangga Buana City Forest, Kali Pesanggrahan, South Jakarta on 3 June. The event was attended by ITM President Director along with approximately 50 volunteers comprising employees and management of ITM. After the event was opened briefly by Mr. Kirana, as many as 60 birds of turtledove (*Geopelia striata*) and finches (*Pycnonotus aurigaster*) species which are endemic in Jakarta, were released at once. It was followed by 1,200 fry fish stocking in Kali Pesanggrahan, and the planting of endemic tree seedlings of bamboo (*Gigantochloa* sp.) species along the banks of Kali Pesanggrahan.

This activity is expected to serve as one of the embodiment of active contribution from the employees to improve the ecosystem of Kali Pesanggrahan, which serves as an important balancing pillar for the Jakarta environment quality. In addition to that, another agenda in the series of The World Environment Day 2016 celebration at ITM Jakarta is the emission test plan for the employees' motor vehicles. This activity was intended to raise awareness about the level of air pollution from exhaust gas of motor vehicles, which gives bad impacts on people's health. The World Environment Day 2016 was celebrated not only by ITM Jakarta office, but also by all business units of ITM Group. At Indominco, for example, 30 employees participated in cleaning the area of the seaport.

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Di Embalut, para karyawan mengisi peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2016 dengan memanen Buah Naga bersama, edukasi lingkungan untuk siswa sekolah dasar, dan penanaman pohon. Demikian pula di Tandung Mayang, PT Kitadin melakukan penanaman 380 bibit pohon di wilayah Pasar Sangatta, dan menyerahkan 200 bibit lainnya kepada pihak BLHD setempat. PT Jorong Barutama Greston (JBG) juga mengisi peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2016 dengan melakukan kegiatan penanaman 1.000 pohon di lahan reklamasi. Uniknya, bibit-bibit yang ditanam disemai dengan pupuk bokashi yang merupakan produk dari salah satu program Pengembangan Masyarakat (CD) yang dilakukan PT JBG.

Rekan-rekan di PT Bharinto Ekatama (BEK) juga tidak ketinggalan. Para karyawan BEK mengadakan antara lain kegiatan penanaman pohon serta sebuah seminar lingkungan yang mengangkat topik "Sinkronisasi Biodiversitas dalam Membangun Fungsi Ekosistem Pascatambang". Di Trubaindo, para karyawan TCM akan mengisi peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2016 dengan rencana kegiatan penanaman pohon pada tanggal 17 Juni, pelatihan pembuatan kompos dari limbah domestik (20 Juni), dan lomba kebersihan dan kerapian lokasi kerja (13-18 Juni).

- **Aksi Indominco dalam Peringatan Hari Lingkungan Hidup 2016**

PT Indominco Mandiri bersama dengan Bupati Kutai Timur dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup 2016. Acara tersebut dimeriahkan dengan melakukan penanaman pohon di Pasar Induk Sangatta Utara pada hari Jum'at, 03 Juni 2016. Kegiatan ini diikuti oleh berbagai pihak seperti Kodim 0909 Sangatta, LANAL Sangatta, Polres Kutai Timur, Pemda Kutai Timur, Badan Lingkungan Hidup Kutai Timur, pelajar dan masyarakat sekitar. Peringatan Hari Lingkungan tahun 2016 ini mengambil tema "Dengan Menanam Pohon, Kita Memberikan Kehidupan Baru Terhadap Satwa Liar dan Tanpa Kompromi Memerangi Perdagangan Satwa Liar". Selain kegiatan menanam pohon, Bupati Kutai Timur menyerahkan penghargaan kepada sekolah

In Embalut, the employees celebrated the World Environment Day 2016 by harvesting Dragonfruit together, providing education on the environment for students of elementary school and by planting trees. Likewise in Tandung Mayang, PT Kitadin planted 380 tree seedlings in Pasang Sangatta area, and gave another 200 seedlings to the local BLHD. PT Jorong Barutama Greston (JBG) also filled the celebration of World Environment Day 2016 by planting 1,000 trees on the reclamation land. What's unique from it is that those seedlings were sowed with bokashi fertilizer, which is the product of one of the Community Development (CD) programs of PT JBG.

Colleagues at PT Bharinto Ekatama (BEK) also participated. BEK employees held tree planting activities and a seminar on environment with the topic "Biodiversity Synchronization in Building Ecosystem Function Post-Mining". At Trubaindo, TCM employees celebrated the World Environment Day 2016 with tree planting activity plan on 17 June, training in composting from domestic waste (20 June), and contest of the cleanest and most tidy work location (13-18 June).

- **Indominco Action in Celebrating the World Environment Day 2016.**

PT Indominco Mandiri cooperated with East Kutai Regent in celebrating the World Environment Day 2016. The event was enlivened by tree planting in Pasar Induk Sangatta Utara on Friday, 3 June 2016. Various parties such as Kodim 0909 Sangatta, LANAL Sangatta, East Kutai District Police, East Kutai Regional Government, East Kutai Environmental Agency, students and local community also participated in this event. The event took the theme "By Planting Trees, We Are Giving New Lives to Wild Animals and Fight Wild Animal Trading Without Compromise". In addition to planting trees, East Kutai Regent gave awards to schools achieving Adiwiyata at provincial and central levels including SMP Negeri 01 Teluk Pandan and SDN 02 Kandolo, which were

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

peraih Adiwiyata tingkat provinsi dan pusat di antaranya SMP Negeri 01 Teluk Pandan dan SDN 02 Kandolo yang merupakan binaan PT Indominco Mandiri. Diakhir sambutan, Bupati Kutai Timur juga menyampaikan terima kasih kepada PT Indominco Mandiri atas dukungan dan kerjasamanya dengan pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam program pengelolaan lingkungan hidup.

#### 6. Program Bidang Pembinaan Hubungan Masyarakat

ITM percaya bahwa ITM tidak akan bisa maju tanpa memajukan masyarakat disekitarnya. Maka dari itu Perusahaan mengajak partisipasi aktif karyawan Perusahaan untuk turut berkarya di tengah masyarakat untuk terus dapat bersilaturahmi, berinteraksi agar hubungan harmonis dapat terus terjaga.

##### Program Highlight pada 2016

- Acara silaturahmi bersama keluarga besar pengurus Forum Konsultatif Masyarakat (FKM) periode tahun 2015, yang berada di 6 desa Ring 1, digelar pada tanggal 7 Februari 2016 lalu di area Gedung Olah Raga PT Jorong Barutama Greston (JBG) dengan konsep kekeluargaan untuk dapat lebih membangun keakraban bersama keluarga besar FKM.

##### Pelaksanaan Program

- **Aksi Peduli PT. Trubaindo Coal Mining & PT. Bharinto Ekatama Beserta Kontraktornya Untuk Korban Banjir di Kutai Barat**

Sendawar, Banjir yang melanda beberapa kecamatan di Kutai Barat (Kubar) kali ini cukup parah dari tahun sebelumnya di tahun 2000-an. Bahkan di Kecamatan Damai, ribuan rumah hanya terlihat atapnya saja. Kondisi banjir yang berlangsung sejak hari Kamis, 24 Maret 2016 hingga 27 Maret 2016 adalah kondisi terparah di Kecamatan Damai. Tanggal 27-29 Maret merupakan keadaan terparah di Kecamatan Muara Lawa yang menyebabkan jalan poros Kubar Samarinda sempat tidak dapat dilewati, dan akhirnya masyarakat umum harus melewati jalan hauling PT Trubaindo Coal Mining (TCM) selama beberapa hari. Tentunya harus sesuai aturan yang berlaku di jalan hauling yaitu dengan menghidupkan lampu besar dan mengikuti rambu-rambu yang ada. Mengingat kondisi darurat seperti ini memang harus dikawal kendaraan yang lewat.

fostered schools of PT Indominco Mandiri. At the end of his welcome speech, the East Kutai Regent also expressed his gratitude towards PT Indominco Mandiri for its support and cooperation with the government of East Kutai Regency in environmental management programs.

#### 6. Community Relations Development Program

The Company believes that it could not possibly grow without growing the communities surrounding it. Therefore the Company encourages the active participation of the Company's employees to contribute to the community and to keep building relationships and interactions for harmonious relationship.

##### Highlight of Programs in 2016

- A friendly visit to the extended family of the Community Consultative Committees (FKM) for 2015 period in 6 villages in Ring 1 area was held on 7 February 2016 in Sport Centre area of PT Jorong Barutama Greston (JBG) with a concept of family principle so as to better build closeness among FKM extended family.

##### Program Implementation

- **Action for Flooding Victims in West Kutai by PT. Trubaindo Coal Mining & PT. Bharinto Ekatama And Their Contractors**

Sendawar, the flood inundating several districts in West Kutai was quite severe, compared to the previous one in 2000s. In Damai District, only the roofs of thousands houses left visible. The flood which started on Thursday, 24-27 March 2016 resulted in a severe condition for Damai District. During this period, Muara Lawa District had its most severe condition where West Kutai Samarinda main road temporarily could not be passed through, which resulted in the public having to pass through the hauling road of PT Trubaindo Coal Mining (TCM) for several days whilst observing the applicable regulations concerning passing through the hauling road, where they have to turn on the fog lamp and follow the road signs. Considering that this is an emergency, vehicles passing through the road needed to be escorted.



## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Akhirnya pada tanggal 27 Maret 2016 PT Trubaindo Coal Mining (TCM) dan PT Bharinto Ekatama (BEK) beserta para kontraktornya yaitu PAMA, BAS, ELMA, MAP, ANR, RUNA, YFD, RIUNG, GDSK, RENTALINDO, VANGNY, Ikatan Alunmi Universitas Veteran Yogyakarta (IAUPN)-Kutai Barat, turun ke lapangan untuk mendistribusikan bantuan ke Kecamatan Damai. Dengan kondisi batubara yang belum membaik, kami dari TCM dan BEK beserta kontraktornya, berusaha untuk tetap peduli dengan daerah di sekitar perusahaan. Kepedulian ini diharapkan dapat mengurangi beban masyarakat dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar kampung. Oleh karena itu, bantuan banjir kali ini TCM dan BEK beserta seluruh kontraktor bergandengan tangan untuk membantu masyarakat yang terkena musibah.

### 7. Program Bidang Pembangunan Infrastruktur

ITM yakin dengan adanya infrastruktur yang baik sebagai kunci penting akses pendidikan, kesehatan, dan layanan publik lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat banyak.

#### Pelaksanaan Program

- **Resmikan Kantor Desa Kandolo dan BPBD Teluk Pandan, Programnya Dipuji Bupati Kutim**

PT Indominco Mandiri selalu berupaya untuk membangun daerah di sekitar wilayah operasional perusahaan. Salah satu bukti nyata dari pembangunan tersebut adalah pembangunan kantor Desa Kandolo, Kecamatan Teluk Pandan, dan kantor BPD Teluk Pandan yang baru saja diresmikan, Rabu 20 April 2017 lalu. Selain kantor desa dan BPD, ada beberapa bangunan yang termasuk dalam program corporate social responsibility (CSR) Indominco di bidang infrastruktur yang dibangun di Kecamatan Teluk Pandan, di antaranya gedung LPM PKK Teluk Pandan, semenisasi Jalan Gambas Desa Suka Damai sepanjang 350 meter, instalasi air bersih Desa Martadinata, pemasangan paving di halaman masjid, dan pembuatan badan Jalan Pertanian RT 05 Desa Danau Rendan sepanjang 1.500 meter dengan total dana sekitar Rp 1.013.000.000.

Finally, on 27 March 2016, PT Trubaindo Coal Mining (TCM) and PT Bharinto Ekatama (BEK) along with their contractors, PAMA, BAS, ELMA, MAP, ANR, RUNA, YFD, RIUNG, GDSK, RENTALINDO, VANGNY, Ikatan Alunmi Universitas Veteran Yogyakarta (IAUPN)-West Kutai, distributed aids to Damai District. With coal condition which has yet to be improved, we at TCM and BEK and contractors, try our best to show our concern for the areas surrounding the company. We hope it can alleviate the community's burden and can be beneficial to the communities surrounding the village. For this purpose TCM and BEK along with our contractors cooperate together to help the flood victims.

### 7. Infrastructure Development Programs

The Company believes that good infrastructure is an important key to access to education, health and other public services which should be adjusted with the need of the community at large.

#### Program Implementation

- Inauguration of Kandolo Village Office and Teluk Pandan BPBD Office earned the commendation from East Kutai Regent

PT Indominco Mandiri always strives to develop areas in the vicinity of the company's operational area. One of the concrete evidence of such development is the building of Kandolo Village office, Teluk Pandan District, and Teluk Pandan BPD office, which were inaugurated on Wednesday, 20 April 2017. In addition to these offices, several buildings were also part of Indominco's corporate social responsibility (CSR) programs in the field of infrastructure in Teluk Pandan District. They are LPM PKK Teluk Pandan building, a 350-meter cementing work for Gambas Road, Suka Damai Village, clean water installation in Martadinata Village, paving work on the mosque's yard, and a 1,500-meter road work for Jalan Pertanian RT 05, Danau Rendan Village, with a total fund of approximately Rp1,013,000,000.



## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Peresmian kantor Desa Kandolo dan BPBD Teluk Pandan itu dihadiri langsung ECSR Head PT Indominco Mandiri H Muh Nasution. Bupati Kutai Timur (Kutim) H Ismunandar dan Wakil Bupati (Wabup) Kutim Kasmidi Bulang pun juga hadir. Selain itu, hadir pula ketua DPRD Kutim Mahyunadi didampingi 11 anggota dewan, serta Camat Teluk Pandan, M Saifudin. Peresmian kantor desa dan BPBD itu diawali dengan pembacaan doa yang disampaikan Ustadz Endang. Kemudian, dilanjutkan laporan acara oleh Saifudin. Dalam laporannya, Camat Teluk Pandan itu menyampaikan terima kasihnya dan berharap ke depannya Indominco bisa terus membantu wilayahnya melalui program CSR. Dalam sambutan berikutnya, Nasution atas nama perusahaan menyampaikan, Indominco akan selalu meningkatkan program CSR untuk masyarakat yang berada di sekitar daerah operasional perusahaan.

### ITM FOR EDUCATION

Perusahaan juga memiliki perhatian besar pada bidang pendidikan dan telah memiliki payung "ITM for Education". Digagas pada tahun 2009, tujuan program ini adalah mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui tiga program utama: *Mining for Children*, *Smart Teaching*, dan *Volunteer Action*.

Menyasar anak-anak sekolah dasar, *Mining for Children* hendak memperkenalkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan tambang kepada anak-anak. Selama lima tahun pertama pelaksanaannya, tim *Mining for Children* berfokus menyampaikan proses penambangan yang bertanggung jawab, termasuk kegiatan reklamasi dan vegetasi ulang, melalui teknik bercerita dan pertunjukan drama yang mengangkat kisah dari buku pertama ITM for Education berjudul "Petualangan di Tambang Batubara." Anak-anak pun dilibatkan sebagai pemain sehingga mereka bisa merasakan sendiri alur cerita. Melalui program *Mining for Children*, tim ITM hingga 2016 telah mengunjungi lebih dari 100 sekolah dasar di area Jabodetabek dan area sekitar lokasi tambang.

Program *Smart Teaching* secara khusus dirancang untuk guru sekolah dasar untuk membantu meningkatkan kompetensi mereka dan memperkenalkan para guru pada teknik pengajaran kreatif yang dapat digunakan di ruang kelas. Untuk memfasilitasi proses ini, digunakan buku "Petualangan di Tambang Batubara". Program ini dilaksanakan utamanya di wilayah Jabodetabek.

Inauguration of Desa Kandolo office and Teluk Pandan BPBD office were attended by the ECSR Head of PT Indominco, Mandiri H Muh Nasution, East Kutai Regent, H Ismunandar and Deputy Regent of East Kutai, Kasmidi Bulang. In addition to that, the Head of East Kutai DPRD, Kutim Mahyunadi was also present along with 11 members of the Council, and the District Head of Teluk Pandan, M Saifudin. The event was started with a prayer by Ustadz Endang, followed by a report on the event presented by Saifudin. In his report, he expressed his gratitude and hopes that Indominco can continue to help its area through CSR programs. In a subsequent welcoming speech, Nasution on behalf of the company expressed that Indominco will continue to improve its CSR program for the communities in the vicinity of the company's operational area.

### ITM FOR EDUCATION

The Company also pays a significant attention to the education and has established an umbrella of "ITM for Education". Initiated in 2009, this program aims to support the improvement of educational quality through three main programs: *Mining for Children*, *Smart Teaching*, and *Volunteer Action*.

Aiming at elementary school students, *Mining for Children* wishes to introduce knowledge about mining activities to the children. For its first five years of implementation, the *Mining for Children* team is focused on introducing responsible mining process, including reclamation and revegetation activities, through story-telling and stage plays about stories from ITM's first book for Education titled "Adventure in the Coal Mine." The children were also involved as role players so that they can feel the storyline for themselves. Through *Mining for Children* program, ITM team, up until 2016 has visited more than 100 elementary schools in Jabodetabek area and in the vicinity of mining sites.

*Smart Teaching* program was specifically designed for teachers of elementary schools to help improve their competency and to introduce these teachers to useful creative teaching techniques to be used in classrooms. The book "Adventure in the Coal Mine" is utilized to facilitate this process. The program is implemented particularly in Jabodetabek area.

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Selanjutnya, *Volunteer Action* digagas untuk mendukung pendidik di Indonesia dengan fokus pada guru-guru di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) dan taman kanak-kanak (TK). Pada tahun 2016, Volunteer Action mengadakan lokakarya untuk guru-guru PAUD pada bulan Maret, Agustus, dan Oktober. Lokakarya bulan Maret diselenggarakan di Gedung Pusat Pelatihan Kitadin Embalut, Kalimantan Timur. Dihadiri 147 guru dari 9 sekolah dan dilatih oleh instruktur dari Kids Science Club, lokakarya bertujuan meningkatkan keterampilan kreatif guru mendaur ulang limbah kering seperti kantong plastik, kertas, piring plastik, dan botol plastik menjadi alat ajar, mainan, ataupun kerajinan tangan. Lokakarya ini juga sejalan dengan Program Sekolah Hijau yang diprakarsai Pemerintah Indonesia.

Lokakarya pada bulan Agustus dan Oktober berbagi tema mengenai "Pendidikan Holistik Berbasis Karakter". Tema ini adalah tema terbaru dalam ITM for Education dan memperkenalkan sembilan pilar karakter: cinta pada Tuhan dan semua makhluk-Nya, tanggung jawab, disiplin, dan mandiri; jujur, amanah dan santun berbicara; memiliki rasa hormat dan kesopanan; senang membantu dan bersinergi; percaya diri, kreatif, dan pekerja keras; memiliki jiwa kepemimpinan dan berpikiran adil; baik dan rendah hati; toleran, cinta damai dan kesatuan serta menjaga nilai kebersihan, kerapian, keselamatan, dan hidup sehat.

Lokakarya pertama di bulan Agustus, berlangsung pada tanggal 24 dan 25, dihadiri oleh 54 guru dari 32 sekolah. Diadakan di Kenari Water Park, Bontang, lokakarya ini menghadirkan instruktur dari Indonesia Heritage Foundation Jakarta. Sementara, lokakarya di bulan Oktober dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 di Aula Atlet, Gelanggang Olah Raga Tenggarong. Sebanyak 107 guru dari 48 sekolah menghadiri kegiatan ini.

### Kegiatan pengembangan masyarakat juga dilaksanakan oleh masing-masing anak usaha:

#### PT Indominco Mandiri (IMM)

IMM yang senantiasa konsisten dengan berbagai program pengembangan masyarakatnya memiliki daerah dampingan di 10 desa di area Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Kota Bontang.

Furthermore, Volunteer Action was initiated to support educators in Indonesia with a focus on teachers in early childhood education (PAUD) and kindergarten (TK). In 2016, Volunteer Action held workshops for PAUD teachers in March, August and October. The workshop in March was held at the Training Center of Kitadin Embalut, East Kalimantan. It was attended by 147 teachers from 9 schools who were trained by instructors from Kids Science Club and was aimed at improving the teachers' creative skill in recycling dry waste such as plastic bags, paper, plastic plates, and plastic bottles as teaching aids, toys or handicrafts. The workshop is also in line with Green School Program initiated by the Government of Indonesia.

The workshops in August and October carried out the theme "Character-Based Wholistic Education". This is the latest theme in ITM for Education and it introduced nine character pillars: love of God and all His creations, responsibility, discipline, and independence; honesty, trustworthiness and politeness in speech; respect and politeness; helpful and cooperative attitude; confidence, creativity, and hardworking; having leadership and fairness; kindness and humility; tolerance, love of peace and unity, and upholding values of cleanliness, neatness, safety and healthy living.

The first workshop was held from 24-25 August and attended by 54 teachers from 32 schools. It was held in Kenari Water Park, Bontang, presenting instructors from Indonesia Heritage Foundation Jakarta. While the other one was held from 26-27 October at Atlet Hall, Sport Center of Tenggarong. 107 teachers from 48 schools attended this activity.

### Community Development activities were also conducted by each of the subsidiary:

#### PT Indominco Mandiri (IMM)

IMM is always consistent with its various community development programs, with fostered areas in 10 villages in East Kutai Regency, Kutai Kartanegara Regency and Bontang City.

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Pada tahun 2016, IMM mengalokasikan total dana sebesar USD 1.301.566,12 dan berfokus pada bidang infrastruktur serta ekonomi. Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilaksanakan IMM di antaranya adalah:

- Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di desa Suka Damai, Bontang Lestari dan Teluk Pandan.
- Membangun kantor pusat layanan masyarakat di beberapa desa binaan di antaranya desa teluk Pandan
- Pembuatan Irigasi Persawahan Desa Teluk Pandan
- Memperluas jaringan HITIM mart ke Santan Tengah. HITIM mart menjadi jalur untuk memasarkan produk dari industri rumah tangga dampingan IMM
- Membangun jalan utama yang menghubungkan area Marangkayu dengan Bontang
- Perluasan jaringan air bersih di sekitar Santan Tengah dan Bontang Lestari
- Program Sekolah Terpadu (Model School Program) Bontang Lestari
- Bantuan Tractor QUICK G 1000 Type RD 85DI-2S (dengan perlengkapan standar) yang akan di serahkan kepada Bontang Lestari, Santan Ulu, Martadinata, Teluk Pandan
- Bantuan Pakan & Pengobatan Ternak Program Cow Breeding Di Desa Santan Tengah
- Penanaman mangrove 20.000 pohon di pesisir Bontang Lestari dan Santan Ilir
- Pelayanan Pengobatan gratis

#### PT Trubaindo Coal Mining (TCM)

Berlokasi di Kutai Barat, TCM memiliki 20 desa dampingan di bawah empat kecamatan: Melak, Bentian Besar, Muara Lawa, dan Damai. Pada tahun 2016, TCM mengalokasikan total USD 475.500,63 untuk kegiatan pengembangan masyarakat dan berfokus pada bidang infrastuktur jalan, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Kegiatan TCM di tahun 2016 di antaranya adalah:

- Mengembangkan perkebunan coklat di Desa Suakong
- Membina kelompok budidaya sarang walet di beberapa desa binaan
- Membina program pengembangan tambak ikan
- Membangun jalan desa dan menyediakan bahan-bahan pelapis jalan
- Merenovasi bangunan sekolah di Desa Damai
- Merenovasi fasilitas belajar di taman kanak-kanak Desa Empas
- Aktivitas Penyuluhan atau kampanye anti Narkoba dan seks bebas

In 2016, IMM allocated a total fund of USD 1,301,566.12 and focused on infrastructure and economy. Community development activities held by IMM includes:

- Development of Community Learning Center (CLC) in Suka Damai, Bontang Lestari and Teluk Pandan villages
- Building of community service center in assisted villages
- Construction of irrigation system at Teluk Pandan village
- Extended HITIM Mart network to Santan Tengah as a channel to market products of home industries fostered by IMM
- Constructed a main road connecting Marangkayu and Bontang
- Extension of clean water network surrounding Santan Tengah and Bontang Lestari
- Integrated School Program (Model School) for Bontang Lestari
- Aid in the form of Tractor QUICK G 1000 Type RD 85DI-2S for Bontang Lestari, Santan Ulu, Martadinata, Teluk Pandan
- Aid in the form of forage & medication for Cow Breeding Program in Santan Tengah Village
- Mangrove planting of 20,000 trees in the coastal area of Bontang Lestari and Santan Ilir
- Free medical treatment service.

#### PT Trubaindo Coal Mining (TCM)

Located in West Kutai, TCM has 20 fostered villages under four districts: Melak, Bentian Besar, Muara Lawa, and Damai. In 2016, TCM allocated a total fund of USD 475,500.63 for community development activities and focused on road infrastructure, education, health and economy. TCM activities during 2016 include:

- Developed a cocoa farm in Suakong Village
- Mentored swallow birdnest farming cultivation in several fostered villages
- Mentored fish husbandry development program
- Constructed village roads and providing road coating materials
- Renovated a school in Damai Village
- Renovated learning facilities in Empas Village kindergarten
- Socialization and campaign against drugs abuse and free sex

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

- Memperbaiki fasilitas kesehatan pos kesehatan Pinang Sendawar
- Menyediakan alat bercocok tanam serta benih tanaman karet dan gaharu untuk petani di Damai Seberang
- Membangun jembatan ulin di Muara Lawa

### PT Bharinto Ekatama (BEK)

Memiliki lima desa dampingan di Kabupaten Kutai Barat dan Barito Utara, BEK pada tahun 2016 berfokus pada pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Mengalokasikan total dana pengembangan masyarakat sebesar USD 75.185,44. Kegiatan BEK pada tahun 2016 di antaranya adalah:

- Mengembangkan bidang pendidikan seperti menyediakan beasiswa guru, beasiswa perawat, dan membantu pelaksanaan upacara kelulusan taman kanak-kanak dan sekolah dasar
- Mendukung pemberian gizi tambahan untuk bayi dan balita bekerja sama dengan pos kesehatan setempat
- Mendukung pemberian gizi tambahan untuk bayi melalui Posyandu Desa Besiq dan Bermai
- Mendukung program pembudidayaan ayam untuk peternak di Desa Benangin
- Mengembangkan pusat pembibitan di sekolah hijau yang dapat menunjang pembelajaran siswa dan guru mengenai budidaya tanaman dan lingkungan
- Membangun sarana ibadah Masjid

### PT Kitadin Embalut (EMB)

Pada tahun 2016 EMB mengalokasikan total USD 73.918,96 untuk kegiatan kemasyarakatan. EMB adalah satu-satunya lokasi penambangan di bawah grup ITM yang cukup dekat dengan permukiman masyarakat, sehingga hubungan baik dengan masyarakat kian penting. Kedekatan jarak ini juga memudahkan EMB mengenali kebutuhan masyarakat dan menjawabnya melalui berbagai kegiatan di antaranya adalah:

- Memperbaiki kondisi akses jalan petani
- Mendukung pembangunan pasar tingkat kecamatan dengan menyediakan peralatan yang dibutuhkan
- Mengembangkan program penelitian pertanian di area bekas tambang yang digagas Menteri Pertanian

- Repaired health facilities of health centers in Pinang Sendawar
- Provided gardening tools and seeds of rubber plants and gaharu for farmers in Damai Seberang
- Built an iron wood bridge in Muara Lawa.

### PT Bharinto Ekatama (BEK)

With five fostered villages in West Kutai Regency and North Barito, BEK in 2016 focused on education, health, economy, and environment. Allocating a total fund of USD 75,185.44 for community developments, BEK activities in 2016 include:

- Improved community education by providing scholarships for teachers and nurses, and supported graduation ceremony of local kindergarten and elementary schools
- Supplied additional nutritions for babies and toddlers in cooperation with health centers at Besiq and Bermai villages
- Mentored chicken husbandry program at Benangin village
- Developed cultivation center of green schools that supports teachers and students learning on growing plants and the environment
- Built local worshipping facility.

### PT Kitadin Embalut

In 2016 EMB allocated a total fund of USD 73,918.96 for community activities. EMB is the only mining site under ITM group which is quite close to a community settlement, which makes good community relation even more important. This proximity also facilitates EMB in recognizing the needs of the community and answer to it through various activities including:

- Improved road for farmer road access
- Supported equipment to construct sub district market
- Supported land for Minister Agriculture for research agriculture in ex mined area
- Conducted Safari Ramadhan activities & Nuzulul Qur'an

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

### SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

- Mengadakan Safari Ramadan dan peringatan Nuzulul Quran
- Membina usaha kerajinan tangan pemuda dengan menyalurkan produk kepada pembeli
- Membina program bank sampah dengan mengumpulkan dan menjual sampah rumah tangga kepada pembeli di Samarinda
- Mengadakan pelatihan pengoperasian Microsoft Office untuk 13 siswa desa
- Menyediakan pompa milik EMB untuk membantu irigasi sawah di Desa Bangun Rejo pada musim kemarau
- Perbaikan jembatan utama di desa Separi

#### PT Jorong Barutama Greston (JBG)

JBG mendampingi enam desa di sekitar lokasi operasionalnya di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Mengalokasikan USD 73.386,79. Pada tahun 2016, JBG melakukan kegiatan pengembangan masyarakat di antaranya adalah:

- Membina budidaya jamur tiram
- Membina program pengembangan tambak ikan
- Membina program ternak kambing
- Memperbaiki fasilitas sekolah SMK, SD dan TK di desa binaan
- Merenovasi sarana ibadah

#### Indeks Kepuasan Masyarakat

Kepuasan masyarakat terhadap program pengembangan masyarakat (*community development*) adalah cerminan pencapaian kinerja program dan pengaruh peran pendamping (CDO). Menjadi penting untuk mengetahui tingkat kepuasan kelompok peserta program CD terhadap layanan program yang diikutinya. ITM telah melakukan perdana kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk TCM karena selain penting untuk membantu performa internal CD lapangan, juga menjadi pemenuhan salah satu syarat untuk Program pemingkatan kinerja perusahaan lingkungan (Proper). Pengukuran Kepuasan masyarakat ditentukan berdasarkan hasil perbandingan derajat kinerja program yang dirasakan masyarakat dan derajat kepentingan masyarakat terhadap program.

- Supported in developing youth's handicraft program by selling them to buyer
- Supported the rubbish bank program by collecting and selling them to buyer from Samarinda
- Conducted Microsoft Office computer training to 13 students from local village
- Provided EMB's own pumps to water the paddy field in Bangun Rejo village during drought period.
- Repaired main bridge in Separi village

#### PT Jorong Barutama Greston (JBG)

JBG fosters six villages in the vicinity of its operational area in Tanah Laut Regency, South Kalimantan. Allocating USD 73,386.79, in 2016, JBG conducted community development activities which include:

- Developing oyster mushroom farming
- Mentoring fish husbandry development program
- Developing goat husbandry program
- Repairing school facilities of Vocational Schools, Elementary Schools and Kindergartens in fostered villages
- Renovating worshipping facilities

#### Community Satisfaction Index

The community's satisfaction towards the community development programs are the reflection of the program performance achievement and the impacts brought by community development officers. It is important to know the satisfaction level of participant groups of CD programs towards the program services they attended. ITM has conducted its first Community Satisfaction Index (IKM) activity for TCM since besides being important to improve internal community development performance on site, it also constitutes the fulfilment of one of the requirements for Company Performance Ranking Assessment Program (PROPER). The measurement of the community's satisfaction is determined based on the ratio of program performance results felt by the community and the community's interest in the program.



## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Tingginya semangat CDOTCM dalam mengikuti bimbingan teknik IKM dan pelaksanaan survey IKM yang disampaikan sumber ahli IKM (Iskandar Sembiring), menjadikan survey IKM dapat menjangkau perwakilan program andalan di banyak bidang yaitu Ekonomi (Perikanan, Peternakan), Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya, dan Infrastruktur. Setelah sumber ahli mencontohkan langsung pada seluruh bidang tersebut, maka Tim CD TCM dan CD Jakarta secara bersama melaksanakan pada kelompok peserta program lainnya. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap delapan (8) program andalan CD TCM adalah tujuh (7) program mencapai "Cukup memuaskan" di bidang-bidang Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur. Sedangkan 1 (satu) program mencapai "Kurang memuaskan" di bidang Sosial Budaya. Bagi TCM, kegiatan IKM ini juga menjadi tahap dasar untuk memantapkan program kepada peluang lainnya seperti peningkatan mutu dan dokumen program untuk menuju pengakuan karya berkelanjutan.

### Anggaran dan Pengeluaran Program CD pada 2016

Untuk pelaksanaan program CD sepanjang tahun 2016, ITM mengeluarkan dana sebesar USD 2.123.392,19 juta, naik sekitar 11 persen dibandingkan tahun lalu. Dari total dana CD 2016, alokasi terbesar terserap di program ekonomi yang mencapai 24% disusul program sosial-hubungan masyarakat dan infrastruktur masing-masing sebesar 21 persen dan 19 persen. Kemudian bidang pendidikan 18 persen serta bidang lingkungan dan kesehatan masing-masing yaitu 11 persen dan 7 persen.

The high level of enthusiasm of TCM CDOs in attending IKM technical guidance and IKM survey implementation presented by an IKM expert source (Iskandar Sembiring) has enabled IKM survey to access leading program representatives in many fields, namely Economic (Fisheries, Farming), Education, Health, Social Cultural, and Infrastructure. After the expert source provided a direct example for each of those fields, CD Teams of TCM and Jakarta practiced it with other program participant groups. The community's satisfaction index towards eight (8) leading programs of TCM CDs shows that seven (7) programs were rated "Satisfactory" in the fields of Economic, Education, Health and Infrastructure. While 1 (one) program was rated "Unsatisfactory" in the field of Social Cultural. For TCM, this IKM activity constitutes the first step to improve programs for other opportunities such as quality improvement and program documenting towards sustainable work recognition.

### Budget and Spending for CD Programs in 2016

For the implementation of CD programs throughout the year, ITM expensed a total of USD 2,123,392.19 million, approximately 11 percent higher compared to last year. Of the total CD funding in 2016, the largest allocation, 24%, was absorbed for economic programs, followed by infrastructure and social and community relations programs of 21 and 19 percent respectively. Education field took 18 percent while environment and health fields took 11 and 7 percent respectively.